

**KORELASI KEAKTIFAN DALAM KLUB OLAHRAGA, MOTIVASI,
DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PJOK SD
SE-KAPANEWON JETIS KABUPATEN BANTUL**



Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian
persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:

Sri Rejeki

NIM. 21604251028

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

ABSTRAK

SRI REJEKI: Korelasi Keaktifan dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PJOK SD Se-Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul. **Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) korelasi keaktifan dalam klub olahraga terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK; (2) korelasi motivasi terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK; (3) korelasi gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK; (4) korelasi keaktifan dalam klub olahraga, motivasi, dan gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata Pelajaran PJOK. Penelitian ini dilakukan pada 22 Sekolah Dasar Se-Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul dengan jumlah responden 120 peserta didik

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengambilan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah (1) uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji liniearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikoloninearitas; (2) uji hipotesis terdiri dari, uji korelasi sederhana, uji regresi liner berganda, uji korelasi berganda, uji t, uji F serta uji determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Ada korelasi keaktifan dalam klub olahraga terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK, dibuktikan dengan $r_{hitung} = 0,700 < r_{tabel} = 0,1509$; (2) Ada korelasi motivasi terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK, dibuktikan dengan $r_{hitung} = 0,706 < r_{tabel} = 0,1509$; (3) Ada korelasi gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK, dibuktikan dengan $r_{hitung} = 0,575 < r_{tabel} = 0,1509$; (4) Ada korelasi keaktifan dalam klub olahraga, motivasi, dan gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK, dibuktikan dengan $r_{hitung} = 0,770 < r_{tabel} = 0,1509$

Kata kunci: gaya belajar, klub olahraga, motivasi belajar, prestasi belajar

ABSTRACT

SRI REJEKI: *Correlation on the Activeness participation in Sports Clubs, Motivation, and Learning Style towards the Students Performance in Physical Education Course in Elementary Schools Located in Jetis District, Bantul Regency. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Sport and Health Sciences, Universitas Negeri Yogyakarta, 2024*

This research aims to ascertain (1) the correlation between participation in sports clubs and student performance in Physical Education Course; (2) the correlation between motivation and student performance in Physical Education Course; (3) the correlation between learning styles and student performance in Physical Education Course; (4) the correlation among participation in sports clubs, motivation, learning styles, and student performance in Physical Education Course.

This research was conducted at 22 elementary schools located in Jetis District, Bantul Regency, with 120 student respondents. This research method employed a correlational study design. The sampling method employed purposive sampling. The data gathering instrument employed a questionnaire that had undergone validation and reliability testing. The employed data analysis techniques included (1) classical assumption tests, which covered normality tests, linearity tests, heteroscedasticity tests, and multicollinearity tests; (2) hypothesis tests, comprising simple correlation tests, multiple linear regression tests, multiple correlation tests, t tests, F tests, and determination tests.

The research findings indicate the following correlations: (1) A correlation exists between participation in sports clubs and student achievement in Physical Education, with $r \text{ count} = 0.700 < r \text{ table} = 0.1509$; (2) A correlation exists between motivation and student achievement in Physical Education, with $r \text{ count} = 0.706 < r \text{ table} = 0.1509$; (3) A correlation exists between learning style and student achievement in Physical Education, with $r \text{ count} = 0.575 < r \text{ table} = 0.1509$; (4) A correlation exists among participation in sports clubs, motivation, and learning styles towards the student achievement in Physical Education, with $r \text{ count} = 0.770 < r \text{ table} = 0.1509$.
Keywords: learning style, sport clubs, motivation in learning, academic performance



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Jalan Colombo 1, Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 565500
Laman: <http://www.uny.ac.id> e-mail: humas@uny.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rejeki, S.E
NIM : 21604251028
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 25 September 2024
Yang membuat pernyataan,



Sri Rejeki, S.E
NIM . 21604251028

LEMBAR PERSETUJUAN

KORELASI KEAKTIFAN DALAM KLUB OLAHRAGA, MOTIVASI, DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SD KAPANEWON JETIS KABUPATEN BANTUL

TESIS



Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Hasil Tesis
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:

Mengetahui
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Koordinator Program Studi

Dr. Drs. Raden Sunardianta M.Kes.
NIP. 195811011986031002

Pembimbing

Dr. Aris Fajar Pambudi S.Pd., M.Or.
NIP. 198205222009121006

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

KORELASI KEAKTIFAN DALAM KLUB OLAHRAGA, MOTIVASI, DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PJOK SD SE-KAPANEWON JETIS KABUPATEN BANTUL

TESIS

Sri Rejeki

NIM: 21604251028

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tesis
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 25 September 2024

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or.
(Ketua Pengaji)

Dr. R Sunardianta, M.Kes.
(Sekretaris/ Pengaji)

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes
(Pengaji I)

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
(Pengaji II/Pembimbing)

Tanda Tangan

Tanggal

27/9/2024

26/Sept 2024

26/9/2024

27.9.2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulisan Tesis yang berjudul “Korelasi Keaktifan dalam Klub Olahraga, Motivasi dan Gaya Belajar terhadap Prestasi belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul” dapat terselesaikan dengan baik. Tesis ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes, AIFO. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan sehingga Tesis ini dapat tersusun dengan baik.
2. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd. M.Or. selaku pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan selama proses penyusunan Tesis
4. Dr. Drs. Raden Sunardianta M.Kes. selaku Koordinator Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar PJOK beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tesis.
5. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru Olahraga SD Se-Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul, atas kerjasama dan bantuannya selama proses pengambilan data penelitian guna penyusunan Tesis.
6. Teman-teman seperjuangan, atas persahabatan, kerjasama dalam suka duka selama menempuh pendidikan S2, menjadi kenangan yang tak terlupakan.
7. Teman-teman Tenaga Kependidikan FIPP selalu memberikan support dalam penyusunan Tesis ini.

Yogyakarta 22 September 2024

Sri Rejeki

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa, atas segala nikmat dan limpahan karunia-Nya yang tak terhingga dalam hidup ini, yang selalu dilingkupi rasa syukur dan kebahagiaan.
2. Terima kasih kepada suami saya Budhi Santosa, S.T, anak-anak saya Danisha Ayannaqisthi Ahza dan Janeeta Almiraquinn Ahza. atas dukungan, kasih sayang, motivasi, dan selalu memberikan semangat yang tiada henti sepanjang saya menjalani proses studi S2.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1.Hakikat Prestasi belajar Belajar	14
2. Hakikat Keaktifan	19
3. Hakikat Motivasi.....	20
4. Hakikat Gaya Belajar.....	26
5. Hakikat Belajar.....	37
6. Hakikat Peserta didik Sekolah Dasar	45
7. Hakikat Klub Olahraga	49
8. Hakikat PJOK	51
B. Penelitian yang Relevan	55

C. Kerangka Pikir	61
D. Hipotesis Penelitian	63
BAB III METODE PENELITIAN	65
A. Jenis dan Desain Penelitian	65
1. Jenis Penelitian.....	65
3. Tempat dan Waktu Penelitian	66
4. Populasi dan Sampel Penelitian	66
B. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	68
1. Instrumen Penelitian.....	68
2. Teknik Pengumpulan Data.....	71
3. Teknik Analisis Data	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	80
A. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	80
1. Validitas	80
2. Reliabilitas	81
B. Deskripsi Data Penelitian	82
D. Uji Hipotesis.....	86
D. Pembahasan.....	92
1. Korelasi Keaktifan dalam klub olahraga terhadap Prestasi Belajar	92
2. Korelasi Motivasi terhadap Prestasi Belajar	92
3. Korelasi Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar.....	93
4. Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar	94
b. Keterbatasan Penelitian.....	95
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	97
A. Simpulan.....	97
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Daftar Peserta Didik yang Aktif dalam Klub Olahraga SD Se-Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul.....	67
Tabel 2. Skala likert	68
Tabel 3. Rencana Instrumen untuk Pengumpulan Data	71
Tabel 4. Realiabilitas.....	81
Tabel 5 Data Penelitian	82
Tabel 6 Hasil <i>one-sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	83
Tabel 7 Hasil Uji heteroskedastisitas	84
Tabel 8 Hasil Uji Linearitas	85
Tabel 9 Hasil Uji Multikolinearitas	86
Tabel 10 Hasil Uji Analisis Korelasi	86
Tabel 11 Uji Korelasi Berganda.....	87
Tabel 12 Regresi Linear Berganda.....	88
Tabel 13 Hasil Uji t.....	90
Tabel 14 Uji F	91
Tabel 15 Uji Determinasi	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir.....	63
Gambar 2 Model Hubungan Variabel Ganda dengan Tiga Variabelindependen rumus koefisien korelasi berganda.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Uji Coba.....	128
Lampiran 2 Perhitungan Angket Keaktifan peserta didik 20 butir soal.....	135
Lampiran 3 Perhitungan Angket Keaktifan peserta didik 15 butir soal.....	136
Lampiran 4 Perhitungan angket Motivasi belajar 20 butir soal	137
Lampiran 5 Perhitungan angket Motivasi belajar peserta didik 15 butir soal....	138
Lampiran 6 Perhitungan angket Gaya belajar peserta didik 20 butir soal	139
Lampiran 7 Perhitungan angket Gaya belajar peserta didik 15 butir soal	140
Lampiran 8 Hasil Uji Coba Keaktifan Belajar	141
Lampiran 9 Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar.....	142
Lampiran 10 Hasil Uji Coba Angket Gaya Belajar	143
Lampiran 11 Hasil Validitas	145
Lampiran 12 Reliabilitas Instrumen.....	146
Lampiran 13 Surat Keterangan Validasi	147
Lampiran 14 Surat izin Penelitian.....	149
Lampiran 15 Angket Klub Olahraga.....	170
Lampiran 16 Hasil Angket Keaktifan Belajar Peserta didik	178
Lampiran 17 Hasil Angket Motivasi Belajar	184
Lampiran 18 Hasil Angket Gaya Belajar	190
Lampiran 19 Hasil Prestasi belajar Belajar Peserta didik	196
Lampiran 20 Deskripsi Data Hasil Uji SPSS.....	200
Lampiran 21 Dokumentasi suasana pengisian angket penelitian.....	206

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan berperan penting dalam mendukung tumbuh kembang anak karena berkontribusi pada perkembangan fisik, sosial, mental, kecerdasan, dan emosional mereka. Sebagai bagian dari kurikulum di semua jenjang pendidikan, mulai dari PAUD hingga sekolah menengah atas. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan memainkan peran penting dalam perkembangan anak, membentuk keterampilan psikomotorik, sportivitas, kesehatan fisik, dan karakter mereka sejak usia dini.

Mengingat kontribusinya yang substansial terhadap perkembangan peserta didik secara keseluruhan, PJOK merupakan komponen penting dan integral dari keseluruhan sistem pendidikan. PJOK meningkatkan kesehatan mental dan emosional, selain meningkatkan keterampilan motorik dan kebugaran fisik. (Safitri et al., 2021; Syafruddin et al., 2021). Dengan mencapai tujuan masyarakat, kebugaran fisik, keterampilan motorik, penalaran, stabilitas emosi, pemikiran analitis, interaksi sosial, moralitas, gaya hidup sehat, dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan harus dikembangkan melalui program kesejahteraan yang terencana, olahraga, dan tindakan nyata.(Griffin et al., 2021; Oktaviani & Wibowo, 2021). Ini sejalan dengan misi pendidikan nasional yang tercantum pada Undang-Undang Dasar No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)., yang menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk membantu peserta didik mencapai potensi

penuh mereka dan menjadi pribadi yang utuh dengan mengarahkan pertumbuhan mereka. Hal ini membutuhkan penanaman karakter yang berbudi luhur, mendorong kesehatan fisik dan mental, dan membentuk keyakinan dan pengabdian yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu berperan dalam memberikan kompetensi, informasi, dan kemampuan yang diperlukan peserta didik untuk berpikir kritis dan mandiri serta menumbuhkan rasa kewarganegaraan, demokrasi, dan tanggung jawab.

Proses PJOK di berbagai negara selalu terkait erat dengan aktivitas gerak yang sistematis dan terorganisir (Sinuraya & Barus, 2020). Aktivitas gerak yang dilakukan oleh individu atau peserta didik dalam PJOK merupakan salah satu karakteristik khas dari proses pembelajaran ini (Suryadi et al., 2021). Kegiatan fisik adalah kebutuhan hidup yang penting bagi semua kalangan, termasuk anak-anak, remaja, dewasa, dan lanjut usia (Bile & Tapo, 2021). PJOK bertujuan untuk mengaktualisasikan seluruh potensi dana aspek manusia, seperti sikap, tindakan, dan karya, dengan memberikan bentuk, isi, dan arahan menuju perkembangan pribadi yang sejalan dengan cita-cita kemanusiaan yang tercermin dalam Pancasila (Shkola et al., 2021). Pandangan umum tentang PJOK menekankan pada pentingnya gerakan fisik yang berlandaskan prinsip-prinsip pembelajaran PJOK, khususnya dalam konteks mata pelajaran wajib di tingkat sekolah dasar, SMP, SMA, dan bahkan di perguruan tinggi (Su et al., 2022).

PJOK adalah mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh peserta didik di semua jenjang pendidikan, bahkan juga diterapkan pada mahapeserta didik dan

masyarakat umum (Suherman, 2018). Mata pelajaran ini menjadi sarana yang sangat efektif untuk mengajarkan berbagai aspek kehidupan manusia, baik fisik maupun psikologis, seperti pertumbuhan fisik, perkembangan mental, sosial, dan emosional yang seimbang, yang semuanya mendukung keseimbangan hidup (Irmansyah et al., 2021). Namun, penyampaian materi PJOK harus disesuaikan dengan jenjang pendidikan, contohnya, pembelajaran PJOK di tingkat sekolah dasar harus menyesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik di jenjang tersebut (Sugihartono et al., 2021). PJOK yang dirancang dengan baik, teratur, dan dipandu dengan baik diharapkan dapat mencapai tujuan pembentukan dan pengembangan aspek fisik, intelektual, moral, spiritual, emosional, dan sosial (Truelove et al., 2021). Pertumbuhan dan perkembangan anak-anak sangat diuntungkan oleh PJOK, yang diberikan secara kreatif melalui pengalaman belajar yang menyenangkan yang memungkinkan anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. (Friskawati et al., 2021).

Mewujudkan proses PJOK yang berkualitas dan berprestasi belajar di sekolah dasar tidak semudah diucapkan; diperlukan tindakan nyata dan motivasi yang kuat untuk menghasilkan prestasi belajar (van Merriënboer et al., 2017; Zylstra et al., 2014). Prestasi belajar peserta didik sangat erat kaitannya dengan salah satu elemen penting, yaitu motivasi (Burkhanova et al., 2020; Stylianou et al., 2019).

Motivasi adalah hal yang mendorong tindakan dan keputusan peserta didik, maka motivasi merupakan komponen penting bagi semua peserta didik.

Hal ini mendorong peserta didiuntuk membuat rencana, bertahan ketika keadaan menjadi sulit, dan berperan aktif dalam pendidikan mereka. peserta didi yang terdorong lebih cenderung bertanggung jawab atas pendidikan mereka, berusaha lebih keras, dan bertujuan untuk sukses dalam upaya akademik dan pribadi mereka (van Merriënboer et al., 2017). Motivasi adalah perwujudan dari motif, sehingga kedua hal ini tidak dapat dipisahkan (Burkhanova et al., 2020). Meskipun motivasi tidak terlihat secara langsung, keberadaannya dapat disimpulkan dari sesuatu yang dapat diamati (Tolgfors, 2018). Kersting et al. (2021) menjelaskan bahwa prestasi belajar individu dapat meningkat secara terus-menerus dan stabil karena adanya faktor motivasi yang hanya dapat diamati melalui kinerja individu dalam berbagai bentuk kegiatan untuk mencapai tujuannya.

Motivasi dilakukan secara maksimal oleh seorang peserta didik, maka secara otomatis akan melahirkan prestasi belajar dalam berbagai bidang misalnya bidang akademisi, seni dan bidang olahraga (Edu et al., 2021; Partovi & Razavi, 2019). Hasil dari penilaian peserta didik setelah mereka menjalani proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu adalah prestasi belajar. Prestasi belajar ini menunjukkan pengetahuan, kemahiran, dan pertumbuhan mereka, yang semuanya dapat dievaluasi dengan menggunakan berbagai alat yang sesuai, termasuk kuis, pekerjaan rumah, dan evaluasi (Artino & Jones, 2012). Prestasi belajar belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk efek eksternal maupun internal. (Dunlosky & Thiede, 2013). Dorongan peserta didik, bakat mental, dan kebiasaan belajar individu merupakan contoh pengaruh

internal; lingkungan belajar, kualitas pengajaran, serta dukunganteman sebaya dan keluarga merupakan contoh pengaruh eksternal. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan yang dicapai seseorang melalui proses belajar atau latihan. (Alexander & Maeda, 2015). Prestasi belajar akademik seorang peserta didik dapat diukur berdasarkan hasil ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, hal ini serupa dengan prestasi belajar dalam dunia olahraga melalui klub-klub olahraga (J.Kim et al., 2017). Ketika membahas prestasi belajar, mengacu pada keberhasilan seorang peserta didik dalam mencapai prestasi belajar di bidang tertentu (Bakirci & Ensari, 2018). Misalnya, prestasi belajar dalam dunia akademik berkaitan dengan hasil belajar, prestasi belajar merupakan usaha seorang peserta didik untuk menguasai materi pelajaran yang diajarkan guru di sekolah (Opper, 2019). Sedangkan prestasi belajar dalam bidang olahraga yang berkaitan dengan klub-klub olahraga merupakan prestasi belajar yang dapat diraih oleh seorang peserta didik dengan mengikuti sebuah kompetisi dan keluar sebagai juara (Hammad et al., 2021; Vignery & Laurier, 2020).

Prestasi belajar dalam dunia pendidikan menjadi hal yang wajib bagi seorang individu termasuk para peserta didik, berbeda dengan prestasi belajar di bidang olahraga yang sering bertentangan dengan berbagai kebijakan dari orang-orang terdekat terutama orang tua yang tidak sejalan dengan kemauan anak, dalam artian bahwa anak dipaksakan untuk mengikuti kemauan orang tua sehingga anak kehilangan identitasnya (Schneider & Preckel, 2017). Prestasi belajar seorang peserta didik tidak didapatkan secara instan, namun melalui

proses yang panjang dan melelahkan (Taştan et al., 2018). Segala usaha yang dilakukan oleh seorang peserta didik akan mendapatkan prestasi belajar sesuai dengan tingkat kesulitan, karena semakin tinggi prestasi belajar yang diraih maka seorang peserta didik harus meningkatkan intensitas usahanya dalam hal ini latihan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki sesuai dengan bidang olahraga yang ditekuni (Coleman, 2019). Seorang peserta didik dalam meraih prestasi belajar yang maksimal tidak terlepas dari beberapa faktor diantara: keuletan/ketekunan, motivasi, dukungan orang tua, dan waktu yang cukup untuk berlatih. Dalam rangka menyalurkan bakat dan meningkatkan keterampilan psikomotor peserta didik dibutuhkan jam pelajaran yang cukup, fasilitas olahraga yang memadai, serta guru yang mampu mengajari berbagai cabang olahraga. Klub-klub olahraga yang ada di masyarakat hadir sebagai salah satu solusi bagi peserta didik untuk menyalurkan bakat, minat dan meningkatkan ketrampilan spikomotorik..

Klub-klub olahraga sepintas indentik dengan kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi yang menjadi letak perbedaan dari kedua program ini berada pada bentuk dan prioritas dalam menjalakan aktivitas latihan (Nam, 2019). Terbentuknya klub-klub olahraga menjadi dasar yang sangat baik bagi para peserta didik untuk sedini mungkin untuk mengidentifikasi kompetensi, minat dan bakat (Donie et al., 2021; Lehto & Eskelinen, 2020). Adapun cabang olahraga yang menjadi prioritas di klub-klub olahraga tingkat sekolah dasar adalah: 1) Atletik, 2) Senam, 3) Renang, 4) Tenis Meja, 5) Bulu Tangkis, 6) Voli Mini, 7) Sepak Takraw, 8) Pencak Silat, 9) Karate, 10) Sepakbola Mini,

11) Tenis Lapangan, dan 12) Catur (David et al., 2012). Hal ini memberikan keuntungan bagi para peserta didik untuk mengasah dan terus berlatih sesuai bakat dalam cabang olahraga tersebut untuk mencapai prestasi belajar maksimal sesuai dengan jenjang pendidikan yang akan dilewati yaitu: SMP, SMA dan Perguruan Tinggi (Zrnzević & Lakušić, 2018). Untuk mendapatkan kebenaran secara ilmiah, peneliti melakukan observasi awal dengan pendekatan pengamatan dan wawancara sederhana terhadap 3 guru olahraga di sekolah dasar Kapanewon Jetis. Peneliti menemukan banyak peserta didik yang mengikuti klub olahraga sesuai minat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik masing-masing, para peserta didik memilih antara lain cabang olahraga tersebut.:
1). Sepakbola, Bulu Tangkis, Atletik, Karate, Senam, dan Renang.

Mata pelajaran PJOK serta ekstrakurikuler di sekolah untuk memfasilitasi minat anak dalam bidang olahraga sudah ada, namun peneliti menemukan beberapa masalah yang cukup serius dalam mengembangkan minat bakat olahraga pada anak-anak. Apabila hanya mengandalkan jam pelajaran PJOK serta ekstrakurikuler kurang optimal hasilnya, diantaranya keterbatasan waktu mata pelajaran PJOK, keaktifan para peserta didik yang tidak konsisten dalam olahraga, motivasi peserta didik yang masih rendah terhadap pelajaran PJOK yang diberikan oleh guru, fasilitas olahraga dan jenis olahraga masih terbatas, guru dalam memberikan berbagai pelajaran cabang olahraga kurang beragam, dan gaya belajar yang tidak variasi. Hal ini akan berdampak pada prestasi belajar akademik peserta didik dalam mata pelajaran PJOK. Walaupun di sekolah terdapat mata pelajaran PJOK serta ekstrakurikuler

olahraga, namun sebagian besar peserta didik meningkatkan keterampilan dalam suatu cabang olahraga dengan mengikuti klub-klub olahraga yang berada di luar sekolah. Hal ini merupakan suatu bentuk upaya para peserta didik mendapatkan kesempatan berlatih dengan waktu yang cukup banyak dan dibimbing oleh pelatih profesional sesuai dengan cabang olahraga yang diminati. Masalah-masalah ini, menjadi landasan peneliti untuk menemukan jalan keluar yang terbaik untuk meningkatkan prestasi belajar para peserta didik pada mata pelajaran PJOK di sekolah dasar. Dalam prespektif peneliti keaktifan para peserta didik dalam klub-klub olahraga sangat membantu untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas aspek psikomotor kognitif dan afektif terkhususnya aspek psikomotor. Keaktifan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seorang individu yang bersifat fisik dan non fisik (Roland & Chappell, 2017; Stachura & Binkowska, 2014). Keaktifan akan mendorong para peserta didik untuk berproses dalam mempelajari berbagai bentuk materi dan merangsang para peserta didik termotivasi untuk mengetahui secara mendalam tentang suatu materi atau cabang olahraga yang diinginkan (Cheng et al., 2019). Keaktifan seorang peserta didik sangat dipengaruhi oleh rasa penasaran dan keinginan yang tinggi untuk mengetahui sesuatu, hal ini akan memicu anak memiliki motivasi dalam mencapai keinginan sesuatu hal yang dianggap sangat penting bukan kebutuhan semu (Pelletier et al., 2021; Takashima et al., 2020).

Seorang peserta didik menuju kualitas prestasi belajar yang maksimal, maka memerlukan beberapa unsur selain belajar yaitu: motivasi, keaktifan dan

gaya belajar peserta didik (Abad Robles et al., 2013). Karena seorang ingin belajar harus memiliki motivasi, keaktifan dan gaya belajar yang menyenangkan (Yang et al., 2016). Dalam hal motivasi, seorang peserta didik akan melakukan apa pun yang diinginkannya sesuai dengan bakatnya di klub olahraga. Motivasi peserta didik tidak muncul begitu saja, melainkan berasal dari dua faktor: faktor intrinsik yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor ekstrinsik yang datang dari luar, seperti pengaruh guru olahraga. (Fix et al., 2019). Gaya belajar peserta didik merujuk pada kecenderungan spesifik dalam cara peserta didik menangkap dan mengolah informasi atau materi pelajaran yang diberikan guru (Ferriz-Valero et al., 2020). Dalam proses pembelajaran, peserta didik memperoleh informasi dan pengetahuan melalui panca indera mereka.. Sedangkan keaktifan akan sendirinya ada dalam pribadi seorang peserta didik jika gaya belajar yang digunakan merupakan gaya belajar yang sering dan disukai oleh peserta didik tersebut (Escalié et al., 2022; Rahmatullah et al., 2021).

Hasil survey peneliti di lapangan menemukan bahwa, terdapat beragam perbedaan motivasi pada pribadi peserta didik dalam proses pembelajaran PJOK. Beberapa perbedaan tersebut diantaranya; 1) para peserta didik memiliki perbedaan minat dan bakat pada jenis olahraga di klub olahraga sekolah setempat, sehingga timbul suatu ketimpangan pada pribadi para peserta didik, hal ini terlihat jelas ketika proses pembelajaran PJOK pada materi tertentu misalnya sepakbola. Para peserta didik yang memiliki minat dan bakat di cabang olahraga tersebut, akan memiliki semangat dan bergairah untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut. Hal ini berbanding terbalik dengan

para peserta didik yang tidak memiliki minat dan bakat di cabang olahraga tersebut, 2) penugasan yang diberikan seorang guru kepada para peserta didik memiliki perbedaan tingkatan, sesuai dengan jenis cabang olahraga yang disukai para peserta didik, sehingga membawa dampak yang cukup serius terhadap penguasaan materi akan diterima oleh para peserta didik, serta para peserta didik tidak serius dan terpaksa mengikuti proses pembelajaran olahraga, 3) waktu yang dialokasikan pelaksanaan aktifitas olahraga juga mempengaruhi semangat atau motivasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK. Karena para peserta didik lebih bersemangat jika pembelajaran PJOK dilaksanakan pada waktu pagihari. Dengan adanya perbedaan motivasi tersebut menjadi kewajiban guru olahraga untuk menciptakan pembelajaran PJOK menjadi menarik, sehingga dapat mendorong kepada peserta didik dengan senang hati mengikuti pelajaran PJOK.

Hasil pra penelitian dengan pendekatan wawancara dan observasi peneliti dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Korelasi Keaktifan dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PJOK SD Se-Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Dorongan peserta didik di tingkat sekolah dasar tidak terfokus dengan baik saat proses pembelajaran PJOK

- b. Ragam cabang olahraga di sekolah terbatas
- c. Belum semua peserta didik dapat menyalurkan bakat dan minat olahraga sesuai cabang olahraga yang disukai.
- d. Alokasi jam pelajaran PJOK di sekolah yang terbatas
- e. Fasilitas olahraga di sekolah masih terbatas
- f. Guru PJOK dalam memberi pelajaran olahraga kurang beragam
- g. Gaya belajar peserta didik masih dominan bersifat konvensional pada mata pelajaran PJOK
- h. Belum diketahui dengan jelas keaktifan peserta didik dalam klub olahraga terhadap prestasi belajar peserta didik pada pelajaran PJOK.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengurangi interpretasi yang berbeda, peneliti akan mempersempit ruang lingkup masalah berdasarkan konteks latar belakang dan masalah yang telah diidentifikasi. Dengan demikian, permasalahan yang diangkat pada penelitian ini yaitu “Korelasi Keaktifan dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PJOK SD Sekolah Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul”

D. Rumusan Masalah

Dengan merujuk batasan masalah yang diuraikan sebelumnya, permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Adakah korelasi keaktifan dalam klub olahraga terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK?

2. Adakah korelasi motivasi terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK?
3. Adakah korelasi gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK?
4. Adakah korelasi keaktifan dalam klub olahraga, motivasi, dan gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK?

E. Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah disebutkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

- a. Korelasi keaktifan dalam klub olahraga terhadap prestasi belajar peserta didik pada pelajaran PJOK.
- b. Korelasi motivasi terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK.
- c. Korelasi gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK.
- d. Korelasi keaktifan dalam klub olahraga, motivasi, dan gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup serta permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal-hal berikut.

1. Secara Teoritis

- b. Penelitian ini diharapkan bisa memperluas wawasan bagi semua guru, terutama pada bidang PJOK.
- c. Penelitian ini diharapkan dijadikan sumber rujukan bagi peneliti berikutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah:

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi kepala sekolah untuk membuat mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan inspirasi dan kontribusi peserta didik dalam program pelatihan sehingga menumbuhkan lebih banyak gerakan dan energi yang penting pada mereka di pelajaran PJOK

b. Bagi Guru:

Peningkatan prestasi belajar peserta didik sekolah dasar pada mata pelajaran PJOK, tidak terlepas dari motivasi dan gaya mengajar guru olahraga.

c. Bagi Peserta didik:

Diharapkan para peserta didik dapat memperbaiki prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran PJOK

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Prestasi belajar Belajar

a. Pengertian Prestasi belajar Belajar

Prestasi belajar belajar terdiri dari dua istilah, yaitu "prestasi belajar" dan "belajar." Prestasi belajar mengacu pada hasil yang diperoleh melalui upaya yang telah dilakukan secara sistematis (Zheng et al., 2018, p.9). Sehingga prestasi belajar belajar adalah pencapaian dalam pemahaman pengetahuan serta kepintaran yang telah ditingkatkan dalam berbagai materi/ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh seorang peserta didik, kemudian menilai tingkat prestasi belajar belajar dapat dilakukan dengan menggunakan nilai tes akademik peserta didik yang didapat dari seorang guru.

Prestasi belajar belajar adalah tingkat capaian dari keikutsertaan peserta didik dalam proses pendidikan resmi selama periode yang telah ditentukan, dengan hasil biasanya berupa angka (Avcı et al., 2019, p.10). Inti dari prestasi belajar belajar berupa pencapaian antara proses belajar mengajar, yang kemudian diakhiri dengan evaluasi hasil belajar. Prestasi belajar belajar adalah ukuran seberapa baik peserta didik memahami dan menerapkan pengetahuan yang diajarkan di kelas. Prestasi belajar belajar dievaluasi dengan menggunakan hasil ujian pada mata kuliah atau topik tertentu, yang memberikan evaluasi numerik atas pemahaman peserta didik terhadap materi.

Hasil ini membantu dalam menilai kinerja peserta didik dan menunjukkan area yang mungkin memerlukan lebih banyak instruksi atau bantuan.. (Margunayasa et al., 2019). Sejalan dengan itu, Bloom mendefinisikan prestasi belajar belajar merupakan capaian dari perubahan yang mencakup tiga kriteria yaitu pengetahuan, perasaan dan kemampuan fisik. Saptono et al. (2020, p. 29) mengemukakan bahwa prestasi belajar belajar merupakan tingkat pencapaian individu pada pola pikir, merasakan, serta bertindak. Prestasi belajar belajar dianggap optimal jika mencakup tiga hal: pengetahuan, perasaan dan kemampuan fisik. Sebaliknya, prestasi belajar belajar dianggap kurang optimal apabila individu tersebut belum mencakup ketiga kriteria tersebut. Prestasi belajar belajar adalah masalah yang bersifat berkelanjutan dalam hidup manusia, karena sepanjang hidupnya, manusia senantiasa berusaha meraih prestasi belajar sesuai kompetensi masing-masing. Pentingnya prestasi belajar belajar terletak pada fungsi-fungsinya, antara lain:

- a) Sebagai indikator kuantitas pengetahuan yang dikuasai peserta didik.
- b) Sebagai simbol rasa keingintahuan.
- c) Dijadikan bahan informasi dalam konteks pendidikan.

Dalam institusi pendidikan, prestasi belajar belajar digunakan sebagai ukuran internal dan eksternal. Secara internal, ini menunjukkan seberapa produktif dan suksesnya metode pengajaran institusi tersebut. Secara eksternal, hal ini menunjukkan seberapa sukses peserta didik di masyarakat dan seberapa baik gaya belajar diterapkan pada situasi praktis.

Selain itu, prestasi belajar belajar juga dapat menunjukkan kemampuan serap atau kecerdasan peserta didik. Pembelajaran adalah komponen penting dari proses pendidikan karena mengharuskan peserta didik untuk berhasil memahami dan mengasimilasi materi kurikulum. Tiga domain harus diperhitungkan untuk mengevaluasi kinerja mereka: kognitif, yang berkaitan dengan informasi dan pemahaman; afektif, yang berkaitan dengan sikap dan nilai; dan psikomotorik, yang berkaitan dengan tindakan dan kemampuan praktis. Menurut Zaenal Arifin (2020, pp. 2-4) terdapat tiga ranah yang harus diperhatikan dalam menilai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik, yaitu:

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif bertujuan untuk menilai kemajuan peserta didik dalam kemampuan mereka untuk berpikir. Evaluasi ini dapat dilakukan secara teratur dengan berbagai teknik, seperti ujian tertulis, wawancara, atau evaluasi praktik.

2) Ranah afektif

Mengukur ranah afektif lebih kompleks dibandingkan dengan ranah kognitif. Pengukuran ini tidak bisa dilakukan secara terus- menerus karena perubahan perilaku peserta didik bisa terjadi sewaktu-waktu. Fokus dari pengukuran ranah afektif adalah pada perilaku peserta didik, bukan pada pengetahuan mereka.

3) Ranah psikomotorik

Pengukuran ranah psikomotorik berfokus pada keterampilan yang diperoleh dari hasil belajar. Metode evaluasi yang paling efektif untuk ranah psikomotorik adalah observasi, yaitu dengan menilai langsung kejadian, perilaku, atau fenomena lain yang terkait.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar belajar yang mengukur ranah kognitif dapat dilakukan secara berkala guna menilai kemampuan berpikir peserta didik. Sebaliknya, pengukuran ranah afektif tidak dapat dilakukan secara terus-menerus karena fokusnya pada perilaku peserta didik, yang bisa berubah seiring waktu. Ranah psikomotorik dinilai berdasarkan hasil belajar dalam bentuk keterampilan. Mengacuketiga ranah ini, prestasi belajar belajar dapat dinilai secara komprehensif, yang berarti penilaian tersebut mencerminkan tingkat pencapaian peserta didik dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan dalam program

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi belajar Belajar

Keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh pengaruh eksternal dan internal. Faktor internal meliputi kemampuan, motivasi, minat, fokus, sikap, kebiasaan belajar, serta kesehatan fisik dan mental peserta didik itu sendiri. Faktor-faktor ini memiliki dampak langsung pada kemampuan mereka untuk belajar dan berhasil secara akademis. Di sisi lain, variabel luar termasuk lingkungan belajar, dukungan orang tua dan guru, serta ketersediaan sumber daya juga secara signifikan

mempengaruhi seberapa baik prestasi belajar mereka di sekolah. Jika digabungkan secara keseluruhan, elemen-elemen ini menentukan seberapa baik peserta didik dapat memenuhi tujuan pembelajaran mereka. Di samping itu, kualitas pengajaran memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian belajar peserta didik, sebab hal ini mencerminkan seberapa baik proses belajar mengajar mencapai tujuan pengajaran. Menurut Slameto (2003, p.18) Pencapaian hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua jenis faktor:

1. Faktor internal meliputi:
 - a) **Faktor fisik (fisiologis):** meliputi kondisi bawaan maupun yang didapat, seperti kemampuan melihat, mendengar, serta bentuk tubuh.
 - b) **Faktor Psikologis:** mencakup aspek yang bersifat bawaan maupun yang didapat, termasuk aspek intelektual dan non-intelektual.
 - c) **Faktor Kematangan:** baik fisik maupun psikis
2. Faktor yang tergolong eksternal, adalah:
 - a) **Faktor Sosial:** seperti lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok.
 - b) **Faktor Budaya:** termasuk adat-istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
 - c) **Faktor Lingkungan Fisik:** seperti fasilitas rumah, tempat belajar, dan iklim.
 - d) **Faktor Lingkungan Spiritual atau Keamanan.**

2. Hakikat Keaktifan

a. Pengertian keaktifan peserta didik

Selama kegiatan pembelajaran, keaktifan peserta didik memiliki peranan penting karena mempengaruhi pencapaian hasil belajar mereka. Keaktifan peserta didik merujuk pada partisipasi mereka dalam proses belajar yang melibatkan interaksi dengan peserta didik lain dan guru (Wahyuni, 2020). Dengan demikian, keaktifan peserta didik dapat dilihat dengan mengevaluasi bagaimana peserta didik berinteraksi dengan tugas dan lingkungan belajar mereka sangat penting untuk memahami aktivitas peserta didik. Memeriksa perilaku, tingkat keterlibatan, dan interaksi mereka dengan teman sebaya serta isi pelajaran adalah bagian dari hal ini. Memahami aktivitas peserta didik membantu guru untuk mengukur keterlibatan peserta didik dengan lebih baik, menunjukkan area yang perlu dikembangkan, dan memodifikasi rencana pelajaran mereka agar sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik. Hal ini akan meningkatkan pembelajaran peserta didik dan membantu peserta didik untuk berhasil secara akademis. Indikator keaktifan belajar.

Indikator keaktifan peserta didik meliputi: 1) Semangat dalam mengikuti pelajaran, 2) Keberanian untuk bertanya selama proses belajar, 3) Keberanian dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, dan 4) Keberanian untuk mempresentasikan hasil pemahaman mereka di depan kelas (Rikawati1, Sitinjak2, 2020).

3. Hakikat Motivasi

a. Pengertian motivasi

Motivasi adalah faktor pendorong yang memicu timbulnya semangat dan dapat mengubah perilaku seseorang untuk mencapai kondisi yang lebih baik bagi dirinya sendiri (Lee & Osman, 2012). Rovers et al. (2016, p. 217) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah elemen psikologis yang tidak berkaitan langsung dengan kemampuan intelektual. Ciri khas dari motivasi adalah kemampuannya untuk membangkitkan gairah, rasa senang, dan semangat peserta didik dalam proses belajar tanpa menimbulkan rasa jemu dan bosan (Rizkallah & Seitz, 2017). Banyak peserta didik yang tidak berkembang dengan baik dalam proses pembelajaran hal ini dampak dari kurangnya motivasi dapat menghambat semangat peserta didik dalam belajar (Cagande & Jugar, 2018). Pan & Gan (2019, p. 7) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan psikologis internal yang mendorong individu atau peserta didik untuk melibatkan diri dalam aktivitas belajar serta meningkatkan keterampilan dan pengalaman mereka. secara signifikan.

Setiani et al. (2019, p. 12) menegaskan bahwa Proses dinamis dari motivasi belajar memberi peserta didik dorongan, fokus, dan ketekunan yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam upaya akademis mereka. Pada dasarnya, energi yang kuat, tujuan yang jelas, dan dedikasi yang tak tergoyahkan adalah ciri-ciri tindakan yang termotivasi. Sejalan dengan pendapat tersebut, Lin & Wu (2021) mengartikan motivasi sebagai

perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan, yang dipicu oleh tanggapan terhadap tujuan yang ingin dicapai individu. Syamsuar & Zen (2021, p. 124) mengungkapkan bahwa motivasi berasal dari kata "motif," yang merujuk pada dorongan internal dalam diri seseorang yang menggerakkannya untuk bertindak atau melakukan suatu Tindakan.

Berdasarkan pandangan para ahli, maka disimpulkan bahwa motivasi individu tidak muncul secara spontan, melainkan dipicu oleh tujuan yang ingin dicapai. Meskipun secara ilmiah motivasi atau motif tidak dapat dilihat secara langsung, ia dapat diinterpretasikan melalui tindakan individu, seperti peserta didik sekolah dasar, dalam bentuk dorongan, rangsangan, atau penggerak yang menghasilkan perilaku tertentu.

b. Jenis-jenis motivasi

Faktor motivasi dapat diklasifikasikan berdasarkan pada jenisnya yang timbul dari pribadi seorang individu, motivasi yang bersifat baik atau tidak baik tergantung dari individu tersebut (Jun et al., 2017). Beberapa jenis motivasi yang terjadi pada seorang individu, karena keinginan seorang individu untuk mengwujudkan tujuan yang telah direncanakan secara matang yang mengantarkan seorang individu mendapatkannya (Lim et al., 2018). Adapun jenis motivasi lain yang mendorong seorang individu untuk termotivasi dalam mengejar target yang telah ditentukan, dan individu tersebut berhasil mengwujudkan motivasi tersebut atau sesuai dengan apa yang diharapkan (Leadership-Central, 2019). Galán et al. (2020, p. 19)

menjelaskan bahwa terdapat empat jenis motivasi belajar: (1) Motivasi instrumental, (2) Motivasi sosial, (3) Motivasi untuk meraih prestasi belajar, dan (4) Motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik).

Motivasi instrumental adalah jenis motivasi berdasarkan pada kesepakatan bersama antara seorang guru/pengajar dan para peserta didik dengan mengendepankan sebab dan akibat, dalam artian bahwa seorang peserta didik wajib belajar akan mendapatkan hadiah atau imbalan (Muftah & Rafic-Galea, 2013; Nybakk & Panwar, 2015). Faktor motivasi sosial dapat memberikan dampak terhadap para peserta didik semakin berperan aktif dalam kegiatan belajar dan terdorong untuk menuntaskan tugas-tugas dari guru. (Kholid & Supriyadi, 2019). Para peserta didik wajib hukumnya untuk belajar dengan tujuan mencapai keberhasilan yang telah ditetapkan dan tentu saja, setiap peserta didik perlu memiliki motivasi yang tinggi untuk menciptakan prestasi belajar yang maksimal dalam berbagai bidang seperti akademik, olahraga, seni dan budaya (Grogan et al., 2020). Secara sederhana, faktor motivasi memiliki tiga komponen inti yaitu:

- 1) menggerakan pribadi seorang individu untuk melakukan suatu aktivitas,
- 2) faktor motivasi mengarahkan seorang individu untuk mengekspresi tingkah laku atau berbagai jenis perilaku
- 3) faktor motivasi berperan sebagai pengedali yang tepat dan menjadi dasar bagi seorang individu tentang tingkah lakuinya (Chai et al., 2021).

Kesimpulan dari pandangan para pakar tersebut adalah faktor motivasi terdiri dari beberapa jenis dan komponen. Komponen-komponen motivasi

ini berfungsi untuk menggerakkan, mengarahkan, dan mendukung perilaku individu. Motivasi seseorang, termasuk peserta didik, bisa berasal dari dorongan internal maupun eksternal, sehingga peserta didik dapat meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai prestasi belajar maksimal, baik dari dorongan diri sendiri maupun dari pengaruh orang lain.

c. Indikator Motivasi

Seseorang yang termotivasi dapat dikenali melalui ciri-ciri yang terdapat dalam kepribadiannya. Ciri-ciri orang yang termotivasi antara lain adalah ketidakmudahan mereka untuk menyerah dalam menyelesaikan tugas, serta keinginan untuk terus meningkatkan prestasi belajar mereka. Menurut Boessen et al. (2017, p. 321), motivasi seseorang dapat dilihat dari ciri-ciri berikut:

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas.
- 2) Ulet ketika menghadapi kesulitan.
- 3) Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah.
- 4) Lebih suka bekerja secara mandiri.
- 5) Cepat merasa bosan dengan tugas-tugas yang monoton.
- 6) Mampu mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan keyakinan.
- 8) Menyukai pencarian dan pemecahan masalah.

Donnachie et al. (2018, p. 239) berpendapat bahwa motivasi peserta didik dapat dilihat dari beberapa aspek, di antaranya:

- 1) Minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran.

- 2) Semangat peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas belajarnya.
- 3) Tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut.
- 4) Reaksi peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.
- 5) Perasaan riang gembira yang dirasakan saat menyelesaikan tugas dari guru

Cheng et al. (2021, p. 415) menyatakan individu dengan motivasi tinggiditandai dengan ciri-ciri:

- 1) Menyenangi tugas yang memerlukan pertanggungjawaban pribadi
- 2) Menentukan tujuan yang rasional
- 3) Mencari tugas di mana mereka bisa mendapatkan umpan balik yang cepat dan nyata untuk menilai hasil kerjanya.
- 4) Menyukai bekerja secara mandiri serta berusaha melebihi pihak lain
- 5) Sanggup menunda kepuasan untuk kehidupan selanjutnya semakin cerah.
- 6) Bukan hanya termotivasi oleh harta, jabatan atau gengsi, tetapi lebih mengutamakan pencapaian prestasi belajar.

Berdasarkan pendapat dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang menunjukkan ciri-ciri tersebut termotivasi akan terlihat jelas melalui perilaku mereka yang gigih dalam menuntaskan tugas, rajin, memperlihatkan rasa keinginan dan perhatian, serta memiliki semangat dan hasrat untuk meraih cita-cita dengan prestasi belajar yang memuaskan.

D. Fungsi Motivasi

Motivasi memiliki peran sangat penting bagi peserta didik dan manusia pada umumnya, dikarenakan motivasi mampu memicu perubahan ke arah yang lebih baik. Motivasi juga menggerakkan orang bertindak (Fanselow, 2018). Sibley et al. (2019, p. 211) menjelaskan bahwa motivasi berperan dalam menggerakkan orang bertindak karena mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Menggerakkan manusia untuk bertindak, berfungsi sebagai penggerak atau sumber energi. Dalam konteks ini, motivasi berperan sebagai pendorong utamadari setiap aktivitas yang akan dilakukan.
2. Mengarahkan tindakan, yaitu bertindak sesuai tujuan yang ingin diraih. Oleh karena itu motivasi memberikan arahan pada tindakan yang wajib dilakukan sejalan dengan tujuan yang dirumuskan.
3. Memilih tindakan, yakni menetapkan tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan, sambil mengabaikan tindakan yang tidak mendukung pencapaian tujuan tersebut.

Park et al. (2020, p. 88) menegaskan bahwa fungsi motivasi meliputi: mendorong munculnya perilaku atau tindakan. Tindakan belajar akan berlangsung jika individu mempunyai motivasi. Motivasi juga berfungsi sebagai penunjuk, membantu seseorang mencapai tujuan yang diinginkan, serta sebagai pendorong, berperan layaknya motor pada sebuah mobil. Tingkat motivasi akan mempengaruhi kecepatan dalam menyelesaikan suatu tugas.

Berdasarkan berbagai pandangan ahli tentang fungsi motivasi yang

telah dijelaskan tersebut, maka disimpulkan bahwa fungsi motivasi adalah memberikan arah bagi individu untuk mencapai keinginan mereka, menentukan sikap atau perilaku yang akan diambil untuk meraih tujuan, serta mendorong individu untuk melakukan berbagai aktivitas sesuai dengan kemampuan terbaik mereka.

4. Hakikat Gaya Belajar

a. Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajar mengacu pada cara yang berbeda di mana setiap individu menyerap, mengatur, dan memproses informasi. Mengidentifikasi dan menggunakan gaya belajar yang tepat sangat penting bagi keberhasilan peserta didik dalam memahami dan mengingat materi selama proses pendidikan (Manolis et al., 2013). Jika hanya mengandalkan satu gaya belajar, khususnya gaya belajar verbal atau auditori, dapat menyebabkan variasi dalam kemampuan seseorang untuk menyerap informasi secara efektif (Asiry, 2016). Oleh karena itu, dalam proses belajar, peserta didik perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang paling sesuai dengan diri mereka sendiri agar hasil belajar bisa optimal (Newton & Miah, 2017).

Alzain et al. (2018, p. 13) menyatakan bahwa mengembangkan gaya belajar seseorang sangat penting untuk bekerja dengan baik di tempat kerja, di kelas, dan dalam situasi sosial. Ketika seseorang memahami bagaimana individu yang berbeda dapat menyerap dan mengolah informasi, proses belajar akan terasa lebih mudah dengan gaya belajar

yang sesuai dengan diri mereka sendiri (Weng et al., 2019).

Stander et al. (2019, p. 170) menyatakan bahwa gaya belajar adalah cara mengenali metode belajar yang paling disukai dan mungkin lebih efektif bagi peserta didik. Memahami berbagai metode pembelajaran sangat penting agar proses belajar menjadi lebih efektif bagi peserta didik. Nancekivell et al. (2020, p. 221) menambahkan bahwa gaya belajar mencerminkan kemampuan individu dalam memahami dan menyerap materi pelajaran, yang tentu bervariasi ada yang cepat, sedang, serta ada pula yang lambat. Maka dari itu, peserta didik acap kali perlu menggunakan metode yang beda untuk mengerti informasi atau materi belajar yang sama, meskipun menggunakan media yang berbeda. Misalnya, beberapa peserta didik lebih menyukai apabila guru menyampaikan materi dengan menuliskannya di papan tulis dengan melakukan hal seperti itu, para peserta didik dapat memahami konteks materi yang sedang dijelaskan oleh seorang pengajar, adapun sebagian peserta didik yang lain lebih menyukai gaya mengajar guru dengan metode di mana guru menyampaikan materi secara verbal, dan peserta didik mendengarkan penjelasan tersebut. Di sisi lain, ada peserta didik memilih gaya pengajaran di mana guru membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan terkait pelajaran tersebut membagi kelas menjadi kelompok kecil untuk membahas pertanyaan-pertanyaan terkait materi pelajaran.

Kamal et al. (2021, p. 118) menyatakan bahwa gaya belajar adalah

metode terus menerus yang digunakan peserta didik dalam menerima stimulus atau informasi, menyimpan dalam ingatan, memikirkan, serta menyelesaikan persoalan selama proses pembelajaran. Sementara itu, Newton et al. (2021, p. 126) menambahkan bahwa penelitian menunjukkan ketika peserta didik belajar sesuai dengan gaya belajar mereka yang dominan, mereka biasanya memiliki nilai yang lebih baik dalam tes dibandingkan ketika mereka menggunakan pendekatan yang tidak sesuai dengan gaya belajar yang mereka sukai. Menurut pandangan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap manusia dilahirkan dengan perbedaan yang unik, baik dalam aspek fisik, perilaku, sifat, maupun kebiasaan lainnya. Tidak ada orang yang mempunyai kesamaan mutlak, bahkan jika mereka kembar sekalipun. Faktor penting yang perlu dipahami adalah bahwa setiap individu memiliki metode unik untuk menangkap dan memproses informasi, yang sebagian besar bergantung pada gaya belajar mereka.

b. Macam-macam Gaya Belajar

Setiap peserta didik mempunyai gaya belajar yang unik, sesuai dengan temuan penelitian Chiou et al. (2017, p. 20), yang menyatakan bahwa proses pembelajaran berbasis visual, merupakan gaya belajar melalui segala sesuatu yang lihat oleh para peserta didik baik dalam ruang lingkup sekolah maupun ruang lingkup masyarakat umum. Gaya belajar visual adalah salah satu dari tiga metode pengajaran yang sering digunakan seorang guru selain gaya mengajar auditori dan *kinestetik* (Turner et al.,

2018). Pada kenyataannya, setiap orang mempunyai ketiga gaya belajar, namun sebagian besar lebih suka mengandalkan salah satu gaya yang paling dominan bagi mereka (Laksana et al., 2019). Berikut merupakan tiga gaya belajar yang dijelaskan secara rinci diantaranya:

1) Gaya belajar visual

Peserta didik dengan gaya belajar mengandalkan penglihatan dapat dikenali melalui karakteristik utama mereka, yaitu memanfaatkan indera penglihatan dalam proses belajar. (Papilaya & Huliselan, 2016). Mereka lebih mudah mengingat informasi yang mereka lihat, misal gerakan tubuh atau mimik wajah guru, grafik, buku bergambar, atau film, sehingga dapat mengerti posisi, bentuk, angka, serta warna lebih baik (Lu & Yang, 2018).

Peserta didik dengan gaya belajar visual cenderung memperhatikan kerapian serta teratur, kecepatan bicara agak tinggi, memperhatikan dalam berpenampilan atau presentasi, tidak mudah terpengaruh oleh bising disekitarnya lebih mengingat kata-kata dengan melihat susunan hurufnya, namun mereka mungkin menghadapi kendala dalam mencerna perintah secara lisan (Suaib, 2019).

Kecermatan visual sangat menonjol pada sebagian orang serta merupakan kekuatan yang signifikan dalam diri mereka (Canpolat, 2019). Hal ini disebabkan oleh adanya lebih banyak mekanisme di otak yang bertanggung jawab untuk mengolah data yang berupa gambar dibandingkan dengan indera lainnya (Hidayah et al., 2020). Masalah penglihatan dapat dikategorikan dalam tiga jenis: melihat bentuk, melihat kedalaman, dan melihat warna

(Yuwanita et al., 2020). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peserta didik cenderung cepat memahami data yang disajikan dalam bentuk visual, warna, serta berbagai bentuk seni, karena informasi tersebut diterima oleh indera mata dan disimpan dalam otak, sehingga untuk mengingat lebih mudah.

Berdasarkan berbagai pandangan ahli tersebut, maka disimpulkan bahwa individu dengan gaya belajar visual cenderung memiliki tanda-tanda: sering mencorat-coret saat berkata di telepon, kecepatan berkata tinggi serta senang melihat peta daripada mendengarkan informasi yang dijelaskan. Secara umum, orang dengan gaya visual dalam mengolah informasi menggunakan strategi visual yang dominan, seperti gambar serta ungkapan yang bersifat gambar. Adapun tanda-tanda gaya belajar visual menurut Hasrul (2021. P10) adalah sebagai berikut:

a) Rapi dan teratur

Peserta didik yang menggunakan gaya belajar visual cenderung fokus pada penampilan mereka, mencakup dalam berbusana serta keadaan sekitarnya.. Mereka suka sesuatu yang rapi serta indah, serta biasanya memiliki buku pelajaran yang teratur. Di samping itu, mereka tidak suka dengan kondisi lingkungan yang kotor dan tidak terwujud, karena akan mengganggu ketika belajar.

b) Sulit menerima intruksi verbal

Peserta didik dengan gaya belajar visual acap kali melupakan informasi yang diterima secara verbal serta cenderung minta diulang instruksi yang bersifat verbal. Mereka biasanya kurang responsif

terhadap perintah lisan serta mudah lupa dengan informasi yang telah diterima. Oleh karena itu, informasi perlu disampaikan secara berulang-ulang dengan disertai tulisan, gambar, diagram, atau bagan agar lebih mudah dipahami.

c) Teliti terhadap detail

Para peserta didik lebih teliti serta berhati-hati dalam memperhatikan bahan pelajaran yang disajikan oleh guru, serta memberikan perhatian mendetail terhadap tugas yang mereka kerjakan.

d) Mengingat apa yang dilihat, dari pada yang didengar

Metode utama untuk memahami dan mengingat informasi bagi mereka yang memiliki gaya belajar auditori adalah mendengar. Metode ini menekankan bahwa mendengarkan adalah cara utama untuk menerima dan memproses informasi. dengan gaya belajar visual lebih mengandalkan ketajaman penglihatan. Agar mereka lebih mudah memahami materi, bukti-buktikonkret harus ditampilkan terlebih dahulu. Anak dengan gaya belajar visual akan lebih cepat mengingat informasi melalui pengamatan, seperti membaca buku, menyaksikan demonstrasi yang dilakukan guru, melihat contoh-contoh di lingkungan sekitar atau fenomena alam melalui observasi, serta mengikuti pembelajaran yang disajikan melalui televisi atau video.

e) Biasanya tidak terganggu oleh keributan

Orang yang belajar paling baik secara visual dapat belajar dengan baik dengan atau tanpa musik. Ketajaman mereka tidak terpengaruh oleh kebisingan atau suara latar belakang karena perhatian mereka terfokus

pada informasi visual daripada pendengaran. Para pembelajar visual ini sering melihat ke langit-langit atau ke samping saat mereka berpikir karena otak mereka memproses informasi dengan berkonsentrasi pada setiap kata atau simbol. Meskipun banyak orang berperilaku dengan cara yang sama ketika mereka melihat gambar atau simbol, pelajar visual lebih cenderung melakukannya.

f) Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak

Peserta didik dengan gaya belajar visual sering kali mengalami kesulitan dalam menjabarkan atau menjelaskan suatu hal secara rinci, sehingga mereka cenderung memberikan jawaban yang hanya mencakup poin-poin utama saja.

2) Gaya Belajar Auditory

Gaya belajar auditory adalah gaya belajar yang memanfaatkan pendengaran sebagai alat utama untuk memahami dan mengingat informasi. Karakteristik model belajar ini menekankan pentingnya mendengarkan sebagai metode utama dalam menyerap pengetahuan .

(Karlimah & Risfiani, 2017). Dengan gaya ini, seseorang perlu mendengarkan informasi terlebih dahulu sebelum dapat mengingat dan memahaminya (Munir et al., 2018). Peserta didik yang memiliki gaya belajar ini biasanya mengandalkan pendengaran untuk menyerap informasi, mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang disampaikan secara langsung melalui teks, dan menghadapi tantangan dalam menulis atau membaca (Inastuti et al., 2021).

Peserta didik dengan gaya belajar auditorial dapat dikenali melalui ciri-cirinya, yang cenderung lebih mengandalkan modalitas belajar melalui indera pendengaran, yaitu telinga.

Berdasarkan pandangan para ahli yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa individu dengan gaya belajar auditorial cenderung memiliki karakteristik seperti lebih suka berbicara sendiri, lebih menikmati ceramah atau seminar dibandingkan membaca buku, serta lebih memilih berbicara ketimbang menulis. Mereka sering menggunakan ungkapan seperti "aku mendengar apa yang kamu katakan" dalam percakapan mereka. Kecepatan bicara mereka biasanya sedang, dan dalam menyerap informasi, mereka mengandalkan strategi pendengaran yang kuat dengan fokus pada suara dan ekspresi yang berkaitan dengan pendengaran. Berikut adalah beberapa ciri-ciri gaya belajar auditorial.

a) Mudah terganggu oleh keributan

Peserta didik dengan gaya belajar auditorial biasanya sensitif terhadap suarabising. Saat belajar, baik di dalam maupun di luar ruang belajar, mereka dapat terganggu oleh berbagai suara di sekitar mereka. Suara seperti orang berbicara di luar ruang belajar, bunyi kendaraan, kipas angin, ataupun *noise* lainnya bisa membuat mereka tidak fokus dalam proses belajar.

b) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan

Peserta didik yang lebih senang membaca dengan intonasi tinggi biasanya melakukannya untuk segera menyelesaikan proses belajar

mereka. Mereka sering kali membayangkan teks seperti menonton film lengkap dengan efek bunyi, intonasi, dan lagu, sehingga materi terasa lebih dinamis. Dengan cara ini, mereka dapat memahami bacaan lebih cepat ketika membaca dengan suara keras. Selain itu, mereka cenderung menggerakkan bibir dan mengucapkan kata-kata dari buku saat membaca untuk meningkatkan pemahaman materi, dibandingkan hanya membacanya dalam hati.

c) Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita

Peserta didik dengan gaya belajar auditori sering menghadapi kendala dalam menulis, dikarenakan tulisan mereka mungkin kurang rapi, dan mereka biasanya lebih antusias saat berbicara dalam kelas.

Suka berbicara di depan umum, suka berdiskusi di dalam kelompok, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar Peserta didik dengan gaya belajar auditori biasanya merasa tidak senang dalam suasana sunyi dan suka mencari cara untuk membuat lingkungan sekitar menjadi lebih ramai atau bising. Mereka mungkin melakukan aktivitas seperti bernyanyi, berbicara dengan keras, atau mendengarkan musik. Selain itu, mereka sering menikmati diskusi yang panjang dan terbuka sebagai bagian dari proses belajar mereka.

d) Menyukai musik atau sesuatu yang bernada dan berirama

Peserta didik dengan gaya belajar auditori biasanya memiliki kecenderungan untuk menyukai musik, melodi, irama, dan variasi nada suara. Mereka menikmati suara-suara yang menyenangkan dan melodis,

yang dapat membuat mereka merasa bahagia. Sebaliknya, mereka seringkali kurang nyaman dengan suara yang keras atau bising, seperti sirine atau keributan.

5. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik ditandai oleh beberapa ciri utama, seperti:

- a) Berpikir Lebih Baik Saat Bergerak:** Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik cenderung lebih efektif dalam berpikir ketika mereka bergerak atau berjalan, seringkali menggerakkan anggota tubuh mereka saat berbicara dan merasa kesulitan untuk duduk diam (Leasa et al., 2017).
- b) Menggunakan Strategi Fisik dan Ekspresi:** Mereka biasanya menggunakan pendekatan fisik dan ekspresi tubuh dalam menyerap informasi, lebih memilih aktivitas yang melibatkan gerakan fisik (Rosanggreni et al., 2018).
- c) Membosankan dalam Membaca dan Mendengarkan:** Peserta didik dengan gaya ini sering merasa bosan saat harus membaca atau mendengarkan, dan lebih bahagia jika mereka dapat melakukan aktivitas secara langsung untuk memahami materi (Fahrurrozi et al., 2019).
- d) Lebih Memahami dengan Praktik Langsung:** Instruksi yang diberikan secara tertulis atau lisan seringkali mudah dilupakan oleh mereka. Sebaliknya, mereka lebih cenderung memahami dan mengingat informasi jika mereka dapat mencoba dan mempraktikkannya langsung (Abouzeid et al., 2021). Ciri-ciri gaya

belajar kinestetik meliputi:

a. Berbicara dengan Perlahan

Pelajar yang menggunakan gaya belajar auditori yang berbicara dengan kecepatan sedang atau pelajar visual yang berbicara dengan cepat, peserta didik dengan gaya belajar kinestetik sering berbicara dengan lambat dan lembut. Mereka sering kali tidak menyukai penjelasan yang panjang dan lebih menyukai guru yang menggunakan bahasa yang jelas dan ringkas, segera mengilustrasikan tugas, dan memberikan bantuan saat dibutuhkan.

b. Selalu Berorientasi pada Fisik dan Banyak Bergerak

Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik biasanya memiliki perkembangan otot yang baik, sering menggunakan isyarat tubuh, dan memanfaatkan jari sebagai penunjuk saat membaca. Mereka lebih suka mempraktikkan materi secara langsung.

c. Tidak Dapat Duduk Diam untuk Waktu Lama

Peserta didik kinestetik sulit untuk duduk diam dalam waktu yang lama karena mereka cenderung aktif dan suka bergerak. Dalam proses pembelajaran, penting untuk memberikan aktivitas yang melibatkan gerakan positif untuk mendukung waktu mereka belajar.

d. Belajar melalui Manipulasi dan Praktik

Pelajar kinestetik senang berkompetisi dan mencoba hal-hal baru. Mereka menikmati kesempatan yang membawa rintangan dan berkembang dalam situasi yang melakukan hal yang sama, baik tantangan itu bersifat interpersonal maupun tidak. Peka terhadap Ekspresi dan Bahasa

Tubuh Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik cenderung mudah menghafal atau belajar dengan metode bergerak.

Ketiga gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik adalah aspek penting yang perlu dipahami oleh guru, dikarenakan gaya belajar mencerminkan kekhasan individu yang terkait dalam konteks pendidikan. Dalam pengajaran di kelas, pemahaman tentang gaya belajar ini memungkinkan guru untuk menyusun metode pembelajaran yang lebih efisien, guna menolong peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan memahami gaya belajar peserta didik, memungkinkan guru menyesuaikan metode pengajaran mereka agar lebih sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik.

5. Hakikat Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses yang dialami oleh seseorang guna mencapai transformasi tingkah laku secara menyeluruh, yang berasal dari pengalamannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan (Milligan & Griffin, 2016). Menurut Putra et al. (2018, p. 178), belajar merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, dari yang awalnya tidak mengetahui menjadi memahami.

Belajar adalah proses perubahan perilaku atau penampilan yang terjadi melalui serangkaian kegiatan misal membaca, mencermati, menyimak, mencontoh dan lain lain (Kade et al., 2019). Menurut Qomariyah

et al. (2019), belajar dapat didefinisikan suatu proses perubahan tingkah laku pada seseorang yang terjadi melalui interaksi dengan individu lain dan lingkungannya. Jeong & Frye (2020, p. 390) menjelaskan bahwa belajar merupakan proses transformasi tingkah laku meliputi transformasi kecenderungan manusia, seperti tingkah laku, hobi, atau norma, serta peningkatan keterampilan dalam melaksanakan berbagai jenis tugas. Belajar merupakan aktivitas di mana seseorang menghasilkan perubahan dalam perilaku mereka, baik dalam pengetahuan, sikap, maupun keterampilan (Abaimov & Martellini, 2022; Zhang et al., 2021).

Beberapa orang berpendapat bahwa belajar hanyalah sekadar mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang disajikan dalam bentuk informasi atau materi pelajaran yang diberikan oleh seorang pengajar. Mereka yang berpikiran demikian cenderung merasa bangga ketika anak-anak mereka mampu mengulang kembali sebagian besar informasi dari buku pelajaran atau yang diajarkan oleh guru.

Proses belajar dapat menyebabkan peserta didik mengalami perubahan menuju ke arah yang lebih baik (Ormazábal et al., 2021). Perubahan yang dihasilkan akibat proses belajar cenderung tetap atau tidak mudah hilang (Shen et al., 2021). Hal ini disebabkan karena selama proses belajar, peserta didik dilatih dalam berbagai aspek, termasuk kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang mengarah pada peningkatan (Spampinato & Celnik, 2021). Oleh karena itu, perubahan yang terjadi pada peserta didik cenderung

bertahan lama dan bahkan dapat terus berkembang jika peserta didik sering melakukan aktivitas belajar. Menurut beberapa pandangan ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses yang membawa perubahan dalam perilaku individu, baik dalam sikap, keterampilan, maupun pengetahuan.

b. Ciri-Ciri Belajar

Dari berbagai definisi belajar yang telah dikaji, kata kunci yang dapat diambil adalah perubahan perilaku manusia, seperti dari tidak baik jadi baik atau belum tahu jadi tahu. Hong & Aziz (2014, p. 210) mengidentifikasi beberapa ciri perubahan perilaku sebagai hasil dari proses belajar:

- 1) **Perubahan yang dilakukan dengan kesadaran dan niat:** Perubahan tingkah laku terjadi akibat upaya yang dilakukan secara sadar serta direncanakan oleh seseorang yang bersangkutan.
- 2) **Perubahan yang bersifat berkelanjutan:** Wawasan atau kemampuan yang bertambah adalah kesinambungan dari apa yang sudah dipelajari sebelumnya.
- 3) **Perubahan yang fungsional:** Setiap perubahan perilaku yang terjadidapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup individu, baik untuk saat ini maupun di masa depan.
- 4) **Perubahan yang bersifat positif:** Perubahan perilaku yang terjadi bersifat normatif dan menunjukkan kemajuan.
- 5) **Perubahan yang bersifat aktif:** Untuk mendapatkan perilaku baru,

individu secara aktif berupaya melakukan perubahan.

- 6) **Perubahan yang bersifat permanen:** Perubahan perilaku yang diperoleh dari proses belajar cenderung menetap dan menjadi bagian yang melekat dalam diri individu.
- 7) **Perubahan yang bertujuan dan terarah:** Setiap kegiatan belajardilakukan dengan tujuan tertentu, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- 8) **Perubahan perilaku secara menyeluruh:** Perubahan perilaku dalam belajar tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga perubahan dalam sikap dan keterampilan.

Ciri-ciri belajar yang disebutkan sebelumnya dipertegas oleh Drewery et al. (2017, p. 109), yang dengan jelas menyatakan bahwa belajar adalah perubahantingkah laku dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Belajar merupakan perubahan yang terjadi secara sadar.
- 2) Perubahan yang terjadi dalam belajar bersifat fungsional.
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
- 4) Perubahan yang dihasilkan dari belajar tidak bersifat sementara.
- 5) Belajar menghasilkan perubahan yang bertujuan dan terarah.
- 6) Perubahan yang terjadi mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri belajar secara universal meliputi belajar menunjukan suatu aktivitas pada seorang manusia yang dilakukan secara sadar dan secara tidak sadar, serta belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya secara terus menerus dan mengalami peningkatan dalam aspek psikomotor, kognitif

dan afektif. Sehingga membawa dampak perubahan tingkah laku yang signifikan.

a. Tujuan Belajar

Belajar adalah aktivitas penting yang harus dilakukan oleh setiap individu secara maksimal untuk menguasai atau memperoleh sesuatu (Adams, 2015). Belajar dapat diartikan sebagai usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk membawa perubahan dalam diri seseorang, termasuk perubahan perilaku, sikap, kebiasaan, pengetahuan, keterampilan, dan lain sebagainya (Lin et al., 2015). Osueke et al. (2018, p. 219) menjelaskan tujuan belajar sebagai berikut:

- a. Belajar bertujuan untuk mengubah perilaku.

Misalnya, seorang anak kecil yang belum bersekolah mungkin bersikap manja, egois, dan cengeng. Namun, setelah beberapa bulan bersekolah, perilakunya berubah menjadi lebih mandiri, tidak lagi cengeng, dan mampu bergaul dengan baik dengan teman- temannya. Ini menunjukkan bahwa anak tersebut telah belajar dari lingkungan barunya.

- b. Belajar bertujuan untuk mengubah kebiasaan buruk menjadi baik.

Contohnya, mengubah kebiasaan merokok menjadi tidak merokok, menghilangkan ketergantungan pada alkohol, atau mengubah kebiasaan anak yang sering keluyuran dapat dicapai melalui proses belajar.

- c. Belajar bertujuan untuk mengubah sikap negatif menjadi positif.

Misalnya, seorang remaja yang awalnya selalu menentang orang tuanya bisa belajar untuk menjadi lebih hormat dan patuh kepada mereka.

- d. Belajar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan atau kecakapan.

Contohnya, dalam bidang olahraga, seni, teknik, pertanian, dan sebagainya. Seseorang yang terampil dalam bermain bulu tangkis, sepak bola, tinju, atau cabang olahraga lainnya biasanya mencapai keterampilannya melalui ketekunan dalam belajar dan latihan yang serius. Hal yang sama berlaku untuk keterampilan bermain gitar, piano, menari, melukis, atau membuat kerajinan tangan, yang semuanya membutuhkan usaha belajar yang tekun dan rajin.

- e. Belajar bertujuan memperoleh pengetahuan dalam berbagai bidang keilmuan.

Misalnya, seorang anak yang awalnya tidak bisa membaca, menulis, atau berhitung, menjadi bisa setelah belajar. Menurut Dimyati & Mujiono (2012, p. 23), tujuan belajar memiliki peran penting baik bagi guru maupun peserta didik. Dalam desain instruksional, guru merumuskan tujuan instruksional khusus atau sasaran belajar bagi peserta didik. Sementara itu, Suprijono (2014, p. 5) menyatakan bahwa tujuan belajar sangat beragam dan bervariasi; ada yang bersifat eksplisit dan ada pula yang berbentuk instruksional. Tujuan-tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik yang terlibat dalam suatu sistem lingkungan belajar

tertentu. Berdasarkan perspektif para ahli, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah kegiatan penting yang harus terus dilakukan sepanjang hidup seseorang. Orang-orang dapat secara signifikan meningkatkan banyak bidang kehidupan mereka melalui proses pembelajaran. Dengan kata lain, belajar memungkinkan manusia untuk memperbaiki kondisi hidup, mencapai tujuan, dan memperoleh peluang yang lebih besar untuk berkreasi.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Pencapaian hasil belajar peserta didik yang dievaluasi dan ditelusuri oleh guru merupakan salah satu tujuan dari proses pendidikan di sekolah. Unsur-unsur yang mempengaruhi belajar dapat dibagi menjadi dua kategori, menurut Slameto (2016, hlm. 54): faktor internal dan faktor eksternal :

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah elemen yang ada di dalam individu itu sendiri dan dibagi menjadi tiga kategori:

- a) **Faktor Jasmaniah:** Hal ini terkait dengan kondisi kesehatan seseorang dan keterbatasan yang mungkin mereka miliki, yang dapat berdampak pada pembelajaran.
- b) **Faktor Psikologi:** Kecerdasan atau kemampuan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan persiapan adalah tujuh variabel yang mempengaruhi pembelajaran.
- c) **Faktor Kelelahan:** Kelelahan pada seseorang, meskipun sulit untuk

dipisahkan, dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis).

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan elemen berasal dari luar diri seseorang.

Faktor ini terbagi ke dalam tiga kategori:

- a) **Faktor Keluarga:** Mempengaruhi peserta didik melalui aspek seperti pola asuh orang tua, hubungan antar anggota keluarga, atmosfer rumah serta kondisi keuangan rumah tangga.
- b) **Faktor Sekolah:** Mencakup berbagai elemen yang mempengaruhi proses pembelajaran, termasuk cara pengajaran, kurikulum, hubungan antara guru dan peserta didik, interaksi antar peserta didik, disiplin sekolah, sarana pembelajaran, jadwal sekolah, standar pendidikan, kondisi fasilitas, serta pekerjaan rumah.
- c) **Faktor Masyarakat:** Melibatkan partisipasi peserta didik dalam aktivitas di masyarakat, media massa, lingkungan pertemanan, serta berbagai aspek kehidupan sosial.
- d) **Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar**

Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini berinteraksi satu sama lain dalam proses individu, yang pada gilirannya mempengaruhi mutu pembelajaran. Menurut Poltronieri & Garita (2021, p. 93), pencapaian belajar peserta didik adalah hasil dari hubungan antara berbagai faktor yang

mempengaruhi, baik faktor individu maupun faktor lingkungan. Berikut adalah penjelasan detail tentang faktor internal dan faktor eksternal:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor berasal dari dalam diri peserta didik dan memengaruhi hasil pembelajarannya. Faktor ini mencakup kemampuan berpikir, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar peserta didik mencakup lingkungan di luar dirinya, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga berperan penting dalam hasil belajar peserta didik, di mana kondisi ekonomi yang tidak stabil, konflik antara suami istri, serta kurangnya perhatian dari orang tua dapat berdampak negatif pada pencapaian akademis peserta didik.

6. Hakikat Peserta didik Sekolah Dasar

a. Pengertian Peserta didik Sekolah Dasar

Sekolah dasar merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang menyediakan pendidikan umum pada jenjang dasar (Widiastuti & Elshap, 2015). Menurut Filisyamala & Ramli (2016, p. 233), sekolah dasar adalah lembaga pendidikan yang menawarkan program pendidikan selama enam tahun untuk anak-anak berusia 6-12 tahun. Istiningssih et al (2018, p. 112) juga menyatakan bahwa sekolah dasar ditempuh dalam jangka waktu enam tahun.

Irmeilyana et al (2020, p. 119) menambahkan bahwa sekolah dasar umumnya terdiri dari anak-anak berusia 5-11 tahun, serta usia yang mendekati jenjang sekolah menengah. Di Indonesia, usia masuk sekolah dasar berkisar antara 6atau 7 tahun hingga 12 tahun, dengan masa belajar selama enam tahun dari kelas 1 hingga kelas 6. Anak-anak sekolah dasar adalah mereka yang berada pada rentang usia 6–12 tahun, atau yang sering disebut sebagai periode intelektual (Kuncoro, 2020). Seiring dengan bertambahnya usia, pengetahuan anak berkembang pesat, dan keterampilan yang dikuasai semakin beragam (Anggraini et al., 2021). Minat anak pada periode ini cenderung terfokus pada hal-hal yang dinamis dan bergerak. Sebagai hasilnya, mereka cenderung terlibat dalam berbagai aktivitas yang nantinya akan mendukung proses perkembangan mereka (Suprihatiningrum et al., 2021).

Berdasarkan pandangan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sekolah dasar merupakan tempat awal bagi anak-anak untuk belajar bersosialisasi dan menjalin hubungan yang lebih luas dengan orang asing. Saat ini terdapat dua tahapan penting: a) Sekolah dasar kelas rendah, yang mencakup kelas 1 sampai 3 dan mencakup usia 6 sampai sekitar 8 tahun. Masa kelas tinggi sekolah dasar (usia 9 tahun sampai kira-kira usia 12 tahun) Pada usia ini dikategorikan mulai dari kelas 4 sampai dengan kelas 6.

- 1) Peserta didik Sekolah Dasar Kelas Rendah

Usia sekolah dasar sering disebut sebagai periode intelektual atau periode kesiapan bersekolah. Pada usia 6–7 tahun, anak dianggap telah cukup matang untuk memulai pendidikan formal. Periode ini terdiri dari dua tahap, yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Karakteristik peserta didik kelas rendah sekolah dasar meliputi: 1) adanya korelasi positif yang kuat antara kesehatan fisik dan prestasi belajar akademik, 2) kecenderungan untuk memuji diri sendiri, 3) kebiasaan membandingkan diri dengan teman sebaya, 4) keinginan untuk mendapatkan nilai rapor yang baik, tanpa mempertimbangkan apakah pencapaianya layak mendapatkannya, 5) kepatuhan terhadap aturan-aturan permainan dalam lingkup dunianya, dan 6) kecenderungan untuk menganggap masalah tidak penting jika tidak bisa menyelesaiakannya (Sumijati & Suparmi, 2022).

2) Peserta didik Sekolah Dasar Kelas Atas

Karakteristik peserta didik kelas tinggi sekolah dasar meliputi: (1) minat yang berkembang terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, (2) sifat realistik, dengan rasa ingin tahu yang tinggi dan keinginan untuk belajar, (3) menjelang akhir periode ini, muncul minat terhadap hal-hal atau mata pelajaran khusus, yang menurut teori faktor, menandakan mulai dominannya faktor-faktor tertentu, (4) pada usia 11 tahun, anak masih membutuhkan bantuan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya; namun, setelah usia 11 tahun, anak biasanya mulai

menghadapi tugas-tugasnya secara mandiri dan berusaha menyelesaikannya sendiri, (5) pada tahap ini, anak melihat nilai rapor sebagai ukuran yang paling tepat untuk menilai prestasi belajar sekolah, dan (6) anak-anak pada usia ini cenderung membentuk kelompok sebaya, terutama untuk bermain bersama. Dalam permainan, mereka tidak lagi terikat pada aturan tradisional, melainkan menciptakan aturan sendiri(Notoatmodjo, 2012).

3) Karakteristik Peserta didik Sekolah Dasar

Supariasa (2013, p. 39) menyatakan bahwa karakteristik anak usia sekolah 6-12 tahun terbagi menjadi empat aspek utama:

a. Fisik/Jasmani:

- 1) Pertumbuhan berjalan lambat namun teratur.
- 2) Anak perempuan biasanya lebih tinggi dan lebih berat dibandingkan dengan anak laki-laki pada usia yang sama.
- 3) Anggota tubuh memanjang hingga akhir periode ini.
- 4) Koordinasi otot besar dan halus meningkat. Tulang tumbuh dengan cepat, namun sangat rentan terhadap cedera.
- 5) Pertumbuhan gigi tetap, sementara gigi susu mulai tanggal; nafsumakan meningkat, senang makan dan aktif.
- 6) Penglihatan normal, dan pada akhir periode ini, anak perempuan mulai mengalami menstruasi.

b. Emosi:

- 1) Senang berteman, memiliki keinginan untuk sukses, rasa ingin tahutinggi, bertanggung jawab terhadap perilaku dan diri sendiri, serta mudah cemas jika terjadi masalah dalam keluarga.
- 2) Tidak terlalu tertarik pada lawan jenis.

c. Sosial:

- 1) Senang berada dalam kelompok, tertarik pada permainan yang bersifat kompetitif, mulai menunjukkan sifat kepemimpinan, memperhatikan penampilan, jujur, dan sering memiliki kelompok teman tertentu.
- 2) Hubungan dengan teman sejenis sangat erat, dan anak laki-laki serta perempuan cenderung bermain secara terpisah.

d. Intelektual:

- 1) Suka berbicara dan menyampaikan pendapat, memiliki minat besar dalam belajar dan keterampilan, senang mencoba hal baru, dan selalu ingin tahu.
- 2) Namun, perhatian terhadap sesuatu cenderung singkat.

7. Hakikat Klub Olahraga

a. Pengertian olahraga

Olahraga diperlukan orang untuk meningkatkan atau mempertahankan kebugaran tubuh. Berpartisipasi dalam olahraga adalah aktivitas fisik dan mental yang penting yang membantu menjaga dan meningkatkan kesehatan seseorang. Dari bahasa Prancis Kuno "de sport", yang berarti "kesenangan",

kata "sport" dalam bahasa Inggris pertama kali digunakan sekitar tahun 1300, dan berarti "apa pun yang menyenangkan dan menghibur manusia". Olahraga adalah bentuk hiburan populer yang menarik banyak orang dan diliput secara luas oleh penyiар olahraga. (Kuntjoro, 2020).

b. Pengertian klub olahraga

Klub olahraga adalah merupakan wadah berlangsungnya pembinaan olahraga bagi anggotanya untuk mengembangkan minat dan bakat, sehingga muncul atlet- atlet yang berprestasi belajar (Nugroho, 2017, p. 162).

a. Pembentukan klub olahraga

Dalam rangka mengembangkan dan memberikan kesempatan pada peserta didik yang memiliki minat dan bakat olahraga maka diperlukan wadah pembinaan (Sukendro & Ihsan, 2018).

Organisasi induk olahraga menjadi fasilitator dalam pembinaan olahraga. Peran organisasi induk olahraga diharapkan dapat mendukung upaya perlindungan terhadap atlet atau pihak terkait dengan industri olahraga sehingga lahirlah klub-klub olahraga dan dikembangkan oleh masyarakat. Klub olahraga swasta adalah organisasi keolahragaan yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan industri. Kehadiran klub-klub olahraga tersebut melahirkan motivasi kompetisi, menyelenggarakan pendidikan olahraga, dan sebagai aset untuk membangun organisasi keolahragaan yang lebih baik (Dlis, 2023, pp. 201-202). Peran klub olahraga sebagai tempat pembinaan olahraga diharapkan menghasilkan bibit olahragawan yang berbakat. Dalam

pembinaan olahraga atau dalam pembentukan klub olahraga diperlukan sumber daya yang meliputi tiga faktor yaitu:

- 1) tersedianya fasilitas dan infrastruktur,
- 2) tersedianya sumber daya, (kemampuan pelatih) dan
- 3) sumber dana (Arin, 2016)

Berdasarkan pandangan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa klub olahraga adalah lokasi atau wadah berkumpulnya para anggota untuk berlatih dan mengembangkan ketrampilan dalam cabang olahraga.

8. Hakikat PJOK

a. Pengertian PJOK

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah komponen penting dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Tujuannya adalah dengan tujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran fisik, kemampuan motorik, kemampuan berpikir kritis, kemampuan sosial, analisis, ketahanan mental, perilaku baik, gaya hidup sehat, serta kesadaran alam sekitar yang bersih melalui kegiatan fisik, olahraga, dan kesehatan yang diatur secara terencana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Eime et al., 2016).

Kalar et al. (2019, p. 18) menyatakan bahwa PJOK, olahraga, dan kesehatan adalah mata pelajaran wajib di tingkat sekolah tertentu dan bagian dari pendidikan secara menyeluruh. Mata pelajaran ini fokus pada kegiatan fisik serta promosi hidup sehat untuk perkembangan fisik, mental, sosial, dan emosional yang harmonis, seimbang, dan selaras (Waldron et al., 2020). López et al. (2021, p. 23) berpendapat bahwa Pendidikan jasmani, olahraga, dan

kesehatan adalah elemen integral dari pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik psikologis, sosial, dan kejiwaan melalui aktivitas fisik yang terstruktur dan berjenjang. Brown & Whittle (2021, p. 17) mengatakan bahwa, PJOK adalah proses belajar yang melibatkan kegiatan fisik yang dilakukan secara rutin untuk memperbaiki kesehatan tubuh dan meningkatkan kemampuan psikomotorik, kognitif serta afektif. kemudian diperkuat Alghafary & Qablan (2022, p. 10) mengatakan, PJOK merupakan pendidikan yang mengoptimalkan kemampuan fisik manusia, melibatkan perilaku, aksi, serta hasil kerja untuk membentuk, mengisi, serta mengarahkan kepribadian sesuai dengan tujuan kemanusiaan.

Dengan demikian, PJOK adalah proses pendidikan yang menggunakan kegiatan jasmani secara terencana dan sistematis dengan tujuan untuk memajukan perkembanganseseorang secara fisik, neuromuskuler, persepsi, intelektual, sosial, serta kejiwaan. Melalui aktivitas fisik dan penggunaan kelompok otot yang luas, kurikulum PJOK bertujuan untuk mengembangkan individu dalam domain organik, neuromuskuler, sosial, intelektual, dan emosional. (Yu et al., 2018). Hal ini menunjukkan bahwa program PJOK adalah dasar pembinaan yang kokoh dan solid untuk seluruh program olahraga dan aktivitas fisik di sekolah maupun masyarakat (Groccia et al., 2021).

Berdasarkan pandangan para ahli, dapat disimpulkan bahwa PJOK merupakan salah satu sarana yang sangat efektif untuk mendukung kemajuan kemampuan gerak, keterampilan jamani,

wawasan analisis, serta pemahaman nilai-nilai perilaku, psikologis kejiwaan, rohani, sosial) serta kebiasaan gaya hidup sehat. Semua ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan kemajuan yang selaras dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

b. PJOK

Tujuan PJOK adalah untuk mengembangkan berbagai potensi individu, termasuk perilaku, kecerdasan, kebugaran fisik, dan kemampuan motorik, diharapkan peserta didik dapat menjadi matang, memiliki kemandirian serta menerapkan kemampuan tersebut dalam kehidupan (Halvari et al., 2011). Selain itu, tujuan PJOK dan olahraga adalah untuk membantu peserta didik mencapai tingkat kebugaran jasmani, keterampilan gerak dasar, dan kesehatan yang memadai sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan mereka, melalui pemahaman dan pengembangan sikap positif dalam berbagai aktivitas fisik (Baghurst et al., 2015; Marjanović et al., 2019).

Tujuan lain dari PJOK adalah membangun karakter yang kuat dengan menanamkan nilai-nilai dalam PJOK, serta mengembangkan kemampuan berpikir analitis dengan penugasan yang diberikan dalam pembelajaran PJOK. yang diberikan di bangku pendidikan (Liu et al., 2020). Selain berpikir kritis dalam aspek kognitif, seorang peserta didik mampu mengembangkan aspek afektif mencakup sikap seperti sportifitas, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, rasa percaya diri, dan sikap demokratis (Baena-Morales, Merma- Molina, et al., 2021). Serta melatih

aspek psikomotorik melalui kegiatan fisik (Baena-Morales, Jerez-Mayorga, et al., 2021).

c. Ruang Lingkup PJOK

Dibawah ini merupakan ruang lingkup PJOK, olahraga, dan kesehatan mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1) Permainan dan Olahraga

Ruang lingkup yang pertama meliputi: olahraga sederhana, permainan gerak, keterampilan gerak tetap, berpindah dan campuran, atletik, rounders, kasti, kippers, bola basket, bola voli, sepak bola, tenis meja, tenis lapangan, badminton, beladiri, dan berbagai aktivitas lainnya..

2) Aktifitas pengembangan

Ruang lingkup yang kedua mencakup: mekanika sikap tubuh, kebugaran fisik, bentuk tubuh, dan berbagai aktivitas lainnya

3) Aktifitas senam

Ruang lingkup yang ketiga mencakup: ketangkasan dasar, ketangkasan dengan atau tanpa alat, senam lantai, dan berbagai aktivitas lainnya.

4) Aktifitas ritmis

Ruangan lingkup yang keempat meliputi: senam pagi, gerak tak beraturan, senam aerobik, senam kebugaran jasmani (SKJ), dan berbagai aktivitas lainnya.

5) Aktivitas air

Ruang lingkup yang kelima meliputi: renang, permainan di dalam air, keselamatan saat berada di air, keterampilan gerak di air, serta berbagai aktivitas lainnya.

6) Pendidikan luar kelas

Ruang lingkup yang ke enam meliputi: karyawisata atau piknik, pengenalan lingkungan, berkemah, penjelajahan, pendakian gunung, dan petualangan alam bebas.

7) Kesehatan rohani

Ruang lingkup yang ketujuh mencakup: penerapan pola hidup sehat dalam rutinitas sehari-hari, perawatan tubuh, pemeliharaan lingkungan, pemilihan makanan dan minuman yang sehat, pencegahan serta penanganan cedera, pengaturan waktu istirahat, dan partisipasi aktif dalam pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) serta Unit Kesehatan Sekolah (UKS).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan studi ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu:

1. Penelitian Brilian Alvin Kurnain (2019). Pengaruh Permainan Kecil terhadap Keaktifan Siswa pada Proses Pembelajaran PJOK, Olahraga dan Kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, proses pembelajaran berbasis permainan kecil dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan dapat meningkatkan motivasi untuk terus bergerak

untuk menciptakan prestasi belajar yang ditandai dengan peraihan nilai terbaik dalam aspek psikomotor. Cara penelitian ini menerapkan percobaan menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dalam beberapa aspek yaitu: jumlah sampel, lokasi penelitian, durasi penelitian, dan media perlakuan yang digunakan untuk mengamati perubahan sampel.

2. Penelitian oleh Handoko Cahyandaru (2016) yang berjudul "Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi belajar Belajar Peserta didik Kelas XI MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013" menunjukkan adanya pengaruh positif serta signifikan antara keaktifan peserta didik pada aktivitas ekstrakurikuler dan prestasi belajar belajar mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rhitung sebesar $0,761 > r_{tabel}$ sebesar 0,195, serta nilai signifikansi sebesar $0,00 < \text{taraf signifikan } 0,05$. Nilai determinan (R^2) sebesar 0,579 menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan kontribusi sebesar 57,9% terhadap prestasi belajar belajar peserta didik, sementara 42,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Perbedaan dalam penelitian ini pada waktu, sampel, lokasi dan fokus penelitian.
3. Penelitian oleh Zahrotun Nasihah (2020) yang berjudul "Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mapel PJOK Peserta didik Kelas V SDN Gugus Larasati Kecamatan Gunungpati Semarang" menunjukkan hasil sebagai berikut: Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar PJOK, dengan nilai

rhitung sebesar 0,742 masuk dalam kategori kuat dan berkontribusi sebesar 55,1%;

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dan hasil belajar PJOK, dengan nilai rhitung sebesar 0,456 masuk kategori sedang dan berkontribusi sebesar 20,8%; Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersamaan terhadap hasil belajar PJOK, dengan nilai rhitung sebesar 0,743 yang termasuk dalam kategori kuat dan berkontribusi sebesar 55,1%. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PJOK peserta didik kelas V di SDN Gugus Larasati Kecamatan Gunungpati Semarang. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada waktu, fokus penelitian, sampel, metode penelitian, dan lokasi penelitian..

4. Penelitian oleh Yaningsih, Susi, dan Fachrurrozie (2019) yang berjudul "*The Influence of Sport Education on Student Motivation in Physical Education*" menunjukkan hasil sebagai berikut: (1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar PJOK, dengan nilai rhitung sebesar 0,824 yang termasuk dalam kategori sangat baik dan memberikan kontribusi sebesar 60,70%; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pendidikan olahraga terhadap motivasi peserta didik dalam mata pelajaran PJOK, dengan nilai rhitung sebesar 0,791 yang termasuk dalam kategori baik dan memberikan kontribusi sebesar 50,90%; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan

dari pendidikan olahraga terhadap motivasi peserta didik dalam mata pelajaran PJOK, dengan nilai rhitung sebesar 0,582 yang termasuk dalam kategori cukup dan memberikan kontribusi sebesar 48,50%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh positif dan signifikan dari pendidikan olahraga terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran pendidikan jasamni. Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah waktu, fokus penelitian, sampel, dan tempat penelitian.

5. Penelitian oleh Adi Permana (2016) yang berjudul "Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Mahapeserta didik Terhadap Kemampuan Belajar Ilmu Alamiah Dasar" menunjukkan hasil sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan belajar ilmu alamiah dasar, yang didukung nilai signifikansi untuk gaya belajar sebesar $0,00 < 0,05$; (2) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan belajar ilmu alamiah dasar, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi untuk motivasi belajar sebesar $0,037 < 0,05$; (3) Ada pengaruh interaksi antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap kemampuan belajar ilmu alamiah dasar, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi interaksigaya belajar dan motivasi belajar peserta didik sebesar $0,002 < 0,05$, serta didukung oleh nilai F hitung yang sebesar 6,87, $> F_{tabel} 3,96$. Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah waktu, fokus penelitian, sampel, metode penelitian dan tempat penelitian.
6. Penelitian oleh Erna Emmawati dan Jarot Tri Bowo Santoso (2023) "Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Disiplin Belajar

Terhadap Kemandirian Belajar Peserta didik Jurusan Akuntansi di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus" memperlihatkan ada pengaruh simultan antara motivasi belajar, gaya belajar, dan disiplin belajar terhadap kemandirian belajar sebesar 83%. Motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar sebesar 18,92%. Gaya belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar sebesar 11,15%. Selain itu, disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar sebesar 13,54%. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada waktu, fokus penelitian, sampel, metode penelitian, dan lokasi penelitian.

7. Penelitian oleh Anisa Ratri Cahyani dan Sumilah (2018) "Hubungan Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS" membuktikan korelasi positif antara motivasi belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar IPS pada peserta didik kelas V SDN Gugus Melati, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo. Nilai rhitung sebesar 0,775 melebihi rtabel sebesar 0,195 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05, yang menunjukkan sumbangan motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 60%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya korelasi positif antara motivasi belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar IPS peserta didik. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada waktu, fokus penelitian, sampel, metode penelitian, dan tempat penelitian.

8. Penelitian oleh Kahar Irsan (2018) yang berjudul "Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Peserta didik Kelas X Terhadap Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli di SMA Negeri 18 Luwu" menunjukkan hasil: (1) Ada pengaruh positif antara motivasi peserta didik kelas X terhadap hasil belajar servis bola voli dengan kategori rendah, yaitu $r = 0,39$, dan pengaruh tersebut signifikan dengan nilai $P = 0,29$; (2) Ada pengaruh positif antara minat belajar peserta didik kelas X terhadap hasil belajar servis bola voli dengan kategori tinggi, yaitu $r = 0,75$, dan pengaruh tersebut signifikan dengan nilai $P = 0,00$; (3) Ada pengaruh positif antara motivasi dan minat belajar peserta didik kelas X terhadap hasil belajar servis bola voli dengan kategori tinggi, yaitu $r = 0,76$, dan pengaruh tersebut signifikan dengan nilai $P = 0,00$. Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah waktu, fokus penelitian, sampel, dan tempat penelitian.
9. Penelitian oleh Kadek Ady Rismayasa, I Made Citra Wibawa, dan I Made Suarjana (2021) "Hubungan Antara Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas IV SD" menunjukkan hasil sebagai berikut: (1) Ada hubungan signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar IPS, dengan koefisien korelasi $Rx1y = 4,514 > F_{tabel} = 3,06$, dan kontribusi sebesar 2,9%; Ada hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS, dengan koefisien korelasi $Rx2y = 12,739 > F_{tabel} = 3,06$, dan kontribusi sebesar 7,7%; (3) Ada hubungan signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS, dengan koefisien korelasi $Ry.1.2 =$

$8,057 > F_{tabel} = 3,06$, dan kontribusi sebesar 9,6%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwagaya belajar dan motivasi belajar memiliki hubungan signifikan dengan hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SD. Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalahwaktu, fokus penelitian, sampel, teknik pengambilan data, dan tempat penelitian.

10. penelitian oleh Muhammad Noor Fitriyanto & Paryanto (2017) "Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Bidang Pemesinan di SMK Nasional Berbah" menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar, dengan nilai korelasi r sebesar 0,463 pada tingkat signifikansi 5%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar, dengan nilai korelasi r sebesar 0,342 pada tingkat signifikansi 5%; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi dan gaya belajar secara bersamaan terhadap hasil belajar, dengan nilai F sebesar 16,224 yang melebihi tingkat signifikansi 5%. Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah waktu, fokus penelitian, sampel, teknik pengambilan data, metode penelitian dan tempat penelitian.

C. Kerangka Pikir

PJOK adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam sistem pendidikan formal. baik SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, ada berbagai faktor memainkan peran kunci dalam meningkatkan prestasi belajar.

peserta didik misalnya keaktifan peserta didik dalam klub-klub olahraga sesuai dengan minat dan bakat peserta didik yang bersangkutan. Adapun faktor lain adalah motivasi dan gaya belajar, kedua faktor ini memberikan sebagian besar peserta didik untuk mencapai prestasi belajar maksimal. Karena motivasi yang tinggi pada peserta didik akan sejalan dengan pencapaian prestasi belajar yang baik., kemudian gaya belajar yang sesuai akan memberikan kemudahan peserta didik untuk mencapai prestasi belajar tersebut.

Peserta didik sekolah dasar merupakan individu yang identik dengan bermain dan hidup serba rasa ingin tahu yang besar. Oleh sebab itu, peran guru dalam menyajikan berbagai materi yang diperlukan oleh peserta didik harus seefektif dan seefisien agar tercapailah tujuan pembelajaran.

Klub olahraga merupakan bagian dari representasi PJOK, untuk mengarahkan para peserta didik untuk meningkatkan kemampuan individu yang sering disebut dengan minat dan bakat dalam berbagai klub olahraga. Klub olahraga merupakan salah satu bagian terpenting untuk mengidentifikasi minat dan bakat peserta didik terhadap cabang olahraga. Klub olahraga turut memberikan waktu yang seluas-luasnya kepada para peserta didik untuk meningkatkan berbagai potensi yang dimiliki dalam bidang olahraga, selain itu peserta didik juga dapat meningkatkan aspek psikomotor, kognitif dan afektif. selengkapnya

kerangka pikir dalam penelitian ini, peneliti gambarkan pada gambar 1 dibawah ini :

Gambar 1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini, yang menggunakan beberapa pendekatan korelasi, diklasifikasikan sebagai penelitian korelasional. Menilai arah dan tingkat hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen adalah tujuan dari korelasi berganda. Pendekatan ini menguji korelasi antara beberapa variabel independen dan satu variabel dependen secara bersamaan :

- b. Ada korelasi keaktifan peserta didik dalam mengikuti klub-klub olahraga terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK di sekolah dasar

- c. Ada korelasi motivasi terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK di sekolah dasar.
- d. Ada korelasi gaya belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK di sekolah dasar.
- e. Ada korelasi keaktifan dalam mengikuti klub-klub olahraga, motivasi, gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK di sekolah dasar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian korelasional dengan menggunakan beberapa metode korelasi yang berbeda. Untuk menguji menggunakan uji korelasi sederhana dan uji korelasi berganda. Tujuan analisis korelasi berganda adalah untuk menentukan arah dan tingkat hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Sebuah teknik untuk menilai secara simultan hubungan antara beberapa variabel independen dan satu variabel dependen (Sugiyono 2021, p.83)

Penelitian korelasional mengidentifikasi kekuatan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yaitu variabel Keaktifan, Motivasi, dan Gaya Belajar, variabel Prestasi belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran PJOK, dan menggunakan teknik kuantitatif karena variabel independen dan dependen diukur dalam bentuk angka, kemudian dianalisis dan diolah secara statistik, lalu dicari ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut kemudian di paparkan tingkat hubungannya. Melalui metode penelitian ini, tujuan utamanya adalah untuk mengetahui seberapa kuat korelasi yang ada dalam variabel satu ke variabel lainnya (Blechert et al., 2019). Tata cara metode penelitian ini, dilakukan dengan cara terstruktur untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara sebab dan

akibat dari seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini (Kotzian et al., 2020).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam sebuah penelitian ilmiah sangat berguna untuk menunjukkan seberapa besar keyakinan atau kevalidan yang didapatkan dari lapangan/objek yang sedang diteliti. Desain penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan tujuan untuk mengetahui Korelasi Keaktifan dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PJOK SD Sekanewon Jetis Kabupaten Bantul

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu dalam penelitian ini membutuhkan 2 bulan, dimulai pada bulan Juni hingga Juli 2024.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mencakup seluruh subjek yang terlibat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, populasinya merupakan semua peserta didik sekolah dasar di Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan total keseluruhan populasi 3.879 peserta didik. Sampel adalah bagian atau representasi dari populasi yang akan dijadikan fokus dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 120 peserta didik. Teknik penentuan sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling* atau menentukan sampel secara acak dimana kelompok yang menjadi ditargetkan

harus memiliki atribut-atribut tertentu diantara 1). Peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengikuti klub olahraga, 2). Harus sehat secara jasmani dan rohani.

Cabang olahraga yang diikuti peserta didik adalah renang, karate, bulu tangkis, sepakbola, atletik, berikut rincian asal sekolah peserta didik yang aktif dalam klub olahraga.

Tabel 1. Daftar SD yang Aktif dalam Klub Olahraga Se-Kapanewon Jetis Bantul

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SDN Bakulan	7
2	SD IT Salsabila	10
3	SDN Sawahan	4
4	SD Muh. Blawong 1	6
5	SDN Kowang	8
6	SDN Kembang Songo	4
7	SDN Sindet	10
8	SDN 1 Sumberagung	4
9	SDN 2 Sumberagung	1
10	SD Muh. Blawong II	1
11	SDN 1 Barongan	4
12	SDN 1I Barongan	1
13	SDN Kepuh	10
14	SDN 2 Patalan	5
15	MI Patalan	10
16	SDN Patalan Baru	5
17	SDN Bendosari	6
18	SDN 1 Patalan	9
19	SDN Jetis	15
20	SDn Canden	0
21	SD IT Cendekia	0
22	SD Muh. Pulokadang	0
Total		120

B. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peralatan atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar memudahkan pekerjaannya dan menghasilkan hasil yang lebih teliti, akurat, dan terorganisir sehingga memudahkan pengolahan data.

Skala Likert digunakan dalam penelitian ini sebagai alat pengumpulan data. Skala Likert dimaksudkan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang berbagai fenomena sosial. Variabel yang diteliti diuraikan menjadi indikator-indikator tertentu dengan menggunakan skala Likert. Indikator-indikator ini kemudian digunakan untuk membuat item-item instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala ini menggunakan rentang skor antara 1 dan 5. Format pilihan ganda atau daftar periksa dapat digunakan sebagai alat penelitian berdasarkan skala Likert. (Sugiyono 2021, p. 168).

Contoh penilaian skor dari setiap angka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Skala likert

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber data: Sugiyono (2021, p. 169)

Sebelum instrumen penelitian dipakai guna mengumpulkan data, maka dilakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

1) Uji validitas

Uji validitas adalah langkah penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dianggap valid jika data yang dikumpulkan sesuai dengan kondisi sebenarnya pada objek yang diteliti. Pengujian validitas ini digunakan untuk memastikan bahwa instrument seperti kuesioner dapat digunakan untuk mengukur. Sugiyono (2021, p. 206). Rumus korelasi *product moment* digunakan untuk mengukur validitas instrumen ini.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi
N	= Jumlah responden
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara skor item dan skor total X
	= Skor butir
Y	= Skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat nilai X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat nilai Y

Menurut Sugiyono (2021, p. 213) syarat harus terpenuhi yaitu:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item-item pertanyaan dalam kuesioner dianggap valid

- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item-item pertanyaan dalam kuesioner dianggap tidak valid
- 2) Uji Reliabilitas

Setelah validitas selesai, dan hasilnya digunakan untuk menilai ketergantungan instrumen. Sebuah instrumen dianggap dapat dipercaya jika secara teratur memberikan hasil yang sebanding atau sama ketika digunakan untuk mengukur hal yang sama selama periode waktu yang telah ditentukan. Karena konsistensinya, perangkat ini dijamin dapat mengukur subjek yang dituju dengan andal dan tepat. (Sugiyono, 2021, p. 3). Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, dengan rumus:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

K = Mean kuadran antara subyek

$\sum s_i^2$ = Mean kuadran kesalahan

s_t^2 = Varians total

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, dapat disusun kisi-kisi untuk penyusunan instrumen sebagai berikut.

Tabel 3. Rencana Instrumen untuk Pengumpulan Data

No.	Komponen	Aspek	Responden	Instrumen
1	Prestasi belajar peserta didik	✓ Nilai akademik	Peserta didik	Nilai raport mata pelajaran Pendidikan Jasmani, , Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) Semester 2 tahun Ajaran 2023/2024
2	Keaktifan peserta didik	✓ Kesiapan peserta didik dalam mengikuti latihan ✓ Rasa ingin tahu ✓ Interaksi dengan pelatih ✓ Interaksi dengan teman ✓ Kehadiran	Peserta didik	Angket
3	Motivasi peserta didik	✓ Kemauan untuk belajar lebih lanjut ✓ Reward ✓ Kepercayaan diri ✓ Progres pribadi	Peserta didik	Angket
4	Gaya belajar	✓ Visual ✓ Auditori ✓ Membaca/tulis ✓ Kinestetik	Peserta didik	Angket

2. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner dan observasi adalah dua cara pengumpulan data. Untuk mengevaluasi hipotesis tertentu, penelitian kuantitatif mengumpulkan data melalui penggunaan peralatan penelitian dan analisis statistic (Sugiyono, 2021).

3. Teknik Analisis Data

Proses yang dilakukan dalam teknik analisis data adalah

mengelompokkan data berdasarkan kategori responden dan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, dan menampilkan data tiap variabel yang diteliti. Selanjutnya, perhitungan dilakukan untuk memverifikasi teori-teori yang disarankan. Data wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara metodis ditelusuri dan dikompilasi sebagai bagian dari proses analisis data. Agar data dapat dipahami, hal ini memerlukan pengklasifikasian data, memecahnya menjadi beberapa bagian, mensintesiskan data, mencari pola, memilih fakta-fakta yang relevan, dan menarik kesimpulan. Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengkarakterisasi data yang telah dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan yang lebih luas atau secara umum

Teknik analisis data yang diterapkan menggunakan uji korelasi berganda, setelah terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis atau uji asumsi klasik.

1) Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi dengan distribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2021, p. 276). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Rumus *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut. $D = \max |F_n(x) - F(x)|$

Di mana:

- D adalah statistik uji K-S.
- $F_n(x)F_n(x)F_n(x)$ adalah CDF dari sampel data.
- $F(x)F(x)F(x)$ adalah CDF dari distribusi teoretis yang dihipotesiskan (misalnya, distribusi normal, distribusi uniform, dll.).

Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

- a. Jika taraf signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga data tersebut terdistribusi normal.
- b. Jika taraf signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga data tersebut tidak terdistribusikan secara normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan hipotesis diambil dalam uji linearitas, sebagai berikut, apakah hubungan antara dua variabel bersifat linier. Hubungan antara variable independen dan dependen harus bersifat linier. Billy Nugraha (2022, p.14).

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan Devian from Linearity.

- a. $H_0 : H_0$ diterima jika nilai DVL $>$ nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil terdapat linearitas.
 - b. $H_1 : H_1$ diterima jika nilai DVL $<$ nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil tidak terdapat linearitas
- c) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa

variansi residual sama atau tidak antar kelompok. Menurut Nugraha (2022, p.14) uji heteroskedastisitas adalah analisis dalam regresi yang bahwa variansi residual tidak seragam antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan Glejser. Dalam menentukan hipotesis diambil dalam uji heteroskedastisitas, sebagai berikut.

- a. $H_0: H_0$ diterima jika nilai $r >$ nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil tidak heterokedoritas
 - b. $H_1: H_1$ diterima jika nilai $r <$ nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil heteroskedastisitas
- d) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi memiliki korelasi atau tidak adalah uji multikolinearitas. Uji ini membantu dalam menentukan apakah ada variabel independen yang menunjukkan korelasi yang kuat satu sama lain, yang dapat berpengaruh pada ketepatan dan ketergantungan analisis regresi. Menurut Nugraha (2022, p.14) uji multikolinearitas adalah untuk menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji multikolineartias menggunakan VIF -Varian Inflation Factor. Dalam hipotesis yang diambil dalam uji multikoliniearitas diantaranya:

- a. $H_0 = H_0$ diterima jika nilai $r^2 = VIF >$ nilai 10,00, maka kesimpulan yang diambil terjadi multikolinearitas
- b. $H_1 = H_1$ diterima jika nilai $r^2 = VIF <$ nilai 10,00, maka kesimpulan yang diambil tidak terjadi multikolinearitas.

2) Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Sederhana

Uji regresi sederhana ialah teknik statistik yang dipakai guna mengukur seberapa kuat hubungan linear antara dua variabel Sugiyono (2021, p. 289).

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Persamaan umum regresi sederhana adalah

Di mana:

- r adalah koefisien korelasi Pearson.
- n adalah jumlah pasangan data.
- X dan Y adalah nilai dari dua variabel.
- $\sum XY$ adalah jumlah dari hasil kali X dan Y untuk setiap pasangan data.
- $\sum X$ adalah jumlah dari nilai X .
- $\sum Y$ adalah jumlah dari nilai Y .
- $\sum X^2$ adalah jumlah dari kuadrat nilai X .
- $\sum Y^2$ adalah jumlah dari kuadrat nilai Y .

b. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui atau memprediksi pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Sugiyono (2021, p. 323).

Rumus persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

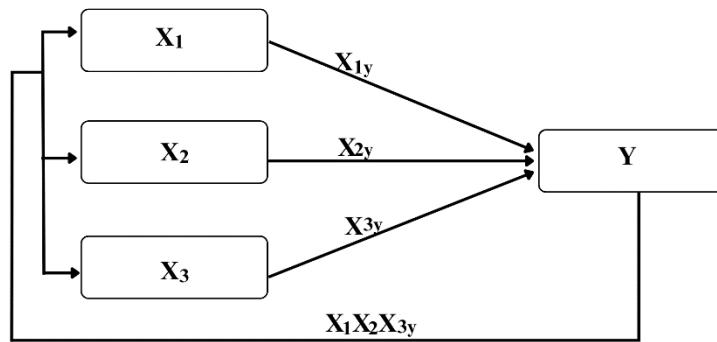
Di mana:

- Y adalah variabel dependen.
- X_1, X_2, \dots, X_n adalah variabel independen.
- a adalah konstanta (intersep).
- b_1, b_2, \dots, b_n adalah koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen.
- e adalah error atau residual (penyimpangan prediksi).

c. Menghitung koefisien korelasi berganda

Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen secara bersamaan. Sugiyono (2021, p. 83).

Model korelasi berganda dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2 Model Hubungan Variabel Ganda dengan Tiga Variabel independen rumus koefisien korelasi berganda

$$R = \sqrt{R^2}$$

Di mana R^2 adalah koefisien determinasi yang dihitung sebagai:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y_i - \hat{Y}_i)^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

Di mana:

- Y_i adalah nilai sebenarnya dari variabel dependen.
- \hat{Y}_i adalah nilai prediksi dari variabel dependen berdasarkan model regresi.
- \bar{Y} adalah rata-rata dari variabel dependen.
- $\sum(Y_i - \hat{Y}_i)^2$ adalah jumlah kuadrat residual (kesalahan prediksi).
- $\sum(Y_i - \bar{Y})^2$ adalah jumlah kuadrat total (total variabilitas)

d. Uji Signifikansi Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh keseluruhan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan Sugiyono (2021, p.

301).

Rumus uji F:

$$F = \frac{(R^2/k)}{((1-R^2)/(n-k-1))}$$

Di mana:

- R = Koefisien korelasi berganda
- k = Jumlah variabel independen dalam model
- n = Jumlah anggota sampel
- e. Signifikansi Individu (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, Billy Nugraha, (2022, p.15)

f. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen, Nugraha, (2022, p.15). Dengan kata lain, R^2 menggambarkan kekuatan hubungan antara variabel-variabel dalam model. Koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa variabel independen memberikan informasi yang signifikan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen kurang efektif dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen Rumus koefisien determinasi :

$$R^2 = \frac{\text{SSR}}{\text{SST}}$$

SSR (Sum of Squares for Regression): Jumlah kuadrat variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

SST (Total Sum of Squares): Jumlah kuadrat total variabel dependen

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% untuk dua sisi. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item-item pernyataan dianggap valid. Nilai r_{hitung} pada uji ini adalah *person correlation* antara item dan total skor variabel. Nilai r_{tabel} dapat ditemukan dalam tabel r dengan persamaan $r_{tabel} = N - 2 = 20 - 2 = 18$; $r_{tabel} = 0,468$.

a. Angket Keaktifan Peserta didik

Angket keaktifan peserta didik yang berjumlah 20 pernyataan setelah diuji cobakan dan dihitung dengan bantuan IBM SPSS 25. Berdasarkan perhitungan terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid. Sehingga pernyataan angket keaktifan yang digunakan penelitian berjumlah 15 butir pernyataan..

b. Angket Motivasi Belajar

Angket mengenai motivasi belajar peserta didik yang berjumlah 20 pernyataan setelah diuji cobakan dan dihitung dengan bantuan IBM SPSS 25. Berdasarkan perhitungan terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid. Sehingga pernyataan angket keaktifan yang digunakan penelitian berjumlah 15 butir pernyataan..

c. Angket Gaya Belajar

Angket mengenai gaya belajar peserta didik yang berjumlah 20 pernyataan setelah diuji cobakan dan dihitung dengan bantuan IBM SPSS 25. Berdasarkan perhitungan terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid. Sehingga pernyataan angket keaktifan yang digunakan penelitian berjumlah 15 butir pernyataan.

2. Reliabilitas

Suatu angket dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Menggunakan program komputer SPSS, diperoleh hasil berikut.

Tabel 4. Reliabilitas

No.	Jenis Angket	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keputusan Uji	Kesimpulan
1.	Keaktifan Peserta didik	0,899	>0,6	Reliabel
2.	Motivasi Belajar	0,882	>0,6	Reliabel
3.	Gaya Belajar	0,867	>0,6	Reliabel

B. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 5. Data Penelitian

		Keaktifan dalam klub olahraga	Motivasi Belajar	Gaya Belajar	Prestasi belajar (nilai raport sem2 TA 2023/2024)
N	Valid	120	120	120	120
	Missing	0	0	0	0
Mean		61,8250	64,6333	61,0083	88,7667
Median		62,0000	65,0000	62,0000	89,0000
Mode		57,00	62,00	57,00	85,00
Std. Deviation		7,24675	5,95492	7,44560	4,11542
Variance		52,515	35,461	55,437	16,937
Range		34,00	30,00	30,00	16,00
Minimum		41,00	45,00	45,00	80,00
Maximum		75,00	75,00	75,00	96,00
Sum		7419,00	7756,00	7321,00	10652,00

Berikut disajikan data keaktifan dalam klub olahraga, motivasi, gaya belajar, dan prestasi belajar pada mata Pelajaran PJOK berdasarkan tabel tersebut diperoleh informasi bahwa nilai keaktifan dalam klub olahraga memiliki rata-rata sebesar 61,8250; nilai maksimal sebesar 75, dan nilai minimal sebesar 41. Adapun nilai motivasi belajar memiliki rata-rata sebesar 64,6333; nilai maksimal sebesar 75, dan nilai minimal sebesar 45. Selanjutnya, nilai gaya belajar memiliki rata-rata sebesar 61,0083; nilai maksimal 75, dan nilai minimal sebesar 45. Selain itu, terdapat nilai prestasi belajar memiliki nilai rata-rata sebesar 88,7667; dengan nilai maksimal sebesar 96; nilai minimal sebesar 80. Nilai prestasi belajar diperoleh dari nilai raport semester 2 Tahun Ajaran 2023/2024.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Data yang telah terkumpul kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-SmirnovTest* menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-SmirnovTest* tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 6. Hasil *one-sample Kolmogorov-SmirnovTest*

No.	Variabel	Hasil Uji	Keputusan Uji	Kesimpulan
1.	Keaktifan Peserta didik	0,187	>0,05	Normal
2.	Motivasi Belajar	0,156	>0,05	Normal
3.	Gaya Belajar	0,200	>0,05	Normal
4.	Prestasi belajar Peserta didik	0,088	>0,05	Normal

Data dikatakan normal apabila signifikansi uji $> 0,05$. Berdasarkan tabel tersebut keaktifan peserta didik mempunyai signifikansi 0,187; motivasi belajar mempunyai signifikansi 0,156; gaya belajar mempunyai signifikansi 0,200; dan prestasi belajar mempunyai signifikansi 0,088, maka dapat ditarik kesimpulan 0,187; 0,156; 0,200; dan 0,088 $> 0,05$, sehingga data tersebut dikatakan normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Data yang telah terkumpul kemudian diuji heteroskedastisitas menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji heteroskedastisitas

No.	Variabel	Hasil Uji	Keputusan Uji	Kesimpulan
1.	Keaktifan Peserta didik	0,956	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2.	Motivasi Belajar	0,641	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
3.	Gaya Belajar	0,596	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikan semua variabel independen $> 0,05$, menunjukkan nilai signifikan keaktifan peserta didik sebesar 0,956; motivasi belajar sebesar 0,641; gaya belajar 0,596. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model persamaan resgresi tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dan dapat digunakan pada penelitian ini.

3. Uji Linearitas

Data yang telah terkumpul kemudian diuji linearitas menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungan uji linearitas tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

No.	Hubungan	Hasil Uji	Keputusan Uji	Kesimpulan
1.	Prestasi belajar belajar terhadap keaktifan peserta didik	0,652	>0,05	Linear
2.	Prestasi belajar belajar terhadap motivasi belajar	0,910	>0,05	Linear
3.	Prestasi belajar belajar terhadap gaya belajar	0,849	>0,05	Linear

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikan prestasi belajar belajar terhadap semua variabel independen $> 0,05$, yang menunjukkan nilai signifikan prestasi belajar belajar terhadap keaktifan peserta didik sebesar 0,652; prestasi belajar belajar terhadap motivasi belajar sebesar 0,910; prestasi belajar belajar terhadap gayabelajar 0,849. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel adalah linear.

4. Uji multikolinearitas

Data yang telah terkumpul kemudian diuji multikolinearitas menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungan uji multikolinearitas tersebut dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Keaktifan Peserta didik	0,336	2,976
	Motivasi Belajar	0,360	2,776
	Gaya Belajar	0,700	1,428

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai *tolerance* semua variabel *independen* $> 0,01$ dan nilai VIF semua variabel *independen* < 10 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat problem multikolinearitas atau dapat dikatakan bebas dari problem multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Korelasi Sederhana

Data yang telah terkumpul kemudian diuji korelasi sederhana menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungan uji analisis korelasi sederhana tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Korelasi

Correlations				
		Keaktifan Peserta didik	Motivasi Belajar	Gaya Belajar
Pearson Correlation	Prestasi belajar	0,700	0,706	0,575
Sig. (1-tailed)		0,000	0,000	0,000
N	Belajar	120	120	120

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh informasi berikut.

- a. Hubungan antara Variabel Keaktifan Peserta didik dengan Prestasi belajar
- Belajar Dilihat dari hasil $r_{hitung} = 0,700 < r_{tabel} = 0,1509$; artinya variabel keaktifan peserta didik dengan prestasi belajar belajar memiliki hubungan yang berarti. Kemudian, dilihat tingkat kekuatan korelasinya termasuk ke dalam kategori cukup kuat dan positif.
- b. Hubungan antara Variabel Motivasi Belajar dengan Prestasi belajar
- Dilihat dari hasil $r_{hitung} = 0,706 < r_{tabel} = 0,1509$; artinya variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar belajar mempunyai hubungan yang berarti. Kemudian, dilihat tingkat kekuatan korelasinya termasuk ke dalam kategori cukup kuat dan positif.
- c. Hubungan antara Variabel Gaya Belajar dengan Prestasi belajar
- Dilihat dari hasil $r_{hitung} = 0,575 < r_{tabel} = 0,1509$; artinya variabel gaya belajar terhadap prestasi belajar belajar memiliki hubungan yang berarti. Kemudian, dilihat tingkat kekuatan korelasinya termasuk ke dalam kategori cukup kuat dan positif.

2. Uji Analisis Korelasi Berganda

Data yang telah terkumpul kemudian diuji korelasi berganda menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungan uji analisis korelasi berganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 11. Uji Korelasi Berganda

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	0,770 ^a	0,593	0,583	2,65770
---	--------------------	-------	-------	---------

- a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Motivasi Belajar, keaktifan Peserta didik
b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh informasi bahwa nilai koefisien korelasinya sebesar 0,770. Sehingga, $r_{hitung} = 0,770 < r_{tabel} = 0,1509$; artinya variabel keaktifan peserta didik, motivasi belajar, dan gaya belajar dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang signifikan atau berarti. Kemudian, dilihat tingkat kekuatan korelasinya termasuk ke dalam kategori kuat dan positif.

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Data yang telah terkumpul kemudian diuji regresi linear berganda menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungan uji regresi linear berganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 12. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	54,400	2,790		19,497	,000
	Keaktifan Peserta didik	0,156	,058	,274	2,687	,008
	Motivasi Belajar	0,253	,068	,366	3,715	,000
	Gaya Belajar	0,137	,039	,248	3,506	,001

- a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 54,4 + 0,156X_1 + 0,253X_2 + 0,137X_3$$

Y = prestasi belajar belajar

α = nilai konstanta (54,400)

X_1 = variabel keaktifan peserta didik (0,156)

X_2 = variabel motivasi belajar peserta didik (0,253)

X_3 = variabel gaya belajar (0,137)

Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi cocok dipakai untuk memprediksi prestasi belajar, di mana:

- a. Persamaan regresi mempunyai konstanta sebesar 54,400, artinya apabila variabel X_1 , X_2 , dan $X_3 = 0$ (tidak ada kenaikan keaktifan peserta didik, motivasi belajar peserta didik, dan gaya belajar), maka variabel Y (prestasi belajar belajar) memiliki nilai sebesar 54,400.
- b. Apabila ada 1 kenaikan skor keaktifan peserta didik (X_1), maka mengakibatkan nilai prestasi belajar belajar (Y) bertambah sebesar 0,156. Jadi, variabel X_1 berpengaruh positif terhadap prestasi belajar belajar.
- c. Apabila ada 1 kenaikan skor motivasi belajar (X_2), maka mengakibatkan nilai prestasi belajar belajar (Y) bertambah sebesar 0,253. Jadi, variabel X_2 berpengaruh positif terhadap prestasi belajar belajar.
- d. Apabila ada 1 kenaikan skor gaya belajar (X_3), maka mengakibatkan nilai prestasi belajar belajar (Y) bertambah sebesar 0,137. Jadi, variabel X_3 berpengaruh positif terhadap prestasi belajar belajar.

c. Uji t

Hasil perhitungan uji t dengan bantuan SPSS dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 13. Hasil Uji t

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,400	2,790		19,497 0,000
	Keaktifan Dalam klub OR	0,156	0,058	0,274	2,687 0,008
	MotivasiBelajar	0,253	0,068	0,366	3,715 ,000
	Gaya Belajar	0,137	0,039	0,248	3,506 ,001

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Uji t keaktifan dalam klub olahraga (X_1) terhadap prestasi belajar (Y)

Hasil perhitungan diperoleh dari nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ berarti variabel keaktifan dalam klub olahraga (X_1) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

2. Uji t motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y)

Hasil perhitungan diperoleh dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti variabel motivasi belajar (X_2) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar belajar (Y).

3. Uji t gaya belajar (X_3) terhadap prestasi belajar (Y)

Hasil perhitungan diperoleh dari nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ berarti variabel gaya belajar (X_3) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

d. Uji F

Hasil perhitungan uji F dengan bantuan SPSS dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 14.Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1196,116	3	398,705	56,447	,000 ^b
	Residual	819,351	116	7,063		
	Total	2015,467	119			

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Keaktifan Peserta didik

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (keaktifan dalam klub olahraga, motivasi belajar, dan gaya belajar) secara simultan memberikan hubungan signifikan terhadap variabel dependen (prestasi belajar).

e. Uji Determinasi

Hasil perhitungan uji determinasi dengan bantuan SPSS dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 15. Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,770 ^a	0,593	0,583	2,65770

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Keaktifan Peserta didik

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, didapat nilai R-Square sebesar 0,593 (59,3%). Ini berarti bahwa kontribusi variabel independen dalam penelitian ini terhadap variabel dependen adalah sebesar 59,3%. sedangkan

sisanya sebesar 40,7% kontribusi dari variabel lain selain variabel dalam penelitian.

D. Pembahasan

1. Korelasi Keaktifan dalam klub olahraga terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,700 < r_{tabel} = 0,1509$; artinya variabel keaktifan dalam klub olahraga (X_1) dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK (Y) memiliki hubungan yang signifikan atau berarti. Kemudian, dilihat tingkat kekuatan korelasinya termasuk ke dalam kategori cukup kuat dan positif. Hal ini berarti semakin tinggi keaktifan peserta didik dalam mengikuti klub, maka semakin tinggi nilai prestasi belajar belajar pada mata pelajaran PJOK; dan begitu juga sebaliknya. Sejalan yang dinyatakan Putri & Firmansyah (2019) bahwa terdapat hubungan antara keaktifan belajar peserta didik terhadap prestasi belajar belajar dan hubungan tersebut cukup kuat. Selain itu, Febriana et al. (2018) juga menyatakan bahwa aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran memiliki hubungan dekat dengan pencapaian prestasi belajar akademik peserta didik, ini terlihat dalam persentase kegiatan peserta didik yang tinggi, memiliki keberhasilan belajar tinggi.

2. Korelasi Motivasi terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,706 < r_{tabel} = 0,1509$; artinya variabel motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK (Y) memiliki hubungan yang signifikan atau berarti. Kemudian, dilihat tingkat kekuatan korelasinya termasuk ke dalam

kategori cukup kuat dan positif. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi nilai prestasi belajar pada mata pelajaran PJOK; dan begitu juga sebaliknya. Sejalan yang disampaikan oleh Kersting et al., (2021:311) mengatakan bahwa prestasi belajar seorang individu dapat meningkatkan secara terus menerus, dan konstan karena adanya faktor motivasi yang mendorong seseorang baik secara internal maupun secara eksternal. Hasil tersebut juga diperkuat dengan pernyataan bahwa motivasi dilakukan secara maksimal oleh seorang peserta didik, maka secara otomatis akan melahirkan prestasi belajar dalam berbagai bidang contohnya bidang akademisi, seni dan bidang olahraga (Edu et al., 2021; Partovi & Razavi, 2019).

3. Korelasi Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,575 < r_{tabel} = 0,1509$; artinya variabel gaya belajar (X_3) dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK (Y) memiliki hubungan yang signifikan atau berarti. Kemudian, dilihat tingkat kekuatan korelasinya termasuk ke dalam kategori cukup kuat dan positif. Hal ini berarti semakin tinggi gaya belajar, maka semakin tinggi nilai prestasi belajar pada mata pelajaran PJOK; dan begitu juga sebaliknya. Sejalan yang dinyatakan oleh Newton et al (2021, p. 126) mengatakan bahwa hasil riset menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar dengan menggunakan gaya belajar yang dominan cenderung memperoleh nilai yang jauh lebih tinggi pada tes, dibandingkan dengan peserta didik yang belajar dengan cara yang tidak sesuai dengan gaya belajar yang tidak disenangi peserta didik tersebut. Selain itu, hasil tersebut dapat diperkuat dengan adanya penelitian sebelumnya oleh

Muhammad Noor Fitriyanto & Paryanto (2017) hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar belajar.

4. Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,770 < r_{tabel} = 0,1509$; artinya variabel keaktifan dalam klub olahraga, motivasi, dan gaya belajar dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang signifikan atau berarti. Kemudian, dilihat tingkat kekuatan korelasinya termasuk ke dalam kategori kuat dan positif. Hal ini berarti semakin tinggi keaktifan peserta didik dalam mengikuti klub olahraga, motivasi, dan gaya belajar; maka semakin tinggi nilai prestasi belajar pada mata pelajaran PJOK; dan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil uji koefisien determinansi diperoleh nilai R- Square sebesar 0,593 (59,3%). Hal tersebut mempunyai arti bahwa kemampuan variabel indepeneden berupa keaktifan dalam klub olahraga, motivasi dan gaya belajar memiliki kontribusi terhadap variabel dependen berupa prestasi belajar belajar dalam pelajaran PJOK sebesar 59,3%, sedangkan sisanya sebesar 40,7% kontribusi diberikan variabel lain selain variabel dalam penelitian. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Abad Robleset al. (2013) menyatakan bahwa seorang peserta didik menuju kualitas prestasi belajar yang maksimal, maka memerlukan beberapa unsur selain belajar, yaitu motivasi, keaktifan, dan gaya belajar. Selain itu, hasil tersebut juga diperkuat dengan pernyataan bahwa motivasi dan keaktifan peserta didik memainkan peran penting dalam memaksimalkan proses pembelajaran mereka, sehingga meningkatkan

prestasi belajar belajar mereka. (Harahap et al., 2021). Selanjutnya, Khoeron et al. (2016) juga menyatakan bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar belajar.

b. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian perlu untuk diidentifikasi sehingga dapat memberikan perspektif yang lebih objektif/jujur dan transparan terhadap hasil penelitian. Berikut adalah beberapa keterbatasan dari penelitian ini:

- a. Keterbatasan data: data hanya diambil dari satu lokasi sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas
- b. Keterbatasan waktu dan sumber daya: penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yang singkat sehingga tidak dapat menangkap perubahan keaktifan peserta didik, motivasi atau gaya belajar peserta didik yang mungkin terjadi seiring berjalannya waktu. Keterbatasan waktu dan sumber daya dari peneliti menyebabkan penelitian tidak dapat menjangkau area yang lebih luas atau melakukan analisis yang lebih mendalam.
- c. Keterbatasan variabel yang diuji: variabel dalam penelitian ini hanya tiga yaitu keaktifan dalam klub olah raga, motivasi, dan gaya belajar peserta didik. Ketiganya digunakan untuk menyelidiki korelasi terhadap prestasi belajar belajar peserta didik. Mungkin ada variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian namun ada korelasi hasil atau variabel yang diukur tidak dapat mencakup seluruh aspek fenomena yang diteliti. Variabel-variabel tersebut misalnya dukungan keluarga, kualitas pengajaran atau lingkungan social yang bisa saja memberikan pengaruh

signifikan terhadap prestasi belajar belajar.

- d. Keterbatasan teoritis: teori atau model yang digunakan dalam penelitian ini mungkin memiliki keterbatasan atau kurang relevan untuk konteks tertentu.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Ada korelasi keaktifan dalam klub olahraga terhadap prestasi belajar peserta didik

Dilihat dari hasil $rhitung = 0,700 < rtabel = 0,1509$; dapat disimpulkan bahwa variabel keaktifan dalam klub olahraga dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang signifikan atau berarti. Kemudian, dilihat tingkat kekuatan korelasinya termasuk ke dalam kategori cukup kuat dan positif. Hal ini berarti semakin tinggi keaktifan dalam klub olahraga, maka semakin tinggi nilai prestasi belajar pada mata pelajaran PJOK dan begitu juga sebaliknya..

2. Ada korelasi motivasi terhadap prestasi belajar peserta didik

Dilihat dari hasil $rhitung = 0,706 < rtabel = 0,1509$; artinya variabel motivasi dengan prestasi belajar belajar memiliki hubungan yang signifikan atau berarti. Selanjutnya, dilihat tingkat kekuatan korelasinya termasuk ke dalam kategori cukup kuat dan positif. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi nilai prestasi belajar pada mata pelajaran PJOK dan begitu juga sebaliknya.

3. Ada korelasi gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik

Dilihat dari hasil $r_{hitung} = 0,575 < r_{tabel} = 0,1509$; artinya variabel gaya belajar dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang signifikan atau berarti. Kemudian, dilihat tingkat kekuatan korelasinya termasuk ke dalam kategori cukup kuat dan positif. Hal ini berarti semakin tinggi gaya belajar, maka semakin tinggi nilai prestasi belajar belajar pada mata pelajaran PJOK dan begitu juga sebaliknya.

4. Ada korelasi keaktifan dalam klub olahraga, motivasi, dan gaya belajar terhadap prestasi belajar

Berdasarkan uji analisis korelasi berganda, diperoleh informasi bahwa nilai koefisien korelasinya sebesar 0,770. Sehingga, $r_{hitung} = 0,770 < r_{tabel} = 0,1509$; artinya variabel keaktifan dalam klub olahraga, motivasi, dan gaya belajar dengan prestasi belajar peserta didik memiliki hubungan yang signifikan atau berarti. Kemudian, dilihat tingkat kekuatan korelasinya termasuk ke dalam kategori kuat dan positif.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinansi diperoleh nilai R-Square sebesar 0,593 (59,3%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen berupa keaktifan dalam klub olahraga, motivasi, dan gaya belajar memiliki kontribusi terhadap variabel dependen berupa prestasi belajar pada mata pelajaran PJOK sebesar 59,3%, sedangkan sisanya sebesar 40,7% kontribusi diberikan variabel lain selain variabel dalam penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dapat memberi beberapa rekomendasi untuk meningkatkan prestasi belajar belajar peserta didik yang secara khusus terkait dengan keaktifan peserta didik dalam klub olahraga, motivasi dan gaya belajar peserta didik yaitu sebagai berikut:

1. Mengingat keaktifan peserta didik dalam klub olahraga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar belajar, sekolah diharapkan dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan olahraga. Hal ini bisa dilakukan dengan sekolah bisa mempertimbangkan pengadaan klub olahraga untuk memfasilitasi peserta didik atau jika tidak memungkinkan bisa memberi pengarahan/ kerjasama dengan klub-klub olahraga di luar sekolah, mengingat korelasi yg cukup tinggi antara keikutsertaan peserta didik dlm klub olahraga dan prestasi belajar belajarnya, menyesuaikan jadwal agar tidak bentrok dengan kegiatan akademik, dan memberikan penghargaan bagi peserta didik yang aktif berpartisipasi.
2. Sekolah dan guru perlu mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, memperhatikan gaya belajar individu peserta didik dan berusaha menyesuaikan metode pengajaran yang lebih bervariasi.
3. Penelitian ini juga bisa diperluas dengan melakukan pengujian

pada berbagai tingkat pendidikan, misalnya di tingkat SMP atau SMA, untuk melihat apakah hasil yang sama berlaku pada tingkatan tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Abad Robles, M. T., Benito, P. J., Giménez Fuentes-Guerra, F. J., & Robles Rodríguez, J. (2013). Fundamentos pedagógicos de la enseñanza comprensiva del deporte: Una revisión de la literatura. *Cultura, Ciencia y Deporte*. <https://doi.org/10.12800/ccd.v8i23.300>
- Abaimov, S., & Martellini, M. (2022). Understanding Machine Learning. In *Advanced Sciences and Technologies for Security Applications*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-91585-8_2
- Abouzeid, E., Fouad, S., Wasfy, N. F., Alkhadragy, R., Hefny, M., & Kamal, D. (2021). Influence of personality traits and learning styles on undergraduate medical students' academic achievement. *Advances in Medical Education and Practice*. <https://doi.org/10.2147/AMEP.S314644>
- Adams, N. E. (2015). Bloom's taxonomy of cognitive learning objectives. *Journal of the Medical Library Association*. <https://doi.org/10.3163/1536-5050.103.3.010>
- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2019). Metode-Penelitian-Bisnis-Kuantitatif-Dan-Kualitatif. In *CV. Noah Aletheia*.
- Al-Wattar, N. S. Y., Hussein, F., & Hussein, A. A. (2010). Women's narratives of sport and war in Iraq. In *Muslim Women and Sport*. <https://doi.org/10.4324/9780203880630-28>
- Alexander, V., & Maeda, Y. (2015). Understanding student achievement in mathematics and science: The case of Trinidad and Tobago. *Prospects*. <https://doi.org/10.1007/s11125-015-9373-y>
- Alghafary, N. A., & Qablan, S. A. (2022). The knowledge outcome of students majoring in physical and health education during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2022.01.019>
- Alzain, A. M., Clark, S., Jwaid, A., & Ireson, G. (2018). Adaptive education based on learning styles: Are learning style instruments precise enough? *International Journal of Emerging Technologies in Learning*. <https://doi.org/10.3991/ijet.v13i09.8554>
- Arin Triyasari, Soegiyanto K.S, Soekardi (2016) Evaluasi Pembinaan Olahraga Senam Artistik di Klub Senam Kabupae Pati dan Kabupaten Rembang, *Journal of Physical Education and Sport*, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>.

- Artino, A. R., & Jones, K. D. (2012). Exploring the complex relations between achievement emotions and self-regulated learning behaviors in online learning. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2012.01.006>
- Anggraini, L. D., Utari, T. R., Setyawati, A., Yusriini, Y., & Arinawati, D. Y. (2021). Penyuluhan Orang Tua Anak Tk Dan Paud. Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat. <https://doi.org/10.18196/ppm.32.203>
- Avcı, Ş. K., Çoklar, A. N., & İstanbullu, A. (2019). The effect of three dimensional virtual environments and augmented reality applications on the learning achievement: A meta-analysis study *. *Egitim ve Bilim*. <https://doi.org/10.15390/EB.2019.7969>
- Asiry, M. A. (2016). Learning styles of dental students. *Saudi Journal for Dental Research*. <https://doi.org/10.1016/j.sjdr.2015.02.002>
- Aspers, P., & Corte, U. (2021). What is Qualitative in Research. In *Qualitative Sociology*. <https://doi.org/10.1007/s11133-021-09497-w>
- Baena-Morales, S., Jerez-Mayorga, D., Delgado-Floody, P., & Martínez-Martínez, J. (2021). Sustainable development goals and physical education. A proposal for practice-based models. In *International Journal of Environmental Research and Public Health*. <https://doi.org/10.3390/ijerph18042129>
- Baena-Morales, S., Merma-Molina, G., & Gavilán-Martín, D. (2021). What do Physical Education teachers know about the Sustainable Development Goals? A qualitative-exploratory study. *Retos*. <https://doi.org/10.47197/RETOS.V42I0.87724>
- Baghurst, T., Tapps, T., & Kensinger, W. (2015). Setting Goals for Achievement in Physical Education Settings. *Strategies*. <https://doi.org/10.1080/08924562.2014.980876>
- Bakirci, H., & Ensari, O. (2018). The effect of common knowledge construction model on academic achievement and conceptual understandings of high school students on heat and temperature. *Egitim ve Bilim*. <https://doi.org/10.15390/EB.2018.7457>
- Bambang FeriantoTjahyo Kuntjoro Rasisme Dalam Olahraga *Jurnal Penjakora* Volume 7 No 1, Edisi April 2020
- Bile, R. L., & Tapo, Y. B. O. (2021). Pelatihan Program Olahraga Kesehatan Untuk Pemeliharaan Kebugaran Jasmani Peserta didik Sma Di Masa Pandemi Covid-

19. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*.
<https://doi.org/10.38048/jailcb.v2i1.187>

Billy Nugraha. (2022) *Pengembangan Uji Stsastistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, Penervit Pradina Pustaka

Blechert, J., Lender, A., Polk, S., Busch, N. A., & Ohla, K. (2019). Food-pics_extended-an image database for experimental research on eating and appetite: Additional images, normative ratings and an updated review. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00307>

Boessen, A. B. C. G., Vermeulen, J., & de Witte, L. P. (2017). Acceptance and usability of a home-based monitoring tool of health indicators in children of people with dementia: A proof of principle (POP) study. *Patient Preference and Adherence*. <https://doi.org/10.2147/PPA.S135022>

Brown, T. D., & Whittle, R. J. (2021). Physical literacy: a sixth proposition in the Australian/Victorian Curriculum: Health and Physical Education? *Curriculum Studies in Health and Physical Education*. <https://doi.org/10.1080/25742981.2021.1872036>

Burkhanova, I. Y., Akmambetova, M. E., Saveleva-Rath, E. A., Ivanova, S. S., Stafeeva, A. V., Vorobyov, N. B., & Ignatyeva, E. V. (2020). Meta-educational design as a technology of professional development of teachers. *Journal of Environmental Treatment Techniques*.

Cagande, J. L. L., & Jugar, R. R. (2018). The flipped classroom and college physics students' motivation and understanding of kinematics graphs. *Issues in Educational Research*.

Canpolat, A. M. (2019). The relationship between academic self-efficacy, learning styles and epistemological beliefs: A study on the students of the school of physical education and sports. *Cypriot Journal of Educational Sciences*. <https://doi.org/10.18844/cjes.v11i4.4401>

Chai, C. S., Lin, P. Y., King, R. B., & Jong, M. S. Y. (2021). Intrinsic Motivation and Sophisticated Epistemic Beliefs Are Promising Pathways to Science Achievement: Evidence From High Achieving Regions in the East and the West. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.581193>

Cheng, C., Lay, K. L., Hsu, Y. F., & Tsai, Y. M. (2021). Can Likert scales predict choices? Testing the congruence between using Likert scale and comparative judgment on measuring attribution. *Methods in Psychology*. <https://doi.org/10.1016/j.metip.2021.100081>

Cheng, G., Ramirez-Amaro, K., Beetz, M., & Kuniyoshi, Y. (2019). Purposive

- learning: Robot reasoning about the meanings of human activities. *Science Robotics*. <https://doi.org/10.1126/scirobotics.aav1530>
- Chiou, C. C., Lee, L. T., Tien, L. C., & Wang, Y. M. (2017). Analyzing the effects of various concept mapping techniques on learning achievement under different learning styles. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00753a>
- Coleman, J. S. (2019). Equality and achievement in education. In *Equality and Achievement in Education*. <https://doi.org/10.4324/9780429037702>
- David, Z., Paed, D., & Korvas, P. (2012). Basis of Sports Training. In *The Introduction into Sports Training*.
- Dyah Nirmala Arum Janie, S.E., M.Si.(2012) Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS, Semarang University Press
- Donie, D., Arifianto, I., & Hermanzoni, H. (2021). Implementation of Integrated Shuttle Time in Involving and Developing Badminton Sports. *Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.24036/jha.0201.2021.03>
- Donnachie, C., Wyke, S., & Hunt, K. (2018). Men's reactions to receiving objective feedback on their weight, BMI and other health risk indicators. *BMC Public Health*. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5179-1>
- Drenowitz, C., Erkelenz, N., Wartha, O., Brandstetter, S., & Steinacker, J. M. (2014). Parental characteristics have a larger effect on children's health behaviour than their body weight. *Obesity Facts*. <https://doi.org/10.1159/000369984>
- Drewery, D., Nevison, C., Petti, T. J., & Pennaforte, A. (2017). Lifelong learning characteristics, adjustment and extra-role performance in cooperative education. *Journal of Education and Work*. <https://doi.org/10.1080/13639080.2016.1181728>
- Dunlosky, J., & Thiede, K. W. (2013). Four cornerstones of calibration research: Why understanding students' judgments can improve their achievement. *Learning and Instruction*. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2012.05.002>
- Edu, A. L., Jaya, P. R. P., & Ni, L. (2021). The Phenomenon of Learning Motivation of Elementary School Students. *International Journal of Elementary Education*. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i2.33934>
- Eime, R. M., Harvey, J. T., Sawyer, N. A., Craike, M. J., Symons, C. M., & Payne, W. R. (2016). Changes in sport and physical activity participation for

adolescent females: a longitudinal study. *BMC Public Health*. <https://doi.org/10.1186/s12889-016-3203-x>

Endang Sri Wahyuni. (2020). Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan hasil Belajar Peserta didik

Escalié, G., Legrain, P., & Lafont, L. (2022). Relationships between social interactions and acquisitions: do mixed methods provide added value in physical education contexts? *Physical Education and Sport Pedagogy*. <https://doi.org/10.1080/17408989.2021.1999914>

Fahrurrozi, Safitri, D., Marini, A., & Wahyudi, A. (2019). Model of students' learning styles at elementary school. *Opcion*.

Fanselow, M. S. (2018). Emotion, motivation and function. In *Current Opinion in Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.cobeha.2017.12.013>

Febriana, M., Al, H., Subali, B., & Rusilowati, A. (2018). Penerapan model pembelajaran Inquiry Pictorial Riddle untuk meningkatkan keaktifan peserta didik The Implementation of Inquiry Pictorial Riddle Learning Model to Increase Students' Activity. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 4(2), 6–12. <https://doi.org/10.2572/jpfk.v4i2.1879>

Ferriz-Valero, A., Østerlie, O., Martínez, S. G., & García-Jaén, M. (2020). Gamification in physical education: Evaluation of impact on motivation and academic performance within higher education. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. <https://doi.org/10.3390/ijerph17124465>

Filisyamala, J., & Ramli, M. (2016). Tersedia secara online EISSN: 2502-471X Bentuk Pola Asuh Demokratis Dalam Kedisiplinan Peserta didik Sd. *Jurnal Pendidikan*.

Firmansyah Dlis,2023 Perspektif Olahraga Indonesia Menuju Olimpiade 2023

Fitriyanto, M. N., & Paryanto. (2017). Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Bidang Pemesinan di SMK Nasional Berbah. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 5(1), 47–52.

Fix, G. M., Ritzen, H. T. M., Pieters, J. M., & Kuiper, W. A. J. M. (2019). Effective curricula for at-risk students in vocational education: a study of teachers' practice. *Empirical Research in Vocational Education and Training*. <https://doi.org/10.1186/s40461-018-0076-5>

Friskawati, G. F., Karisman, V. A., Supriadi, D., & Stephani, M. R. (2021). Elementary school physical education teachers' attitudes toward the use of

- mobile learning during COVID-19 pandemic. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*. <https://doi.org/10.13189/saj.2021.090314>
- Galán, S. S., Rodríguez, C. F., & del Mar Ferradás Canedo, M. (2020). Types of motivation in relation to test anxiety in primary education students. *Publicaciones de La Facultad de Educacion y Humanidades Del Campus de Melilla*. <https://doi.org/10.30827/PUBLICACIONES.V50I1.14101>
- Greier, K., Drenowitz, C., Ruedl, G., Lackner, C., Kroell, K., & Feuerstein-Zerlauth, V. (2018). Differences in Motor Competence by TV Consumption and Participation in Club Sports in Children Starting Elementary School. *International Journal of School Health*. <https://doi.org/10.5812/intjsh.68454>
- Griffin, S. A., Panagodage Perera, N. K., Murray, A., Hartley, C., Fawkner, S. G., P T Kemp, S., Stokes, K. A., & Kelly, P. (2021). The relationships between rugby union, and health and well-being: A scoping review. In *British Journal of Sports Medicine*. <https://doi.org/10.1136/bjsports-2020-102085>
- Groccia, S., Moosbrugger, M., & Mirando, K. (2021). Parent Perceptions of a College Physical Education Program for Homeschool Students. *The Physical Educator*. <https://doi.org/10.18666/tpe-2021-v78-i3-10259>
- Grogan, J. P., Sandhu, T. R., Hu, M. T., & Manohar, S. G. (2020). Dopamine promotes instrumental motivation, but reduces reward-related vigour. *eLife*. <https://doi.org/10.7554/eLife.58321>
- Halvari, H., Skjesol, K., & Bagoien, T. E. (2011). Motivational climates, achievement goals, and physical education outcomes: A longitudinal test of achievement goal theory. *Scandinavian Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.1080/00313831.2011.539855>
- Hammad, S., Dimitriadis, C., & Graham, T. (2021). Using Concepts Maps in a Foundation Mathematics Course: What Have we Learnt? *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*. <https://doi.org/10.29333/ejmste/9700>
- Harahap, H. S., Hrp, N. A., Nasution, I. B., Harahap, A., Harahap, A., & Harahap, A. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi belajar, Minat dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemandirian Peserta didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1133–1143. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/463>
- Hidayah, A. R., Hakiki, I. A., 'Afwi, M. F., & Fiangga, S. (2020). Kemampuan Literasi Matematis Peserta didik SMP dalam Menyelesaikan Soal PISA Ditinjau dari Gaya Belajar Visual. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*.
- Hong, K.-S., & Aziz, N. A. (2014). Technology Use and Digital Learning

Characteristics Among Malaysian Undergraduates. *Sains Humanika*.

- Horimoto, M., & Ninomiya-Lim, S. (2020). Nurturing Citizenship in Higher Education: Public Achievement-style Education at Tokai University. *Educational Studies in Japan*. <https://doi.org/10.7571/esjkyoiku.14.29>
- Inastuti, I. G. A. S., Subarinah, S., Kurniawan, E., & Amrullah, A. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pola Bilangan Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i1.4>
- Irmansyah, J., Susanto, E., Lumintuaro, R., Sugiyanto, F. X., Syarif, A., & Hermansyah. (2021). Physical literacy in the culture of physical education in elementary schools: Indonesian perspectives. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*. <https://doi.org/10.13189/saj.2021.090514>
- Irmeilyana, I., Ngudiantoro, N., Affandi, A. K., Setiawan, A., & Windusari, Y. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dan Media Pembelajaran Matematika, Ipa, Dan Seni Bagi Pendidikan Dan Pengembangan Kreatifitas Anak Di Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Vokasi*. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v4i1.1578>
- Istiningsih, S., Fauzy, M., & Nisa, K. (2018). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Peserta didik Kelas 1 Sdn 1 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*. <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.04>
- Jeong, J., & Frye, D. (2020). Self-regulated learning: Is understanding learning a first step? *Early Childhood Research Quarterly*. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2018.12.007>
- Johnson, S., Vuillemin, A., Epstein, J., Geidne, S., Donaldson, A., Tezier, B., Kokko, S., & Van Hoye, A. (2022). French validation of the e-PROSCeSS questionnaire: stakeholder perceptions of the health promoting sports club. *Health Promotion International*. <https://doi.org/10.1093/heapro/daab213>
- Jun, E., Hsieh, G., & Reinecke, K. (2017). Types of motivation affect study selection, attention, and dropouts in online experiments. *Proceedings of the ACM on Human-Computer Interaction*. <https://doi.org/10.1145/3134691>
- Kade, A., Degeng, I. N. S., & Ali, M. N. (2019). Effect of jigsaw strategy and learning style to conceptual understanding on senior high school students. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*. <https://doi.org/10.3991/ijet.v14i19.11592>
- Kalar, A. M., Hemmatinezhad, M., & Ramezaninezhad, R. (2019). Designing a

- framework of stakeholders' participation in school sport decisions. *Annals of Applied Sport Science*. <https://doi.org/10.29252/aassjournal.7.2.13>
- Kamal, I., Karim, M. K. A., Kechik, M. M. A., Ni, X., & Razak, H. R. A. (2021). Evaluation of healthcare science student learning styles based vark analysis technique. *International Journal of Evaluation and Research in Education*. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20718>
- Karlimah, & Risfiani, F. (2017). Contribution of Auditory Learning Style to Students' Mathematical Connection Ability. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/895/1/012058>
- Kersting, M., Haglund, J., & Steier, R. (2021). A Growing Body of Knowledge: On Four Different Senses of Embodiment in Science Education. *Science and Education*. <https://doi.org/10.1007/s11191-021-00232-z>
- Kezia Rikawati¹, Debora Sitinjak², (2020) Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta didik dengan Penggunaan Metode Ceramah Interakti Journal of Educational Chemistry (2 (2), 2020, 40-48
- Khoeron, I. R., Sumarna, N., & Permana, T. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi belajar Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 291. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3816>
- Kholid, I., & Supriyadi, S. (2019). Students Instrumental Motivation: An Investigating toward English Learning of Students in Islamic Higher Education. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*. <https://doi.org/10.24042/tadris.v4i1.3752>
- Kim, J., Bryan, J., Choi, Y., & Kim, J. H. (2017). Understanding Asian American Student Achievement. *Professional School Counseling*. <https://doi.org/10.1177/2156759x18788534>
- Kim, S.-H., & Kwon, M.-J. (2012). Exploration of Development Process from School Sports Club into Korean style School Sports Club. *Journal of Curriculum and Evaluation*. <https://doi.org/10.29221/jce.2012.15.2.169>
- Kotzian, P., Stoeber, T., Hoos, F., & Weissenberger, B. E. (2020). To be or not to be in the sample? On using manipulation checks in experimental accounting research. *Accounting Research Journal*. <https://doi.org/10.1108/ARJ-06-2019-0128>
- Kuncoro, S. (2020). Pertanian Vertikultur untuk Meningkatkan Minat Menanam Pada Anak Sekolah Dasar Khoiru Ummah Bandar Lampung. *Jurnal Sinergi*. <https://doi.org/10.23960/jsi.v1i1.13>

- Laksana, D. N. L., Dasna, I. W., & Degeng, I. N. S. (2019). The effects of inquiry-based learning and learning styles on primary school students' conceptual understanding in multimedia learning environment. *Journal of Baltic Science Education*. <https://doi.org/10.33225/jbse/19.18.51>
- Leadership-Central. (2019). Types of Motivation - Intrinsic and Extrinsic Motivation. *Leadership-Central*.
- Leasa, M., Corebima, A. D., Ibrohim, & Suwono, H. (2017). Emotional intelligence among auditory, reading, and kinesthetic learning styles of elementary school students in Ambon-Indonesia. *International Electronic Journal of Elementary Education*. <https://doi.org/10.26822/iejee.2017131889>
- Lee, T. T., & Osman, K. (2012). Interactive Multimedia Module in the Learning of Electrochemistry: Effects on Students' Understanding and Motivation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.05.295>
- Lehto, S., & Eskelinen, K. (2020). 'Playing makes it fun' in out-of-school activities: Children's organised leisure. *Childhood*. <https://doi.org/10.1177/0907568220923142>
- Lin, C. Y., & Wu, H. K. (2021). Effects of different ways of using visualizations on high school students' electrochemistry conceptual understanding and motivation towards chemistry learning. *Chemistry Education Research and Practice*. <https://doi.org/10.1039/d0rp00308e>
- Lin, Y. W., Volk, H. A., Penderis, J., Tipold, A., & Ehlers, J. P. (2015). Development of learning objectives for neurology in a veterinary curriculum: Part I: Undergraduates. *BMC Veterinary Research*. <https://doi.org/10.1186/s12917-014-0315-3>
- Liu, J., Xiang, P., McBride, R. E., & Chen, H. (2020). Self-regulated learning strategies and achievement goals among preservice physical education teachers. *European Physical Education Review*. <https://doi.org/10.1177/1356336X19859602>
- López-Cañada, E., Devís-Devís, J., Pereira-García, S., & Pérez-Samaniego, V. (2021). Socio-ecological analysis of trans people's participation in physical activity and sport. *International Review for the Sociology of Sport*. <https://doi.org/10.1177/1012690219887174>
- Lu, T., & Yang, X. (2018). Effects of the visual/verbal learning style on concentration and achievement in mobile learning. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*. <https://doi.org/10.29333/EJMSTE/85110>

- Manolis, C., Burns, D. J., Assudani, R., & Chinta, R. (2013). Assessing experiential learning styles: A methodological reconstruction and validation of the Kolb Learning Style Inventory. *Learning and Individual Differences*. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2012.10.009>
- Marjanović, M., Comoutos, N., & Papaioannou, A. (2019). The relationships between perceived motivational climate, achievement goals and self-talk in physical education: Testing the mediating role of achievement goals and self-talk. *Motivation and Emotion*. <https://doi.org/10.1007/s11031-019-09760-2>
- Margunayasa, I. G., Dantes, N., Marhaeni, A. A. I. N., & Suastra, I. W. (2019). The effect of guided inquiry learning and cognitive style on science learning achievement. *International Journal of Instruction*. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12147a>
- Milligan, S. K., & Griffin, P. (2016). Understanding Learning and Learning Design in MOOCs: A Measurement-Based Interpretation. *Journal of Learning Analytics*. <https://doi.org/10.18608/jla.2016.32.5>
- Muftah, M., & Rafic-Galea, S. (2013). Language learning motivation among Malaysian pre-university students. *English Language Teaching*. <https://doi.org/10.5539/elt.v6n3p92>
- Munir, N., Ahmad, N., Hussain, S., & Ghani, U. (2018). Relationship of learning styles and academic performance of secondary school students. *Rawal Medical Journal*.
- Nam, S.-H. (2019). The relationship between self-esteem and sociality of school sports club teachers perceived by elementary school students. *Korean Society For The Study Of Physical Education*. <https://doi.org/10.15831/jksspe.2019.24.3.217>
- Nancekivell, S. E., Shah, P., & Gelman, S. A. (2020). Maybe they're born with it, or maybe it's experience: Toward a deeper understanding of the learning style myth. *Journal of Educational Psychology*. <https://doi.org/10.1037/edu0000366>
- Newton, P. M., & Miah, M. (2017). Evidence-based higher education - Is the learning styles "myth" important? *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00444>
- Newton, P. M., Najabat-Lattif, H. F., Santiago, G., & Salvi, A. (2021). The Learning Styles Neuromyth Is Still Thriving in Medical Education. *Frontiers in Human Neuroscience*. <https://doi.org/10.3389/fnhum.2021.708540>

- Nybakk, E., & Panwar, R. (2015). Understanding instrumental motivations for social responsibility engagement in a micro-firm context. *Business Ethics*. <https://doi.org/10.1111/beer.12064>
- Oktaviani, N. A., & Wibowo, S. (2021). Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta didik SMP Negeri di Madiun. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*.
- Opper, I. (2019). Teachers Matter: Understanding Teachers' Impact on Student Achievement. In *Teachers Matter: Understanding Teachers' Impact on Student Achievement*. <https://doi.org/10.7249/rr4312>
- Ormazábal, I., Borotto, F. A., & Astudillo, H. F. (2021). An agent-based model for teaching–learning processes. *Physica A: Statistical Mechanics and Its Applications*. <https://doi.org/10.1016/j.physa.2020.125563>
- Osueke, B., Mekonnen, B., & Stanton, J. D. (2018). How Undergraduate Science Students Use Learning Objectives to Study. *Journal of Microbiology & Biology Education*. <https://doi.org/10.1128/jmbe.v19i2.1510>
- Pan, X., & Gan, Z. (2019). Understanding EFL students' motivation for participating in extracurricular contests: Insights from China. *International Journal of Social Sciences and Education Research*. <https://doi.org/10.24289/ijsser.493867>
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikasi Gaya Belajar Mahapeserta didik. *Jurnal Psikologi Undip*. <https://doi.org/10.14710/jpu.15.1.56-63>
- Park, J. S., Jung, Y. J., & Lee, G. (2020). Virtual reality-based cognitive–motor rehabilitation in older adults with mild cognitive impairment: A randomized controlled study on motivation and cognitive function. *Healthcare (Switzerland)*. <https://doi.org/10.3390/healthcare8030335>
- Partovi, T., & Razavi, M. R. (2019). The effect of game-based learning on academic achievement motivation of elementary school students. *Learning and Motivation*. <https://doi.org/10.1016/j.lmot.2019.101592>
- Pelletier, C. A., Ward, K., Pousette, A., & Fox, G. (2021). Meaning and experiences of physical activity in rural and northern communities. *Qualitative Research in Sport, Exercise and Health*. <https://doi.org/10.1080/2159676X.2020.1761434>
- Poltronieri-Méndez, S., & Garita-González, G. (2021). Proposal for a software-based learning objective verification technique for didactic units. *Revista Electronica Educare*. <https://doi.org/10.15359/ree.25-2.19>
- Putra, F., Nur Kholifah, I. Y., Subali, B., & Rusilowati, A. (2018). 5E-Learning

- Cycle Strategy: Increasing Conceptual Understanding and Learning Motivation. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*. <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v7i2.2898>
- Putri, N. Y., & Firmansyah, D. (2019). Hubungan Keaktifan Belajar Peserta didik terhadap Prestasi belajar Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sisiomadika*, 2, 133–136.
- Qomariyah, S., . G., & Rejekiningsih, T. (2019). Edmodo in Blended Learning to Increase Language Learners' Understanding in Learning Grammar for Toef. *International Journal of Educational Research Review*. <https://doi.org/10.24331/ijere.486653>
- Rahmatullah, M. I., Mitsalina, D., Sulistyowati, E. M., Wahyuti, S. A., & Desviyanti, E. (2021). The Application of Skimming and Scanning Technique to Strengthen the Understanding of Sports Management Material of Physical Education Students. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah PJOK*. <https://doi.org/10.33369/jk.v5i4.18240>
- Rizkallah, E. G., & Seitz, V. (2017). Understanding student motivation: A key to retention in higher education. *Scientific Annals of Economics and Business*. <https://doi.org/10.1515/saeb-2017-0004>
- Roland, K. P., & Chappell, N. L. (2017). Relationship and stage of dementia differences in caregiver perspectives on the meaning of activity. *Dementia*. <https://doi.org/10.1177/1471301215586287>
- Rosanggreni, B. Y., Sugiarti, T., & Yudianto, E. (2018). Analisis Kesalahan Peserta didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Gaya Belajar Kinestetik. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Rovers, J., Japs, K., Truong, E., & Shah, Y. (2016). Motivations, barriers and ethical understandings of healthcare student volunteers on a medical service trip: A mixed methods study. *BMC Medical Education*. <https://doi.org/10.1186/s12909-016-0618-0>
- Safitri, A., Maghfiroh, I., Khafis, A., & Panggraita, G. N. (2021). Profil Kebugaran Jasmani Atlet Petanque Kabupaten Pekalongan. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*. <https://doi.org/10.31851/hon.v4i1.5070>
- Schneider, M., & Preckel, F. (2017). Variables associated with achievement in higher education: A systematic review of meta-analyses. *Psychological Bulletin*. <https://doi.org/10.1037/bul0000098>
- Saptono, L., Soetjipto, B. E., Wahjoedi, & Wahyono, H. (2020). Role-playing

model: Is it effective to improve students' accounting learning motivation and learning achievements? Cakrawala Pendidikan. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i1.24781>

Sugiyono (2021) Metode Penelitian Pendidikan, Alfabeta Cv

Sumijati, S., & Suparmi, S. (2022). Pelatihan Empati Pada Anak Kelas V SD Antonius 2 Banyumanik Kota Semarang. Patria : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. <https://doi.org/10.24167/patria.v4i1.3399>

Suprihatiningrum, D., Nafi'ah, S. A., & Janah, R. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik Sd Negeri Tanjunganom Banyuurip Kabupaten Purworejo. As-Sibyan. https://doi.org/10.52484/as_sibyan.v4i1.202

Setiani, R., Sanjaya, I. G. M., & Jatmiko, B. (2019). ARICESA as an alternative learning model to improve learning motivation and understanding of student concepts. *International Journal of Instruction*. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12225a>

Shen, S., Liu, Q., Chen, E., Huang, Z., Huang, W., Su, Y., Yin, Y., & Wang, S. (2021). Learning Process-consistent Knowledge Tracing. *Proceedings of the ACM SIGKDD International Conference on Knowledge Discovery and Data Mining*. <https://doi.org/10.1145/3447548.3467237>

Shkola, O. M., Fomenko, O. V., Otravenko, O. V., Donchenko, V. I., Zhamardiy, V. O., Lyakhova, N. A., & Shynkarova, O. D. (2021). Study of the State of Physical Fitness of Students of Medical Institutions of Higher Education by Means of Crossfit in the Process of Physical Education. *Acta Balneologica*. <https://doi.org/10.36740/abal202102105>

Sibley, M. H., Graziano, P. A., Ortiz, M., Rodriguez, L., & Coxe, S. (2019). Academic impairment among high school students with ADHD: The role of motivation and goal-directed executive functions. *Journal of School Psychology*. <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2019.10.005>

Simnett, R., & Trotman, K. T. (2018). Twenty-five-year overview of experimental auditing research: Trends and links to audit quality. *Behavioral Research in Accounting*. <https://doi.org/10.2308/BRIA-52138>

Sinuraya, J. F., & Barus, J. B. N. B. (2020). Tingkat Kebugaran Jasmani Mahapeserta didik Pendidikan Olahraga Tahun Akademik 2019/2020 Universitas Quality Berastagi. *Kinestetik*. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10359>

Spampinato, D., & Celnik, P. (2021). Multiple Motor Learning Processes in

- Humans: Defining Their Neurophysiological Bases. In *Neuroscientist*. <https://doi.org/10.1177/1073858420939552>
- Stachura, E., & Binkowska, K. (2014). A Study on Activities Related to Habitation (Indwelling) and Their Meanings. *Real Estate Management and Valuation*. <https://doi.org/10.2478/remav-2014-0022>
- Standar, J., Grimmer, K., & Brink, Y. (2019). Learning styles of physiotherapists: A systematic scoping review. In *BMC Medical Education*. <https://doi.org/10.1186/s12909-018-1434-5>
- Stylianou, M., Hogan, A., & Enright, E. (2019). Youth sport policy: the enactment and possibilities of 'soft policy' in schools. *Sport, Education and Society*. <https://doi.org/10.1080/13573322.2017.1339685>
- Su, W. C., Amonkar, N., Cleffi, C., Srinivasan, S., & Bhat, A. (2022). Neural Effects of Physical Activity and Movement Interventions in Individuals With Developmental Disabilities—A Systematic Review. In *Frontiers in Psychiatry*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.794652>
- Suaib, R. W. (2019). The Use Of Visual Auditory Kinesthetic (Vak) Learning Styles To Increase Students' Vocabulary. *Didaktika*. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i2.169>
- Sugihartono, T., Sihombing, S., & Sandi, B. N. (2021). Implementation Of Physical Education In Elementary School A Entire Musi Rawas District With Online Learning System In The Middle Of The Covid-19 Pandemic. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah PJOK*. <https://doi.org/10.33369/jk.v5i2.17783>
- Suherman, A. (2018). The Implementation Of Character Education Values In Integrated Physical Education Subject In Elementary School. *SHS Web of Conferences*. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200045>
- Sukendro, S., & Ihsan, M. (2018). Identifikasi Bakat Cabang Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 16 Kota Jambi. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi belajar)*. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i1.19980>
- Suryadi, D., Samodra, Y. T. J., & Purnomo, E. (2021). Efektivitas Latihan Weight Training Terhadap Kebugaran Jasmani. *Journal RESPECS*. <https://doi.org/10.31949/respecs.v3i2.1029>
- Syafruddin, M. A., Haeril, H., & Ikadarny, I. (2021). Tingkat kebugaran jasmani mahapeserta didik di masa pandemi covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan*.
- Syamsuar, S., & Zen, Z. (2021). Teaching game for understanding model:

- increasing motivation and students' physical fitness. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*. <https://doi.org/10.29210/02021951>
- Takashima, R., Onishi, R., Saeki, K., & Hirano, M. (2020). The values and meanings of social activities for older urban men after retirement. *PLoS ONE*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0242859>
- Taştan, S. B., Davoudi, S. M. M., Masalimova, A. R., Bersanov, A. S., Kurbanov, R. A., Boiarchuk, A. V., & Pavlushin, A. A. (2018). The impacts of teacher's efficacy and motivation on student's academic achievement in science education among secondary and high school students. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*. <https://doi.org/10.29333/ejmste/89579>
- Taylor, L., & Hochuli, D. F. (2017). Defining greenspace: Multiple uses across multiple disciplines. *Landscape and Urban Planning*. <https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2016.09.024>
- Tolgfors, B. (2018). Different versions of assessment for learning in the subject of physical education. *Physical Education and Sport Pedagogy*. <https://doi.org/10.1080/17408989.2018.1429589>
- Truelove, S., Bruijns, B. A., Johnson, A. M., Burke, S. M., & Tucker, P. (2021). Factors that Influence Canadian Generalist and Physical Education Specialist Elementary School Teachers' Practices in Physical Education: A Qualitative Study. *Canadian Journal of Education*. <https://doi.org/10.53967/cje-rce.v44i1.4425>
- Turner, P. E., Johnston, E., Kebritchi, M., Evans, S., & Heflich, D. A. (2018). Influence of online computer games on the academic achievement of nontraditional undergraduate students. In *Cogent Education*. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2018.1437671>
- van Merriënboer, J. J. G., McKenney, S., Cullinan, D., & Heuer, J. (2017). Aligning pedagogy with physical learning spaces. *European Journal of Education*. <https://doi.org/10.1111/ejed.12225>
- Vaughan, J., Mallett, C. J., Potrac, P., López-Felip, M. A., & Davids, K. (2021). Football, Culture, Skill Development and Sport Coaching: Extending Ecological Approaches in Athlete Development Using the Skilled Intentionality Framework. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.635420>
- Verbree, A. R., Maas, L., Hornstra, L., & Wijngaards-de Meij, L. (2021). Personality predicts academic achievement in higher education: Differences by academic field of study? *Learning and Individual Differences*.

<https://doi.org/10.1016/j.lindif.2021.102081>

Vignery, K., & Laurier, W. (2020). Achievement in student peer networks: A study of the selection process, peer effects and student centrality. *International Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2019.101499>

Wahyu Adhi Nugroho (2017). Pembinaan Prestasi belajar Olahraga Sepakbola Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Putra Batang Jurnal Olahraga 2 (2) (2017)

Waldron, S., DeFreese, J. D., Register-Mihalik, J., Pietrosimone, B., & Barczak, N. (2020). The Costs and Benefits of Early Sport Specialization: A Critical Review of Literature. *Quest*. <https://doi.org/10.1080/00336297.2019.1580205>

Wen Lim, H., Li, N., Fang, D., & Wu, C. (2018). Impact of Safety Climate on Types of Safety Motivation and Performance: Multigroup Invariance Analysis. *Journal of Management in Engineering*. [https://doi.org/10.1061/\(asce\)me.1943-5479.0000595](https://doi.org/10.1061/(asce)me.1943-5479.0000595)

Weng, F., Ho, H. J., Yang, R. J., & Weng, C. H. (2019). The influence of learning style on learning attitude with multimedia teaching materials. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*. <https://doi.org/10.29333/ejmste/100389>

Widiastuti, N., & Elshap, D. S. (2015). Pola Asuh Orang Tua Sebagai Upaya Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Dalam Menggunakan Teknologi Komunikasi. P2M STKIP Siliwangi. <https://doi.org/10.22460/p2m.v2i2p148-159.174>

Yang, F., Xu, J., Tan, H., & Liang, N. (2016). What keeps chinese students motivated in doing math homework? An empirical investigation. *Teachers College Record*. <https://doi.org/10.1177/016146811611800807>

Yu, H., Kulinna, P. H., & Lorenz, K. A. (2018). An Integration of Mobile Applications into Physical Education Programs. *Strategies*. <https://doi.org/10.1080/08924562.2018.1442275>

Yuwanita, I., Dewi, H. I., & Wicaksono, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Instruksional*. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.152-158>

Zhang, C., Bengio, S., Hardt, M., Recht, B., & Vinyals, O. (2021). Understanding deep learning (still) requires rethinking generalization. *Communications of the ACM*. <https://doi.org/10.1145/3446776>

Zhang, Y., Zhu, H., Mu, B., Zhang, X., & Cui, X. (2020). Inter-campus sharable potential of hardware educational resources in a university town: Connotation, determination method and a case study. *Sustainability (Switzerland)*.

<https://doi.org/10.3390/su12041636>

Zrnzević, N., & Lakušić, V. (2018). The issues concerning the realization of the educational content of physical education. *Zbornik Radova Učiteljskog Fakulteta Prizren-Leposavic*. <https://doi.org/10.5937/zrufpl1812093z>

Zheng, L., Li, X., & Chen, F. (2018). Effects of a mobile self-regulated learning approach on students' learning achievements and self-regulated learning skills. *Innovations in Education and Teaching International*. <https://doi.org/10.1080/14703297.2016.1259080>

Zuardi, R., Irianto, T., & Basuki, S. (2020). *An Evaluation of Extracurricular Coaches of Elementary School Sports Club*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200219.031>

Zylstra, M. J., Knight, A. T., Esler, K. J., & Le Grange, L. L. L. (2014). Connectedness as a Core Conservation Concern: An Interdisciplinary Review of Theory and a Call for Practice. *Springer Science Reviews*. <https://doi.org/10.1007/s40362-014-0021-3>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Uji Coba

KUESIONER KORELASI KEAKTIFAN DALAM KLUB OLAHRAGA, MOTIVASI, DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SD KAPANEWON JETIS KABUPATEN BANTUL

Nama :
Nama Sekolah :
Kelas :
Usia :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Hari/Tanggal :

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda ✓ (checklist) pada kolom yang tersedia, pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Berikut skor menggunakan skala Likert dari 1 sampai 5, di mana:

- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Netral (N)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

A. Keaktifan Peserta didik

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya tidak pernah menghadiri klub olahraga yang saya ikuti.					

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
2	Saya berencana untuk tetap aktif dalam klub olahraga di masa depan.					
3	Saya siap untuk mengikuti aturan dan disiplin yang diberlakukan di klub olahraga.					
4	Bagi saya mengikuti klub olahraga satu kali minggu masih kurang.					
5	Saya selalu siap mengikuti latihan klub olahraga saat waktu telah tiba.					
6	Saya merasa penasaran dan bersemangat ketika tiba waktu latihan di klub olahraga yang saya ikuti.					
7	Saya selalu mengajukan diri ketika diminta guru untuk mencontohkan kegiatan olahraga di depan teman-teman.					
8	Saya selalu bisa menjawab pertanyaan guru olahraga memberikan pertanyaan.					
9	Saat latihan di klub olahraga, saya sering bertanya atau berkonsultasi dengan pelatih terkait materi latihan.					
10	Saat latihan di klub olahraga, saya sering bertanya atau berdiskusi dengan teman terkait materi latihan.					
11	Saya selalu menghadiri latihan di klub olahraga yang saya ikuti.					
12	Saya merasa sedih jika tidak bisa mengikuti latihan di klub olahraga.					
13	Saya selalu mengusahakan hadir saat jam latihan di klub olahraga.					

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
14	Saya merasa memiliki hubungan yang baik dengan teman-teman saya baik di dalam maupun di luar klub olahraga.					
15	Saya membantu guru/pelatih menyiapkan alat yang digunakan pelajaran olahraga (misalnya bola, raket, dan lain-lain).					
16	Saya biasanya membantu guru/pelatih mengkondisikan teman-teman agar tidak ramai/gaduh.					
17	Saya suka membantu teman saya yang kesulitan dalam melakukan aktivitas olahraga.					
18	Saya senang membantu guru/pelatih menjadi asisten saat melakukan praktik olahraga.					
19	Saya akan berusaha menguasai setiap materi latihan olahraga yang diberikan oleh guru/pelatih.					
20	Sesekali saya ingin membolos saat latihan di klub olahraga.					

B. Motivasi Peserta didik

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya ingin terus belajar dan meningkatkan kemampuan olahraga saya.					

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
2	Saya ingin belajar lebih di luar kelas mata pelajaran olah raga (misalnya ikut dalam klub olahraga tertentu).					
3	Motivasi utama saya dalam belajar mata pelajaran PJOK adalah mendapatkan nilai yang baik					
4	Saya ingin meningkatkan keterampilan olahraga saya.					
5	Saya ingin membuat orang tua saya bangga dengan keikutsertaan saya di klub olahraga.					
6	Saya merasa berbakat dalam bidang olahraga.					
7	Saya mampu menguasai materi mata pelajaran PJOK yang diajarkan guru di sekolah.					
8	Saya merasa lebih unggul dalam mata pelajaran PJOK di sekolah.					
9	Saya merasa senang ketika nilai pelajaran olah raga saya meningkat.					
10	Saya merasa senang ketika mendapatkan penghargaan karena pencapaian olahraga saya.					
11	Saya percaya bahwa penghargaan dapat menjadi dorongan bagi saya untuk terus berprestasi belajar dalam olahraga.					
12	Saya merasa senang ketika saya berhasil mencapai target pribadi saya dalam olahraga, meskipun hanya sedikit kemajuan.					

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
13	Saya merasa senang mengikuti kegiatan olahraga karena metode yang digunakan guru menyenangkan.					
14	Saya suka pelajaran olahraga karena membuat sehat dan bugar.					
15	Saya merasa senang mengikuti kegiatan olahraga karena menggunakan seragam olahraga yang nyaman.					
16	Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas olahraga yang diberikan.					
17	Saya akan berusaha menjawab ujian olahraga dengan jujur.					
18	Saya merasa senang dengan kegiatan olahraga dikarenakan menggunakan media yang menarik.					
19	Saya tidak suka pelajaran olahraga karena panas beraktivitas di luar ruang kelas.					
20	Saya suka pelajaran olahraga karena saya bercita-cita jadi atlet.					

C. Gaya Belajar

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya lebih suka belajar mata pelajaran PJOK dengan melakukan praktik langsung.					
2	Saya suka membaca buku terkait materi pelajaran olahraga.					

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
3	Saya suka berdiskusi dengan teman saya terkait topik-topik olahraga baik materi pelajaran maupun latihan.					
4	Saya suka melihat video praktik atau perlombaan olahraga.					
5	Saya menggunakan media digital (video, aplikasi, dll.) untuk lebih memahami materi PJOK.					
6	Saya dapat dengan mudah menguasai dan melakukan gerakan yang dipraktikkan oleh guru tersebut.					
7	Saya dapat dengan mudah memahami materi intruksi yang dijelaskan guru terkait suatu gerakan atau materi PJOK.					
8	Saya dapat memahami materi mata pelajaran PJOK hanya dengan membaca uraian materi terkait.					
9	Saya merasa lebih cepat menguasai suatu gerakan olah raga ketika mempraktikkannya sendiri.					
10	Saya lebih suka pelajaran olahraga di kelas dengan materi olahraga yang dijelaskan guru olahraga.					
11	Saya merasa pelajaran olahraga mudah dipahami karena langsung diberi contoh oleh guru.					

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
12	Saya merasa pelajaran olahraga cukup hanya dengan praktik tidak perlu diberikan teori/materi.					
13	Saya suka pelajaran olahraga jika dibuat permainan berkelompok.					
14	Saya senang belajar materi olahraga dengan membuat peta konsep.					
15	Saya merasa lebih paham dalam melakukan gerakan olahraga setelah mendengarkan penjelasan guru.					
16	Saya senang mempelajari materi olahraga dengan membaca secara lantang.					
17	Saya tidak dapat belajar dengan baik ketika teman mengajak mengobrol padahal guru sedang menerangkan.					
18	Saya lebih mudah memahami buku pelajaran olahraga dengan banyak gambar dan sedikit tulisan.					
19	Saya suka membaca tentang atlet atau tim olahraga favorit saya hal ini menginspirasi saya untuk berolahraga lebih baik.					
20	Saya lebih suka membaca buku panduan olahraga daripada mencoba mengikuti petunjuk dari video.					

Lampiran 2 Perhitungan Angket Keaktifan peserta didik 20 butir soal

No. Pernyataan	<i>rhitung</i>	<i>rtabel</i>	Keterangan
1	0,272	0,468	Tidak Valid
2	0,468	0,468	Tidak Valid
3	0,661	0,468	Valid
4	0,387	0,468	Tidak Valid
5	0,663	0,468	Valid
6	0,578	0,468	Valid
7	0,331	0,468	Tidak Valid
8	0,462	0,468	Tidak Valid
9	0,587	0,468	Valid
10	0,557	0,468	Valid
11	0,652	0,468	Valid
12	0,724	0,468	Valid
13	0,471	0,468	Valid
14	0,721	0,468	Valid
15	0,610	0,468	Valid
16	0,724	0,468	Valid
17	0,759	0,468	Valid
18	0,724	0,468	Valid
19	0,660	0,468	Valid
20	0,721	0,468	Valid

Lampiran 3 Perhitungan Angket Keaktifan peserta didik 15 butir soal

No. Pernyataan	<i>rhitung</i>	<i>rtable</i>	Keterangan
1	0,661	0,468	Valid
2	0,663	0,468	Valid
3	0,578	0,468	Valid
4	0,587	0,468	Valid
5	0,557	0,468	Valid
6	0,652	0,468	Valid
7	0,724	0,468	Valid
8	0,471	0,468	Valid
9	0,721	0,468	Valid
10	0,610	0,468	Valid
11	0,724	0,468	Valid
12	0,759	0,468	Valid
13	0,724	0,468	Valid
14	0,660	0,468	Valid
15	0,721	0,468	Valid

Lampiran 4 Perhitungan angket Motivasi belajar 20 butir soal

No. Pernyataan	<i>rhitung</i>	<i>rtabel</i>	Keterangan
1	0,638	0,468	Valid
2	0,583	0,468	Valid
3	0,547	0,468	Valid
4	0,632	0,468	Valid
5	0,652	0,468	Valid
6	0,765	0,468	Valid
7	0,621	0,468	Valid
8	0,522	0,468	Valid
9	0,727	0,468	Valid
10	0,644	0,468	Valid
11	0,633	0,468	Valid
12	0,515	0,468	Valid
13	0,453	0,468	Tidak Valid
14	0,729	0,468	Valid
15	0,391	0,468	Tidak Valid
16	0,300	0,468	Tidak Valid
17	0,347	0,468	Tidak Valid
18	0,184	0,468	Tidak Valid
19	0,765	0,468	Valid
20	0,621	0,468	Valid

Lampiran 5 Perhitungan angket Motivasi belajar peserta didik 15 butir soal

No. Pernyataan	<i>rhitung</i>	<i>rtabel</i>	Keterangan
1	0,638	0,468	Valid
2	0,583	0,468	Valid
3	0,547	0,468	Valid
4	0,632	0,468	Valid
5	0,652	0,468	Valid
6	0,765	0,468	Valid
7	0,621	0,468	Valid
8	0,522	0,468	Valid
9	0,727	0,468	Valid
10	0,644	0,468	Valid
11	0,633	0,468	Valid
12	0,515	0,468	Valid
13	0,729	0,468	Valid
14	0,765	0,468	Valid
15	0,621	0,468	Valid

Lampiran 6 Perhitungan angket Gaya belajar peserta didik 20 butir soal

No. Pernyataan	<i>rhitung</i>	<i>rtabel</i>	Keterangan
1	0,587	0,468	Valid
2	0,498	0,468	Valid
3	0,440	0,468	Tidak Valid
4	0,661	0,468	Valid
5	0,526	0,468	Valid
6	0,601	0,468	Valid
7	0,584	0,468	Valid
8	0,514	0,468	Valid
9	0,755	0,468	Valid
10	0,711	0,468	Valid
11	0,609	0,468	Valid
12	0,552	0,468	Valid
13	0,489	0,468	Valid
14	0,013	0,468	Tidak Valid
15	0,601	0,468	Valid
16	0,430	0,468	Tidak Valid
17	0,395	0,468	Tidak Valid
18	0,465	0,468	Tidak Valid
19	0,720	0,468	Valid
20	0,587	0,468	Valid

Lampiran 7 Perhitungan angket Gaya belajar peserta didik 15 butir soal

No. Pernyataan	<i>rhitung</i>	<i>rtabel</i>	Keterangan
1	0,587	0,468	Valid
2	0,498	0,468	Valid
3	0,661	0,468	Valid
4	0,526	0,468	Valid
5	0,601	0,468	Valid
6	0,584	0,468	Valid
7	0,514	0,468	Valid
8	0,755	0,468	Valid
9	0,711	0,468	Valid
10	0,609	0,468	Valid
11	0,552	0,468	Valid
12	0,489	0,468	Valid
13	0,601	0,468	Valid
14	0,720	0,468	Valid
15	0,587	0,468	Valid

Lampiran 8 Hasil Uji Coba Keaktifan Belajar

Hasil Uji Coba Angket Keaktifan Belajar

Responden	Jenis Kelamin	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
1	P	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	87
2	L	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	86
3	P	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	3	5	90
4	P	2	4	5	2	3	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	85
5	P	2	2	4	3	4	3	3	1	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	70
6	P	2	3	5	3	3	4	2	5	4	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	70
7	P	3	5	4	3	4	4	3	2	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	72
8	P	3	5	4	2	5	4	4	1	5	5	5	4	4	5	2	4	5	4	4	5	80
9	P	2	3	3	4	4	4	3	1	2	5	4	5	3	3	3	5	4	5	3	3	69
10	L	5	5	4	5	5	3	5	5	4	2	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	89
11	L	5	2	3	5	3	4	4	1	2	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	66
12	L	5	5	4	4	1	3	4	1	4	4	1	1	5	1	3	1	1	1	2	1	52
13	L	3	2	2	4	4	3	4	5	2	2	4	5	2	5	2	5	4	5	2	5	70
14	L	3	4	2	4	1	4	5	1	1	2	1	3	2	5	2	3	1	3	2	5	54
15	L	5	5	3	4	1	4	4	5	5	4	1	5	3	2	3	5	1	5	3	2	70
16	L	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	45
17	L	4	3	2	3	3	4	5	3	2	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	47
18	L	4	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	59
19	P	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	5	2	3	2	5	3	5	2	3	63
20	L	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	43

Lampiran 9 Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar

Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar

Responden	Jenis Kelamin	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
1	P	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	94
2	L	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	3	4	5	5	4	5	5	5	89
3	P	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	94
4	P	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	2	3	4	2	2	4	3	4	5	80
5	P	4	4	2	2	2	3	4	5	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	59
6	P	3	3	2	3	2	4	5	3	3	5	4	3	2	4	2	2	5	2	4	5	66
7	P	3	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	3	4	2	5	3	2	4	4	77
8	P	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	2	5	2	5	4	86	
9	P	5	4	5	3	4	4	3	3	3	5	2	5	3	4	3	2	4	5	4	3	74
10	L	4	5	1	5	2	5	5	5	4	2	4	4	5	3	1	3	3	2	5	5	73
11	L	3	5	4	2	5	4	3	3	1	5	2	1	4	4	3	5	5	5	4	3	71
12	L	1	1	5	5	5	1	5	1	4	4	4	5	4	3	4	5	4	2	1	5	69
13	L	5	4	5	2	2	4	2	5	4	2	2	5	4	3	4	5	5	2	4	2	71
14	L	3	1	1	4	2	3	2	5	3	2	1	4	5	4	5	2	4	5	3	2	61
15	L	5	1	5	5	5	3	3	2	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	3	80
16	L	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	49
17	L	1	3	1	3	3	3	2	1	1	1	2	3	5	4	3	4	3	5	3	2	53
18	L	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	2	4	4	2	4	2	3	57
19	P	5	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	5	3	2	64
20	L	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	44

Lampiran 10 Hasil Uji Coba Angket Gaya Belajar

Hasil Uji Coba Angket Gaya Belajar

Responden	Jenis Kelamin	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
1	P	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	93
2	L	5	5	5	4	3	2	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	4	5	87
3	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	3	4	5	5	5	91
4	P	4	2	2	4	3	2	5	5	5	4	5	5	5	4	2	4	5	2	3	4	75
5	P	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	5	2	3	2	4	3	2	4	4	63
6	P	1	3	2	4	2	3	4	5	3	4	5	3	2	5	3	5	4	2	3	1	64
7	P	1	3	2	4	3	5	4	5	5	4	4	3	4	2	5	4	5	3	2	1	69
8	P	5	2	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	2	5	3	3	3	5	5	82
9	P	5	4	3	4	3	5	2	5	3	4	3	3	5	5	5	4	3	2	3	5	76
10	L	3	5	1	3	5	4	4	2	4	5	5	5	1	5	4	5	4	5	5	3	78
11	L	3	5	3	4	4	1	2	5	1	4	3	3	4	3	1	1	5	5	2	3	62
12	L	3	4	4	3	4	5	4	4	4	1	5	1	5	1	5	4	3	5	4	3	72
13	L	3	4	4	3	4	5	2	2	4	4	2	5	5	4	5	3	4	3	4	3	73
14	L	2	4	5	4	5	4	1	2	3	3	2	5	1	4	4	4	4	1	3	4	63
15	L	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	2	5	4	5	1	3	5	5	5	81
16	L	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	50
17	L	4	3	3	4	5	3	2	1	1	3	2	1	1	4	3	2	3	4	3	4	56
18	L	3	4	4	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	60
19	P	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	61

20	L	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	2	41
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Lampiran 11 Hasil Validitas

Validitas Instrumen Angket Keaktifan Peserta didik

Pernyataan	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20
Pearson Correlation	,272	,468*	,661**	,387	,663**	,578**	,331	,462*	,587**	,557*	,652**	,724**	,471*	,721**	,610**	,724**	,759**	,724**	,660**	,721**
Sig. (2-tailed)	,246	,037	,001	,092	,001	,008	,154	,040	,007	,011	,002	,000	,036	,000	,004	,000	,000	,000	,002	,000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

Pernyataan	P 1	2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20
Pearson Correlation	,638**	,583**	,547*	,632**	,652**	,765**	,621**	,522*	,727**	,644**	,633**	,515*	,453*	,729**	,391	,300	,347	,184	,765**	,621**
Sig. (2-tailed)	,002	,007	,013	,003	,002	,000	,003	,018	,000	,002	,003	,020	,045	,000	,088	,198	,134	,438	,000	,003
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Instrumen Angket Gaya Belajar

Pernyataan	P 1	2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20
Pearson Correlation	,587**	,498*	,440	,661**	,526*	,601**	,584**	,514*	,755**	,711**	,609**	,552*	,489*	,013	,601**	,430	,395	,465*	,720**	,587**
Sig. (2-tailed)	,006	,025	,052	,002	,017	,005	,007	,020	,000	,000	,004	,012	,029	,957	,005	,059	,085	,039	,000	,006
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12 Reliabilitas Instrumen

1. Angket Keaktifan Peserta didik Case Processing Summary

Cases		N	%
	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,899	20

2. Angket Motivasi Belajar Case Processing Summary

Cases		N	%
	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	20

3. Angket Gaya Belajar Case Processing Summary

Cases		N	%
	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,867	20

Lampiran 13 Surat Keterangan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Drs. Raden Sunardianta M.Kes.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi
Siswa Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
dari mahasiswa:

Nama : Sri Rejeki
NIM : 21604251028
Prodi : PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR - S2

(sudah siap/belum siap*) dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran
sebagai berikut:

1. *Korelasi antara ketir yang ada -*
2. *Lakukan pengambilan data secara teliti & cermat*
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 - 05 - 2024
Validator,

Dr. Drs. Raden Sunardianta M.Kes.
NIP 19581101 198603 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Hari Yuliarto S.Pd., M.Kes.

Jabatan/Pekerjaan : Dosen

Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi
Siswa Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul

dari mahasiswa:

Nama : Sri Rejeki

NIM : 21604251028

Prodi : PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR - S2

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran
sebagai berikut:

1. *Sudah dlm s dpt, hsg an spt pnyah pslh*
2. *Diknt dln klnkt pnyah no. A3, B6,*
3. *Sudah dln pnyah yg tdk merentah frekuensi*
Spf 2, b. 13
4. *Klnkt dln spf & pnyah*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator

Dr. Hari Yuliarto S.Pd., M.Kes.
NIP 19670701 199412 1 001

Lampiran 14 Surat izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/997/UN34.16/PT.01.04/2024

5 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . **Kepala Sekolah**
Sekolah Dasar IT Salsabila
di Kapanewon Jetis Bantul Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sri Rejeki
NIM : 21604251028
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : 1 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/997/UN34.16/PT.01.04/2024

5 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . **Kepala Sekolah**
Sekolah Dasar Muh. Blawong II
di Kapanewon Jetis Bantul Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sri Rejeki
NIM : 21604251028
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : 1 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Tbu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/997/UN34.16/PT.01.04/2024

5 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . **Kepala Sekolah**
Sekolah Dasar Muh. Blawong II
di Kapanewon Jetis Bantul Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sri Rejeki
NIM : 21604251028
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : 1 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; NIP 19830626 200812 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/997/UN34.16/PT.01.04/2024

5 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Muh. Pulokadang
di Kapanewon Jetis Bantul Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sri Rejeki
NIM : 21604251028
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : 1 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Tbu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; NIP 19830626 200812 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax: 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/997/UN34.16/PT.01.04/2024

5 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri 1 Barongan
di Kapanewon Jetis Bantul Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sri Rejeki
NIM : 21604251028
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : 1 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; NIP 19830626 200812 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/997/UN34.16/PT.01.04/2024

5 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri 1 Patalan
di Kapanewon Jetis Bantul Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Sri Rejeki
NIM	:	21604251028
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	:	Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian	:	1 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

NIP 19830626 200812 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/997/UN34.16/PT.01.04/2024

5 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri 1 Sumberagung
di Kapanewon Jetis Bantul Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Sri Rejeki
NIM	:	21604251028
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	:	Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian	:	1 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.
- Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/997/UN34.16/PT.01.04/2024

5 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri 2 Barongan
di Kapanewon Jetis Bantul Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Sri Rejeki
NIM	:	21604251028
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	:	Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian	:	1 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/997/UN34.16/PT.01.04/2024

5 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri 2 Patalan
di Kapanewon Jetis Bantul Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Sri Rejeki
NIM	:	21604251028
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	:	Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian	:	1 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; NIP 19830626 200812 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/997/UN34.16/PT.01.04/2024

5 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberagung
di Kapanewon Jetis Bantul Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sri Rejeki
NIM : 21604251028
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : 1 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.
- Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/997/UN34.16/PT.01.04/2024

5 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri Bakulan
di Kapanewon Jetis Bantul Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Sri Rejeki
NIM	:	21604251028
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	:	Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian	:	1 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

NIP 19830626 200812 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/997/UN34.16/PT.01.04/2024

5 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri Bendasari
di Kapanewon Jetis Bantul Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sri Rejeki
NIM : 21604251028
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : 1 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.
- NIP 19830626 200812 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.ung.ac.id E-mail: humas_fik@ung.ac.id

Nomor : B/997/UN34.16/PT.01.04/2024

5 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri Canden
di Kapanewon Jetis Bantul Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Sri Rejeki
NIM	:	21604251028
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	:	Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian	:	1 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

NIP 19830626 200812 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/997/UN34.16/PT.01.04/2024

5 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri Jetis
di Kapanewon Jetis Bantul Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Sri Rejeki
NIM	:	21604251028
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	:	Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian	:	1 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

NIP 19830626 200812 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/997/UN34.16/PT.01.04/2024

5 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri Kembangsongo
di Kapanewon Jetis Bantul Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Sri Rejeki
NIM	:	21604251028
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	:	Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian	:	1 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Tbu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.
- Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/997/UN34.16/PT.01.04/2024

5 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri Kepuh
di Kapanewon Jetis Bantul Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sri Rejeki
NIM : 21604251028
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : 1 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

NIP 19830626 200812 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/997/UN34.16/PT.01.04/2024

5 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri Kowang
di Kapanewon Jetis Bantul Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Sri Rejeki
NIM	:	21604251028
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	:	Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian	:	1 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

NIP 19830626 200812 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/997/UN34.16/PT.01.04/2024

5 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri Patalan Baru
di Kapanewon Jetis Bantul Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Sri Rejeki
NIM	:	21604251028
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	:	Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian	:	1 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Tbu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

NIP 19830626 200812 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/997/UN34.16/PT.01.04/2024

5 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri Sawahan
di Kapanewon Jetis Bantul Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Sri Rejeki
NIM	:	21604251028
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	:	Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian	:	1 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Tbu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

NIP 19830626 200812 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/997/UN34.16/PT.01.04/2024

5 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri Sindet
di Kapanewon Jetis Bantul Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Sri Rejeki
NIM	:	21604251028
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	:	Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian	:	1 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

NIP 19830626 200812 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/997/UN34.16/PT.01.04/2024

5 Juni 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah
Madrasah Ibtidaiyah Patalan
di Kapanewon Jetis Bantul Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sri Rejeki
NIM : 21604251028
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Korelasi Keaktifan Dalam Klub Olahraga, Motivasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK di SD Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : 1 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; NIP 19830626 200812 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 15 Angket Klub Olahraga

**KUESIONER KORELASI KEAKTIFAN DALAM KLUB OLAHRAGA,
MOTIVASI, DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SD
KAPANEWON
JETIS KABUPATEN BANTUL**

Nama :
Nama Sekolah :
Kelas :
Usia :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Hari/Tanggal :

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda ✓ (*checkbox*) pada kolom yang tersedia, pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Berikut skor menggunakan skala Likert dari 1 sampai 5, di mana:

- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Netral (N)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

A. Keaktifan Peserta didik

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya siap untuk mengikuti aturan dan disiplin yang diberlakukan di klub olahraga					
2	Saya selalu siap mengikuti latihan klub olahraga saat waktu telah tiba					
3	Saya merasa penasaran dan bersemangat ketika tiba waktu latihan di klub olahraga yang saya ikuti					
4	Saat latihan di klub olahraga, saya sering bertanya atau berkonsultasi dengan pelatih terkait materi latihan					
5	Saat latihan di klub olahraga, saya sering bertanya atau berdiskusi dengan teman terkait materi latihan					
6	Saya selalu menghadiri latihan di klub olahraga yang saya ikuti					
7	Saya merasa sedih jika tidak bisa mengikuti latihan di klub olahraga					
8	Saya selalu mengusahakan hadir saat jam latihan di klub olahraga					
9	Saya merasa memiliki hubungan yang baik dengan teman-teman saya baik di dalam maupun di luar klub olahraga					
10	Saya membantu guru/pelatih menyiapkan alat yang digunakan pelajaran olahraga (misalnya bola, raket, dan lain-lain)					

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
11	Saya biasanya membantu guru/pelatih mengkondisikan teman-teman agar tidak ramai/gaduh					
12	Saya suka membantu teman saya yang kesulitan dalam melakukan aktivitas olahraga					
13	Saya senang membantu guru/pelatih menjadi asisten saat melakukan praktik olahraga					
14	Saya akan berusaha menguasai setiap materi latihan olahraga yang diberikan oleh guru/pelatih					
15	Sesekali saya ingin membolos saat latihan di klub olahraga					

B. Motivasi Peserta didik

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya ingin terus belajar dan meningkatkan kemampuan olahraga saya.					
2	Saya ingin belajar lebih di luar kelas mata pelajaran olah raga (misalnya ikut dalam klub olahraga tertentu)					
3	Motivasi utama saya dalam belajar mata pelajaran PJOK adalah mendapatkan nilai yang baik					
4	Saya ingin meningkatkan keterampilan olahraga saya					

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
5	Saya ingin membuat orang tua saya bangga dengan keikutsertaan saya di klub olahraga					
6	Saya merasa berbakat dalam bidang olahraga					
7	Saya mampu menguasai materi mata pelajaran PJOK yang diajarkan guru di sekolah					
8	Saya merasa lebih unggul dalam mata pelajaran PJOK di sekolah					
9	Saya merasa senang ketika nilai pelajaran olah raga saya meningkat					
10	Saya merasa senang ketika mendapatkan penghargaan karena pencapaian olahraga saya.					
11	Saya percaya bahwa penghargaan dapat menjadi dorongan bagi saya untuk terus berprestasi belajar dalam olahraga.					
12	Saya merasa senang ketika saya berhasil mencapai target pribadi saya dalam olahraga, meskipun hanya sedikit kemajuan.					
13	Saya suka pelajaran olahraga karena membuat sehat dan bugar					
14	Saya tidak suka pelajaran olahraga karena panas beraktivitas di luar ruang kelas					
15	Saya suka pelajaran olahraga karena saya bercita-cita jadi atlet					

C. Gaya Belajar

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya lebih suka belajar mata pelajaran PJOK dengan melakukan praktik langsung					
2	Saya suka membaca buku terkait materi pelajaran olahraga					
3	Saya suka melihat video praktik atau perlombaan olahraga					
4	Saya menggunakan media digital (video, aplikasi, dll.) untuk lebih memahami materi PJOK					
5	Saya dapat dengan mudah menguasai dan melakukan gerakan yang dipraktikkan oleh guru tersebut					
6	Saya dapat dengan mudah memahami materi intruksi yang dijelaskan guru terkait suatu gerakan atau materi PJOK					
7	Saya dapat memahami materi mata pelajaran PJOK hanya dengan membaca uraian materi terkait					
8	Saya merasa lebih cepat menguasai suatu gerakan olah raga ketika mempraktikkannya sendiri					
9	Saya lebih suka pelajaran olahraga di kelas dengan materi olahraga yang dijelaskan guru olahraga					

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
10	Saya merasa pelajaran olahraga mudah dipahami karena langsung diberi contoh oleh guru					
11	Saya merasa pelajaran olahraga cukup hanya dengan praktik tidak perlu diberikan teori/materi					
12	Saya suka pelajaran olahraga jika dibuat permainan berkelompok					
13	Saya merasa lebih paham dalam melakukan gerakan olahraga setelah mendengarkan penjelasan guru.					
14	Saya suka membaca tentang atlet atau tim olahraga favorit saya hal ini menginspirasi saya untuk berolahraga lebih baik					
15	Saya lebih suka membaca buku panduan olahraga daripada mencoba mengikuti petunjuk dari video.					

Lampiran 16 Hasil Angket Keaktifan Belajar Peserta didik

Hasil Angket Keaktifan Belajar Peserta didik

Responden	Jenis kelamin	Pertanyaan/Pernyataan															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	P	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	60
2	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	P	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	48
4	P	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	57
5	P	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
6	P	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	57
7	P	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	54
8	P	3	4	3	2	3	3	3	3	5	3	3	4	3	4	3	49
9	P	3	4	3	2	3	3	3	3	5	3	2	4	3	4	3	48
10	L	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	51
11	L	4	4	4	3	3	3	1	5	4	3	2	3	3	4	3	49
12	L	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
13	L	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	56
14	L	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	57
15	L	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	52
16	L	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	57
17	L	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	57
18	L	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	70
19	P	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	70
20	L	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	5	3	62

Responden	Jenis kelamin	Pertanyaan/Pernyataan															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
21	P	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	4	62
22	P	5	5	3	5	4	3	4	5	5	3	4	3	4	5	5	63
23	P	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	67
24	L	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	72
25	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
26	L	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	68
27	L	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	65
28	P	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	57
29	L	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	68
30	P	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	4	64
31	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
32	L	5	5	4	4	5	4	3	5	5	3	3	4	5	5	5	65
33	L	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	3	5	5	5	5	59
34	L	5	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	68
35	L	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	69
36	P	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	4	3	5	4	55
37	L	5	3	4	3	5	5	1	5	5	5	2	4	4	5	3	59
38	P	5	4	3	3	3	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	62
39	L	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	69
40	L	4	4	5	3	3	5	5	4	5	3	3	3	3	4	5	59
41	P	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	71
42	P	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	66
43	L	4	3	3	3	5	4	3	5	5	3	3	4	3	5	4	57
44	L	5	3	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	3	4	1	53

Responden	Jenis kelamin	Pertanyaan/Pernyataan															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
45	L	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	66
46	L	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	5	2	49
47	L	4	4	5	3	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	57
48	P	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	66
49	P	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	66
50	P	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	68
51	L	5	5	3	5	4	5	2	4	5	5	2	4	4	5	4	62
52	P	5	4	4	5	4	3	4	5	5	3	3	5	4	5	5	64
53	P	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	5	62
54	L	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	57
55	L	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
56	L	4	4	4	3	5	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	53
57	L	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	57
58	P	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	71
59	P	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	2	67
60	P	5	4	4	3	4	3	2	4	5	4	3	4	3	5	5	58
61	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
62	L	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	72
63	L	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	72
64	L	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
65	L	4	3	2	5	4	3	3	3	4	5	5	4	3	4	5	57
66	P	4	3	3	2	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	4	51
67	L	4	2	4	4	5	3	4	4	3	4	3	5	4	3	3	55
68	L	4	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	55

Responden	Jenis kelamin	Pertanyaan/Pernyataan															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
69	L	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	56
70	L	4	5	5	3	4	5	4	4	2	5	3	5	2	5	3	59
71	P	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	71
72	P	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	71
73	P	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	62
74	L	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	62
75	P	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	62
76	P	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	69
77	L	4	5	4	3	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	3	56
78	P	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	60
79	L	4	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	63
80	P	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	71
81	P	3	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	56
82	L	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	62
83	P	4	5	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4	4	5	4	59
84	L	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	70
85	L	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	60
86	L	5	4	3	4	2	3	3	4	3	5	3	4	5	4	1	53
87	L	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	49
88	L	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	47
89	L	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	62
90	P	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	64
91	L	3	4	4	5	4	3	3	3	5	4	5	5	3	3	5	59
92	L	5	4	5	3	4	3	5	3	5	4	4	5	4	3	1	58

Responden	Jenis kelamin	Pertanyaan/Pernyataan															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
93	L	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	64
94	L	5	4	5	4	3	5	3	3	3	5	4	5	4	4	3	60
95	L	5	4	5	4	3	1	4	5	5	3	3	4	3	5	5	59
96	L	5	4	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	62
97	L	4	5	5	3	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	63
98	L	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	71
99	L	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	69
100	L	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	69
101	L	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	73
102	L	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	72
103	L	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	72
104	L	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	72
105	P	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	72
106	P	3	3	3	4	3	1	3	2	4	2	3	3	3	3	1	41
107	P	5	5	3	4	3	5	3	5	5	4	3	5	2	5	4	61
108	L	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	57
109	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
110	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
111	L	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	1	62
112	P	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	71
113	P	5	5	5	4	5	4	3	5	4	3	3	4	3	5	5	63
114	P	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	67
115	L	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	70
116	P	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	65

Responden	Jenis kelamin	Pertanyaan/Pernyataan															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
117	L	5	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	59	
118	L	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	57	
119	L	5	5	4	3	5	4	3	5	4	4	4	3	3	5	62	
120	P	5	5	4	3	3	5	5	5	4	4	3	4	3	5	63	

Lampiran 17 Hasil Angket Motivasi Belajar

Hasil Angket Motivasi Belajar

Responden	Jenis kelamin	Pertanyaan/Pernyataan															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	P	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	62
2	L	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
3	P	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	5	53
4	P	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	65
5	P	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	2	4	59
6	P	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	69
7	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
8	P	5	3	5	4	5	3	3	2	5	5	4	5	3	5	3	60
9	P	5	3	5	4	5	3	3	2	5	5	4	5	3	4	3	59
10	L	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	5	5	4	52
11	L	4	3	3	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	62
12	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
13	L	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	65
14	L	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	3	63
15	L	4	4	4	5	5	4	3	3	5	4	5	4	4	5	3	62
16	L	4	4	4	5	5	4	3	3	5	4	5	4	4	5	3	62
17	L	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	58
18	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
19	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75

Responden	Jenis kelamin	Pertanyaan/Pernyataan															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
20	L	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	61
21	P	4	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	64
22	P	5	4	3	5	5	3	3	3	5	4	5	5	5	4	3	62
23	P	5	3	4	4	3	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	61
24	P	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	73
25	P	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	63
26	L	5	5	2	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	66
27	L	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	3	68
28	P	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	57
29	L	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	68
30	P	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	70
31	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
32	L	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	71
33	L	5	3	5	5	5	3	3	3	4	5	4	3	4	5	1	58
34	L	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	3	69
35	L	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	69
36	P	4	3	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	66
37	L	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	3	2	3	4	61
38	P	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	66
39	L	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	4	69
40	L	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	65
41	P	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	68
42	P	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	70
43	L	5	4	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	4	3	4	63

Responden	Jenis kelamin	Pertanyaan/Pernyataan															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
44	L	5	5	3	4	5	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	64
45	L	5	3	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	66
46	L	5	3	4	4	3	2	4	2	5	5	4	5	3	4	2	55
47	L	5	4	4	5	5	3	3	3	4	5	5	4	5	4	5	64
48	P	5	4	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	69
49	P	5	4	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	69
50	P	5	5	4	5	5	4	3	3	5	4	5	4	5	5	5	67
51	L	5	5	4	5	5	5	2	2	4	5	5	5	4	4	5	65
52	P	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	4	65
53	P	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	67
54	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	58
55	L	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	66
56	L	5	5	3	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	62
57	L	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	61
58	P	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	73
59	P	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	72
60	P	5	3	5	4	5	3	3	1	5	5	4	5	4	5	5	62
61	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	73
62	L	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	73
63	L	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	73
64	L	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	70
65	L	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	5	4	4	4	3	51
66	P	3	3	4	3	5	3	3	3	4	5	5	4	4	5	3	57
67	L	4	4	4	4	5	4	3	4	2	5	4	4	5	2	5	59

Responden	Jenis kelamin	Pertanyaan/Pernyataan															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
68	L	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	61
69	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	58
70	L	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	59
71	P	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	3	67
72	P	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	3	68
73	P	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	63
74	L	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	63
75	P	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	63
76	P	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	66
77	L	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	56
78	P	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4	59
79	L	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	71
80	P	5	3	4	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	5	5	66
81	P	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	62
82	P	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	5	4	4	5	3	60
83	P	5	4	4	5	5	3	3	3	5	5	5	4	4	3	5	63
84	L	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	69
85	L	5	4	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	5	5	5	65
86	L	4	3	4	5	5	3	4	2	5	5	5	5	5	5	3	63
87	L	5	4	4	5	5	3	3	3	5	5	4	5	4	5	5	65
88	L	4	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	4	5	3	3	57
89	L	5	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	64
90	P	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	67
91	L	5	3	4	5	5	4	3	3	5	4	5	4	5	5	3	63

Responden	Jenis kelamin	Pertanyaan/Pernyataan															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
92	L	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	1	2	59
93	L	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	66
94	L	4	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	5	3	3	61
95	L	5	4	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5	4	66
96	L	5	3	4	5	4	3	4	3	5	5	4	3	5	4	5	62
97	L	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	68
98	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
99	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
100	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
101	L	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	71
102	L	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	71
103	L	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	69
104	L	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	67
105	P	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	70
106	P	3	3	2	3	5	3	3	1	5	5	4	5	3	2	4	51
107	P	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	67
108	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	58
109	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
110	L	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	60
111	L	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	1	5	67
112	P	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	69
113	P	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	68
114	P	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	70
115	L	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74

Responden	Jenis kelamin	Pertanyaan/Pernyataan															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
116	P	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	3	5	68
117	L	5	4	5	5	5	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	67
118	L	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
119	L	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	68
120	P	5	5	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	67

Lampiran 18 Hasil Angket Gaya Belajar

Responden	Jenis kelamin	Pertanyaan/Pernyataan															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	P	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	60
2	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	P	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	48
4	P	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	57
5	P	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
6	P	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	57
7	P	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	54
8	P	3	4	3	2	3	3	3	3	5	3	3	4	3	4	3	49
9	P	3	4	3	2	3	3	3	3	5	3	2	4	3	4	3	48
10	L	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	51
11	L	4	4	4	3	3	3	1	5	4	3	2	3	3	4	3	49
12	L	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
13	L	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	56
14	L	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	57
15	L	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	52
16	L	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	57
17	L	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	57
18	L	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	70
19	P	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	70
20	L	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	5	3	62
21	P	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	4	62
22	P	5	5	3	5	4	3	4	5	5	3	4	3	4	5	5	63

Responden	Jenis kelamin	Pertanyaan/Pernyataan															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
23	P	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	67
24	L	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	72
25	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
26	L	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	68
27	L	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	65
28	P	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	57
29	L	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	68
30	P	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	4	64
31	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
32	L	5	5	4	4	5	4	3	5	5	3	3	4	5	5	5	65
33	L	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	3	5	5	5	5	59
34	L	5	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	68
35	L	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	69
36	P	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	4	3	5	4	55
37	L	5	3	4	3	5	5	1	5	5	5	2	4	4	5	3	59
38	P	5	4	3	3	3	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	62
39	L	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	69
40	L	4	4	5	3	3	5	5	4	5	3	3	3	3	4	5	59
41	P	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	71
42	P	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	66
43	L	4	3	3	3	5	4	3	5	5	3	3	4	3	5	4	57
44	L	5	3	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	3	4	1	53
45	L	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	66
46	L	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	5	2	49

Responden	Jenis kelamin	Pertanyaan/Pernyataan													Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
47	L	4	4	5	3	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	57
48	P	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	66
49	P	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	66
50	P	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	68
51	L	5	5	3	5	4	5	2	4	5	5	2	4	4	5	62
52	P	5	4	4	5	4	3	4	5	5	3	3	5	4	5	64
53	P	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	56
54	L	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	57
55	L	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	63
56	L	4	4	4	3	5	2	3	4	4	3	3	4	3	3	53
57	L	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	57
58	P	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	71
59	P	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	62
60	P	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	73
61	P	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	53
62	L	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	65
63	L	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	2	59
64	L	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	69
65	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
66	P	5	3	5	4	5	3	3	2	5	5	4	5	3	3	60
67	L	5	3	5	4	5	3	3	2	5	5	4	5	3	4	59
68	L	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	5	4	52
69	L	4	3	3	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	62
70	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45

Responden	Jenis kelamin	Pertanyaan/Pernyataan															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
71	P	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	65
72	P	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	3	63
73	P	4	4	4	5	5	4	3	3	5	4	5	4	4	5	3	62
74	L	4	4	4	5	5	4	3	3	5	4	5	4	4	5	3	62
75	P	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	58
76	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
77	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
78	P	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	61
79	L	4	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	64
80	P	5	4	3	5	5	3	3	3	5	4	5	5	5	4	3	62
81	P	5	3	4	4	3	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	61
82	P	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	73
83	P	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	63
84	L	5	5	2	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	66
85	L	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	3	68
86	L	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	57
87	L	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	68
88	L	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	70
89	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
90	P	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	71
91	L	5	3	5	5	5	3	3	3	4	5	4	3	4	5	1	58
92	L	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	3	69
93	L	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	69
94	L	4	3	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	66

Responden	Jenis kelamin	Pertanyaan/Pernyataan															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
95	L	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	3	2	3	4	61
96	L	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	66
97	L	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	4	69
98	L	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	65
99	L	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	68
100	L	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	70
101	L	5	4	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	4	3	4	63
102	L	5	5	3	4	5	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	64
103	L	5	3	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	66
104	L	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	54
105	P	3	4	3	2	3	3	3	3	5	3	3	4	3	4	3	49
106	P	3	4	3	2	3	3	3	3	5	3	2	4	3	4	3	48
107	P	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	51
108	L	4	4	4	3	3	3	1	5	4	3	2	3	3	4	3	49
109	P	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
110	L	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	56
111	L	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	57
112	P	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	52
113	P	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	57
114	L	5	5	3	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	62
115	L	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	61
116	P	5	3	3	2	3	4	3	4	2	5	3	4	3	5	3	52
117	L	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	5	4	5	3	52
118	L	3	2	2	3	3	3	1	5	2	4	4	4	4	4	2	46

Responden	Jenis kelamin	Pertanyaan/Pernyataan															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
119	L	5	4	4	4	4	4	3	5	2	4	3	4	5	4	3	58
120	P	4	3	5	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	53

Lampiran 19 Hasil Prestasi belajar Belajar Peserta didik

Prestasi belajar Belajar Peserta didik

Responden	Jenis kelamin	Nilai PJOK (Y)
1	P	87
2	L	96
3	P	80
4	P	90
5	P	90
6	P	95
7	P	85
8	P	82
9	P	82
10	L	85
11	L	85
12	L	80
13	L	85
14	L	91
15	L	83
16	L	85
17	L	85
18	L	94
19	P	95
20	L	94
21	P	90
22	P	85
23	P	87
24	L	93
25	P	89
26	L	95
27	L	90
28	P	84
29	L	94
30	P	91
31	L	96
32	L	87
33	L	85
34	L	90
35	L	93
36	P	91

Responden	Jenis kelamin	Nilai PJOK (Y)
37	L	83
38	P	87
39	L	86
40	L	87
41	P	92
42	P	92
43	L	86
44	L	88
45	L	85
46	L	81
47	L	88
48	P	92
49	P	92
50	P	94
51	L	88
52	P	89
53	P	88
54	L	88
55	L	89
56	L	91
57	L	89
58	P	91
59	P	95
60	P	92
61	P	88
62	L	94
63	L	95
64	L	96
65	L	85
66	P	87
67	L	89
68	L	84
69	L	89
70	L	81
71	P	92
72	P	92
73	P	86
74	L	86
75	P	86
76	P	89

Responden	Jenis kelamin	Nilai PJOK (Y)
77	L	85
78	P	90
79	L	91
80	P	94
81	P	88
82	P	90
83	P	90
84	L	93
85	L	89
86	L	84
87	L	86
88	L	82
89	L	87
90	P	90
91	L	85
92	L	94
93	L	88
94	L	87
95	L	91
96	L	91
97	L	91
98	L	96
99	L	95
100	L	95
101	L	92
102	L	92
103	L	94
104	L	93
105	P	94
106	P	81
107	P	89
108	L	85
109	P	84
110	L	85
111	L	93
112	P	87
113	P	82
114	L	89
115	L	87
116	P	86

Responden	Jenis kelamin	Nilai PJOK (Y)
117	L	86
118	L	81
119	L	92
120	P	87

Lampiran 20 Deskripsi Data Hasil Uji SPSS

Hasil Uji SPSS

		Statistics			Prestasi belajar Belajar
	Keaktifan Peserta didik	Motivasi Belajar	Gaya Belajar		
N	Valid	120	120	120	120
	Missing	0	0	0	0
Mean	61,8250	64,6333	61,0083	88,7667	
Median	62,0000	65,0000	62,0000	89,0000	
Mode	57,00 ^a	62,00 ^a	57,00	85,00	
Std. Deviation	7,24675	5,95492	7,44560	4,11542	
Variance	52,515	35,461	55,437	16,937	
Range	34,00	30,00	30,00	16,00	
Minimum	41,00	45,00	45,00	80,00	
Maximum	75,00	75,00	75,00	96,00	
Sum	7419,00	7756,00	7321,00	10652,00	

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keaktifan Peserta didik	,072	120	,187	,976	120	,029
Motivasi Belajar	,074	120	,156	,974	120	,018
Gaya Belajar	,070	120	,200 [*]	,979	120	,055
Prestasi belajar Belajar	,076	120	,088	,971	120	,012

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	1,789	1,609				1,112	,269
Keaktifan Peserta didik	-,002	,033	-,009			-,055	,956
Motivasi Belajar	,018	,039	,072			,468	,641
Gaya Belajar	-,012	,023	-,059			-,532	,596

a. Dependent Variable: RES_2

Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1 Keaktifan Peserta didik	,336	2,976	
Motivasi Belajar	,360	2,776	
Gaya Belajar	,700	1,428	

a. Dependent Variable: Prestasi belajar Belajar

Linearitas

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar	Between	(Combined)	1198,111	28	42,790	4,764	,000
Belajar * Keaktifan	Groups	Linearity	987,427	1	987,427	109,935	,000
Peserta didik	Deviation from	Linearity	210,684	27	7,803	,869	,652
	Within Groups		817,356	91	8,982		
	Total		2015,467	119			

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar	Between Groups	(Combined)	1143,138	25	45,726	4,927	,000
Belajar *	Motivasi Groups	Linearity	1005,364	1	1005,364	108,336	,000
Belajar		Deviation from Linearity	137,774	24	5,741	,619	,910
		Within Groups	872,329	94	9,280		
		Total	2015,467	119			

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar	Between Groups	(Combined)	889,095	27	32,929	2,690	,000
Belajar *	Gaya Groups	Linearity	666,091	1	666,091	54,405	,000
Belajar		Deviation from Linearity	223,004	26	8,577	,701	,849
		Within Groups	1126,372	92	12,243		
		Total	2015,467	119			

Korelasi

Korelasi Sederhana

Correlations

			Prestasi belajar	Keaktifan Peserta didik	Motivasi Belajar	Gaya Belajar
			Belajar			
Pearson Correlation	Prestasi belajar	Belajar	1,000	,700	,706	,575
	Keaktifan Peserta didik		,700	1,000	,797	,539
	Motivasi Belajar		,706	,797	1,000	,489
	Gaya Belajar		,575	,539	,489	1,000
Sig. (1-tailed)	Prestasi belajar	Belajar		,000	,000	,000
	Keaktifan Peserta didik		,000		,000	,000
	Motivasi Belajar		,000	,000		,000
	Gaya Belajar		,000	,000	,000	

N	Prestasi belajar	120	120	120	120
	<u>Belajar</u>				
	Keaktifan Peserta didik	120	120	120	120
	Motivasi Belajar	120	120	120	120
	Gaya Belajar	120	120	120	120

Korelasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
			Square	
1	,770 ^a	,593	,583	2,65770

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Keaktifan Peserta didik

b. Dependent Variable: Prestasi belajar Belajar

Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	54,400	2,790		19,497 ,000
	Keaktifan	,156	,058	,274	2,687 ,008
	Peserta didik				
	Motivasi	,253	,068	,366	3,715 ,000
	Belajar				
	Gaya Belajar	,137	,039	,248	3,506 ,001

a. Dependent Variable: Prestasi belajar Belajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1196,116	3	398,705	56,447
	Residual	819,351	116	7,063	
	Total	2015,467	119		

a. Dependent Variable: Prestasi belajar Belajar

b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Keaktifan Peserta didik

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
			Square	

1	,770^a	,593	,583	2,65770
----------	-------------------------	-------------	-------------	----------------

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Keaktifan Peserta didik

b. Dependent Variable: Prestasi belajar Belajar

Lampiran 21 Dokumentasi suasana pengisian angket penelitian
SD IT Salsabila Kapanewon Jetis



SD Sindet Kapanewon Jetis

